

**KINERJA TUTOR PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C (UMUM)
DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOK DI SANGGAR KEGIATAN
BELAJAR (SKB) KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN
2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Yunita Martyastuti
NIM 09102244029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “KINERJA TUTOR PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C (UMUM) DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOK DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014” yang disusun oleh YUNITA MARTYASTUTI, NIM 09102244029 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

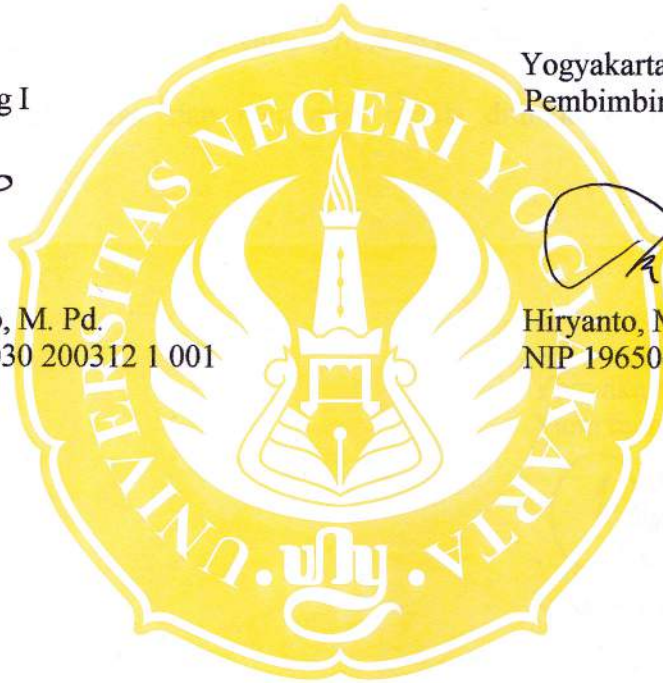


Dr. Sujarwo, M. Pd.
NIP 19691030 200312 1 001

Yogyakarta, Agustus 2014
Pembimbing II



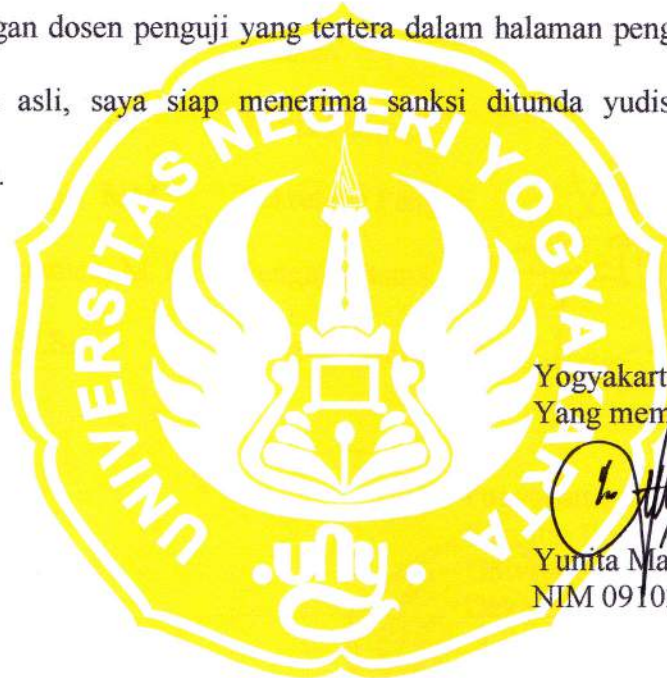
Hiryanto, M. Si.
NIP 19650617 1993 031 002



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, Agustus 2014
Yang membuat pernyataan


Yunita Martyastuti
NIM 09102244029

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KINERJA TUTOR PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C (UMUM) DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOK DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014” yang disusun oleh Yunita Martyastuti, NIM 09102244029 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 September 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sujarwo, M. Pd.	Ketua Penguji		21 / 10 / 14
Dr. Iis Prasetyo, MM.	Sekretaris Penguji		01 / 12 / 14
Dr. Arif Rohman, M. Si.	Penguji Utama		17 / 11 / 14
Hiryanto, M.Si.	Penguji Pendamping		21 / 10 / 14

Yogyakarta, 24 DEC 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Tidak ada rahasia untuk sukses. Ini adalah hasil sebuah persiapan, kerja keras, dan belajar dari kesalahan

(Colin Powel)

Seberapa besar kesuksesan anda diukur dari seberapa kuat keinginan anda, setinggi apa mimpi-mimpi anda, dan bagaimana anda memperlakukan kekecewaan dalam hidup anda

(Robert Kiyosaki)

Tiadaanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi rintangan, dan saya percaya pada diri saya sendiri

(Mohammad Ali)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya Ayah dan Ibu tercinta(Maryoto dan Sri Sayekti) yang selalu memanjatkan doa untuk putri tercinta dalam setiap sujudnya
2. Almamaterku tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta, Nusa, Bangsa, dan Agama.

**KINERJA TUTOR PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C (UMUM)
DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOK DI SANGGAR KEGIATAN
BELAJAR (SKB) KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh
Yunita Martyastuti
NIM 09102244029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kinerja tutor dalam melaksanakan tugas pokok di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Tahun pelajaran 2013/2014 sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010. 2) hambatan yang dialami tutor dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tugas pokok dalam melaksanakan pembelajaran paket C (Umum).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola SKB yang berjumlah 2 orang, tutor paket C yang berjumlah 10 orang, dan warga belajar yang berjumlah 27 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dengan menggunakan *Expert Judgement* atau pengujian dikonsultasikan dengan ahli, dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif.

Hasil penelitian diketahui bahwa : 1) Kinerja tutor paket C UPT SKB Kabupaten Wonogiri dalam melaksanakan tugas pokok yang dilakukan pengelola SKB dengan kategori “Sedang” dan skor rata-rata tertinggi 25,6, tutor paket C dengan kategori “Tinggi” dan skor rata-rata tertinggi 29,5 dan warga belajar dengan kategori “Tinggi” dan skor rata-rata tertinggi sebesar 33. 2) Hambatan yang dialami tutor dalam melaksanakan tugas pokok dalam melaksanakan pembelajaran paket C “Ngudi Ilmu” di SKB Kabupaten Wonogiri, yaitu kurang maksimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang disediakan dan digunakan oleh tutor, waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan belum maksimal, presensi kehadiran warga belajar yang tidak stabil, dan partisipasi warga belajar dalam kelas dan kehadiran yang belum berjalan dengan maksimal.

Kata kunci: *kinerja tutor paket C, pelaksanaan tugas pokok*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang disusun guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa karya ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk belajar.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan sehingga studi saya lancar.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran didalam proses penelitian ini.
4. Bapak Dr. Sujarwo, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Hiryanto, M.Si. selaku dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan sejak pembuatan proposal sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan sebagai bekal proses pembuatan skripsi ini.

6. Bapak Sutardi, S.Pd. M.M selaku kepala UPT SKB Kabupaten Wonogiri yang telah memberikan izin melakukan penelitian di SKB Kabupaten Wonogiri.
7. Bapak Husein Rangkit, S.Pd selaku ketua Penyelenggara Program Pendidikan Kesetaraan serta Jajaran Kepengurusan UPT SKB Kabupaten Wonogiri yang telah memberikan kemudahan dari pencarian data sampai pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh Tutor Paket C dan Warga Belajar paket C “Ngudi Ilmu” atas kerjasama dan bantuannya selama pengambilan data.
9. Puput Martyastanto dan mas Heriwanto yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk selalu berusaha.
10. Pak Bambang, Mbak Arum, mbak Isti, Arum, Garindra, Tohari, Titi, mas Roni, Puspa, Estri, Zahra, mbak Ummu dan teman-teman Prodi Pendidikan Luar Sekolah baik angkatan 2007, 2008, 2009, dan 2010 tentang informasi dan kebersamaannya.
11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat peneliti sebutkan satupersatu.

Peneliti berharap Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk semua masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk pendidikan luar sekolah.

Yogyakarta, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Kinerja	12
1. Pengertian Kinerja	12
2. Faktor yang mempengaruhi Kinerja	13
3. Pengukuran Kinerja	14
B. Konsep Pendidikan Kesetaraan	17
1. Pengertian Pendidikan Kesetaraan	17
2. Pendidikan Kesetaraan Paket C (Umum)	18
C. Tugas Pokok Tutor dalam Pendidikan Kesetaraan	19

1. Pengertian Tutor	19
2. Tutor yang Profesional	20
3. Pengertian Tugas Pokok	24
4. Tugas Pokok Tutor	25
D. Sanggar Kegiatan Belajar	30
E. Penelitian yang Relevan.....	31
F. Kerangka Berfikir.....	33
G. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas.....	43
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi	47
B. Deskripsi Responden	50
C. Deskripsi Kinerja	54
D. Data Hasil Penelitian	55
1. Kinerja Tutor	55
2. Hambatan yang dialami Tutor	61
E. Pembahasan.....	63
1. Kinerja Tutor	63
2. Hambatan yang dialami Tutor	70
F. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Berfikir Kinerja Tutor dalam Melaksanakan Tugas Pokoknya	36

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1.	Jumlah Warga Belajar yang terdaftar di UPT SKB Kabupaten Wonogiri7
Tabel 2.	Jawaban dan Skor.....43
Tabel 3.	Hasil Uji Realibilitas Pengelola45
Tabel 4.	Hasil Uji Realibilitas Tutor45
Tabel 5.	Hasil Uji Realibilitas Warga Belajar45
Tabel 6.	Responden Pengelola menurut Kategori.....51
Tabel 7.	Mean, Median, Simpangan Baku, dan Varian Tiap Tupoksi menurut Penilaian Pengelola.....51
Tabel 8.	Responden Tutor menurut Kategori.....52
Tabel 9.	Mean, Median, Simpangan Baku, dan Varian Tiap Tupoksi menurut Penilaian Tutor.....53
Tabel 10.	Responden Warga Belajar menurut Kategori53
Tabel 11.	Mean, Median, Simpangan Baku, dan Varian Tiap Tupoksi menurut Penilaian Warga Belajar54
Tabel 12.	Kinerja Tutor dilihat dari Penilaian Pengelola.....56
Tabel 13.	Kinerja Tutor dilihat dari penilaian Tutor58
Tabel 14.	Kinerja Tutor dilihat dari Penilaian Warga Belajar60

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	80
Lampiran 2. Uji Realibilitas Pengelola	86
Lampiran 3. Uji Realibilitas Tutor	88
Lampiran 4. Uji Realibilitas Warga Belajar	91
Lampiran 5. Daftar Sarana dan Prasarana UPT SKB	92
Lampiran 6. Daftar Sumber Daya Manusia UPT SKB	93
Lampiran 7. Daftar Nama Tutor Paket C UPT SKB	94
Lampiran 8. Rekapitulasi Data Pengelola	95
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Tutor	96
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Warga Belajar	98
Lampiran 11. `Kategorisasi Tupoksi Pengelola	100
Lampiran 12. Kategorisasi Tupokasi Tutor	102
Lampiran 13. Kategorisasi Tupoksi Warga Belajar	106
Lampiran 14. Angket Penelitian untuk Pengelola	109
Lampiran 15. Angket Penelitian untuk Tutor	113
Lampiran 16. Angket Penelitian untuk Warga Belajar.....	118
Lampiran 17. Daftar Pertanyaan untuk Tutor.....	122
Lampiran 18. Catatan Lapangan I	123
Lampiran 19. Catatan Lapangan II	128
Lampiran 20. RPP	133
Lampiran 21. Dokumentasi Foto	144
Lampiran 22. Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C (Umum)	146

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang berkualitas yaitu pendidikan yang dapat mewujudkan generasi penerus yang mempunyai kemampuan, sikap dan pengetahuan yang terus berkembang serta mampu bersaing dalam era globalisasi. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu

”Tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 3).

Wardiman Djajonegoro dalam Martinis Yamin & Maisah (2010:105), “kualitas pendidikan dapat ditinjau dari segi proses dan produk”. Pendidikan yang berkualitas dari segi proses, jika proses pembelajarannya secara efektif dan peserta didik mengalami pembelajaran yang bermakna. Sedangkan pendidikan yang berkualitas dari segi produk, yang ditandai yaitu peserta didik menunjukkan penguasaan terhadap tugas-tugas serta materi yang telah diajarkan sehingga hasil pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam kehidupan.

Sistem pendidikan nasional dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Jalur pendidikan nasional, memiliki tiga subsistem yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal.

“Sesuai dengan tiga sub-sistem pendidikan dimana jalur pendidikan formal berpusat pada lingkungan sekolah dengan satuan pendidikan sejak taman kanak-kanak sampai dengan jenjang perguruan tinggi, pendidikan nonformal yang berpusat pada lingkungan masyarakat dan berbagai jenis lembaga pendidikan serta pendidikan informal yang berpusat pada keluarga dan lingkungan kegiatan belajar secara mandiri” (Sudjana, 2004:47).

Berkaitan dengan lingkungan pendidikan yang dikembangkan antara pendidikan formal, nonformal dan informal saling berkaitan antara satu dan lainnya dan berkesinambungan sebab dalam pendidikan formal selalu berhubungan dengan lingkungan masyarakat, lingkungan kerja dan lingkungan keluarga.

S. Wisni Septiarti dan Mulyadi dalam Suryadi (2007:43) menyatakan melalui kebijakan pembangunan pendidikan nasional disebutkan

“sebagai program yang dapat mengatasi kegagalan pendidikan formal pada masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang, dimana kehadirannya dimasyarakat membantu mengatasi keterpurukan, kebodohan, ketertinggalan dan kemiskinan”.

Pelaksanaan pendidikan formal dan informal sendiri terkadang tidak berhasil melayani kebutuhan masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi kalangan yang tidak mampu, diantaranya ialah permasalahan ekonomi dalam keluarga yang menyebabkan anak-anak putus sekolah karena tidak mampu membayar SPP, buku, seragam, selain itu salah satu fenomena sekolah RSBI yang sangat memakan biaya yang besar merupakan penyebab siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu enggan untuk menyekolahkan anak mereka atau bahkan memaksa untuk berhenti sekolah.

“Tidak hanya permasalahan ekonomi saja yang melatar belakangi anak yang putus sekolah yaitu permasalahan sosial yang diantaranya anak yang berasal dari keluarga *broken home*, buta pendidikan dasar, kenakalan

remaja, juga *drop out* sehingga pelaksanaan pendidikan formal dan informal tidak mampu menjawab permasalahan saat ini” (Mustafa Kamil, 2007:14).

Untuk itu perlu adanya pendidikan yang dapat dijangkau oleh masyarakat melalui pendidikan nonformal. Menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 1 dijelaskan bahwa “Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pendukung pendidikan sepanjang hayat”.

Pendidikan nonformal mempunyai beberapa keunggulan, yaitu “biaya yang dibutuhkan lebih murah, program pendidikan lebih berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, serta program pendidikan lebih fleksibel yang lebih sesuai dengan masyarakat yang heterogen...” (Sudjana, 2004:39).

Pendidikan nonformal terdiri dari sub-pendidikan lain yang berfungsi mengembangkan kemampuan, potensi peserta didik pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan.

“Lingkup program pendidikan nonformal terdiri atas Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Kepemudaan (Kelompok Minat Pemuda dan Kelompok Pemuda Produktif), Pendidikan Pemerdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Keterampilan, Pelatihan Kerja (Kursus dan Magang), dan Pendidikan Kesetaraan (Paket A, B, C) dan pendidikan lain” (Sudjana, 2004:145)

Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 3, menyatakan bahwa “Pendidikan Kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA yang mencakup program pendidikan Paket A, Paket B, dan Paket C”.

“Pendidikan kesetaraan memiliki peran yang strategis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum terpecahkan secara menyeluruh oleh pendidikan formal” (Muktiono, 2007 : 43).

“Masyarakat yang tidak mengenyam dan tidak menyelesaikan bangku pendidikan formal diberikan layanan pendidikan kesetaraan” (Standar Isi Dan Kompetensi Lulusan Kurikulum Pendidikan Kesetaraan, 2007: 12). Program Paket A merupakan program pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi mereka yang tidak menyelesaikan pendidikan setara SD/MI, Program Paket B merupakan program pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi mereka yang tidak menyelesaikan pendidikan setara SMP/MTs dan lulusan paket A yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, Program Paket C merupakan program pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi mereka yang tidak menyelesaikan pendidikan setara SMA/MA atau lulusan paket B yang ingin melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi

Dikutip dari harian Kedaulatan Rakyat sesuai dengan kenyataan dimasyarakat, jumlah warga belajar yang mengikuti program paket lebih banyak pada program paket C, jumlah warga belajar paket C di Kabupaten Wonogiri Tahun yang mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) Paket C periode I Tahun 2011/2012 sebanyak 553 siswa (<http://www.krjogja.com>).

Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum (2010:7) menyatakan bahwa “program pembelajaran Paket C Umum merupakan pendidikan nonformal setara SMA/MA yang lebih menekankan pada penguasaan ilmu

pengetahuan, teknologi, serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional”. Hasil program pendidikan paket C yang juga setara ijazah SMA/MA diakui oleh pemerintah sehingga dapat digunakan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dan memasuki dunia kerja.

Keberhasilan program pendidikan paket C khususnya yang terjadi dimasyarakat, tidak hanya dipengaruhi saja oleh program dan warga belajarnya tapi juga dipengaruhi pula oleh kinerja tutor sebagai pendidik nonformal dalam menjalankan tugasnya. Dalam penyusunan program paket C yang dapat menciptakan generasi berkompeten di perlukan sosok pendidik yang mempunyai kompetensi sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010

Hamzah B. Uno dalam Martinis Yamin & Maisah (2010:87), menyatakan bahwa “tenaga pengajar merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan”. Hal ini berarti bahwa tenaga pengajar dengan kinerja merupakan seluruh aktifitas yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam melakukan tanggung jawabnya. Kinerja pengajar merupakan perilaku yang memberikan hasil yang mengacu pada apa yang mereka kerjakan dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja pengajar menyangkut semua kegiatan yang dilakukan tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, serta untuk memberikan hasil/tujuan.

S. Wisni Septiarti & Mulyadi (2007:4) menyatakan bahwa “kehadiran pendidikan nonformal dalam ikut mencerdaskan bangsa sangat diperlukan, peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan nonformal adalah sebagai keharusan, sebab terkait dengan konsep dasar pendidikan sepanjang hayat”.

Layanan pendidikan pengganti pendidikan formal sangat diperlukan untuk meneruskan pendidikan formal, seperti Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan pendidikan sejenis yang mampu memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat sehingga sesuai dengan tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan salah satu lembaga milik pemerintah yang menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan di wilayah Kabupaten/Kota dimana seluruh pelaksanaan program pendidikan nonformal dapat dilihat di SKB. Sehingga SKB dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan pelaksanaan program pendidikan nonformal di lingkungan Kabupaten/Kota.

Pelaksanaan pendidikan paket C yang berhasil, diperlukan pula pendidik atau tutor yang profesional guna membantu melayani pembelajaran paket C kepada warga belajar sehingga mampu untuk bersaing dengan siswa dari pendidikan formal lainnya.

Program pendidikan paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri terhitung banyak peminatnya, dilihat dari jumlah warga belajar yang terdaftar di UPT SKB Kabupaten Wonogiri

**Tabel 1. Jumlah Warga Belajar yang terdaftar di UPT SKB
Kab. Wonogiri**

Tahun Pelajaran	Terdaftar			Aktif hadir		
	X	XI	XII	X	XI	XII
2012/2013	23	13	4	12	11	10
2013/2014	14	14	25	7	7	23

Sumber : UPT SKB Kab. Wonogiri

Tutor pendidikan paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri berusaha memberikan pelayanan pendidikan kesetaraan sesuai dengan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik. Tutor menyampaikan materi yang terkait dengan mata pelajaran yang akan diujikan ketika pelaksanaan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK). Pemberian materi disampaikan sesuai dengan latar belakang warga belajar yang beraneka ragam.

Pelaksanaan program paket C “Ngudi Ilmu” di SKB Kabupaten Wonogiri pada umumnya berjalan dengan baik, terjadi proses pembelajaran yang kondusif, nyaman dengan terciptanya suasana belajar antara warga belajar dengan tutor. Namun, masih banyak kendala yang dialami tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran paket C sesuai dengan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik nonformal.

Kendala yang dialami tutor dalam kegiatan belajar mengajar yaitu kehadiran warga belajar yang tidak stabil, jumlah tutor paket C yang terbatas, masih terdapat tutor yang mengampu 2 mata pelajaran sekaligus diluar kualifikasi pendidikannya, keaktifan warga belajar yang kurang, tutor kurang memahami materi diluar kualifikasi pendidikannya, tutor jarang menggunakan

RPP pada saat mengajar, materi masih banyak yang belum disampaikan kepada warga belajar.

Idealnya pada pelaksanaan pembelajaran khususnya program paket C dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah yang muncul yaitu

1. Kecenderungan belum tercapainya kinerja tutor dalam melaksanakan tugas pokoknya.
2. Keterbatasan jumlah tutor dengan mata pelajaran yang harus diampu.
3. Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana belajar oleh tutor.
4. Kecenderungan masih ada masyarakat yang masih memandang sebelah mata pendidikan nonformal.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada belum tercapainya kinerja tutor dalam melaksanakan tugas pokok di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Tahun pelajaran 2013/2014 sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana kinerja tutor dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam melaksanakan pembelajaran paket C (Umum) sesuai Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010?
2. Apa saja hambatan yang dialami tutor dalam melaksanakan tugas pokok dalam melaksanakan pembelajaran paket C (Umum) sesuai Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010 ?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai kinerja tutor dalam melaksanakan tugas pokok di SKB Tahun pelajaran 2013/2014 sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010
2. Mengetahui hambatan yang dialami tutor dalam melaksanakan tugas pokok dalam kegiatan pembelajaran paket C (Umum) sesuai Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu :

- a. Sebagai bahan masukan kebijakan dalam mengembangkan kemampuan tutor dalam melaksanakan kewajibannya.
- b. Dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Hasil penelitian yang diperoleh dapat bermanfaat dalam pengaplikasian ilmu yang sudah diperoleh dalam perkuliahan

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menambah pengalaman dan wawasan tentang kinerja tutor program paket C dalam melaksanakan tugas pokok di SKB Kabupaten Wonogiri.

b. Bagi Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Wonogiri

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi lembaga sebagai bahan masukan sanggar kegiatan belajar, yaitu :

- 1) Mengetahui kinerja tutor paket C “Ngudi Ilmu” UPT SKB dalam pelaksanaan kegiatan belajar sesuai dengan tugas pokoknya yang telah tertuang dalam Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010

- 2) Mengetahui berbagai hambatan yang dialami tutor dalam melaksanakan kegiatan belajar paket C “Ngudi Ilmu” di UPT SKB Kabupaten Wonogiri
- 3) Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan kesetaraan paket C yang lebih unggul dalam menciptakan lulusan paket C yang mampu bersaing dengan lulusan pendidikan formal.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat yang meliputi :

- 1) Sebagai sumber informasi layanan pendidikan nonformal yang berkualitas
- 2) Sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan nonformal yang dapat dijadikan pilihan sebagai tempat pelayanan pendidikan masyarakat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Kinerja

1. Pengertian Kinerja

“Kinerja merupakan sesuatu yang dicapai; kemampuan kerja; prestasi yang diperlihatkan. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya” (KBBI:470).

Moheriono (2012:95) menyatakan “kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi”.

Oxford Dictionary dalam Moheriono (2012:96), menyatakan “kinerja merupakan suatu tindakan proses atau cara bertindak atau melakukan fungsi organisasi”. Hal ini dapat diartikan sebagai suatu karya yaitu hasil pelaksanaan suatu pekerjaan, baik bersifat fisik maupun nonfisik. Kinerja karyawan menyangkut kemampuan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Beberapa definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh seseorang sesuai dengan kewajibannya yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Pelaksanaan proses penilaian kinerja, perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja seseorang. Disampaikan Moehariono (2010: 61) yang menyatakan bahwa “kinerja dalam menjalankan fungsinya tidak dapat berdiri sendiri, melainkan selalu berhubungan dengan kepuasan kerja, keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu”. Oleh karena, itu pada dasarnya kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu

- a. harapan mengenai imbalan,
- b. dorongan
- c. kemampuan
- d. kebutuhan dan sifat,
- e. persepsi terhadap tugas,
- f. imbalan internal dan eksternal, serta
- g. persepsi terhadap tingkat imbalan dan kepuasan kerja.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mangkunegara (2006:13) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu :

- a. “Faktor kemampuan (*Ability*)
Secara psikologis, kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan realita/pendidikan (*knowledge + skill*)
- b. Faktor motivasi, motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja”.

Pendapat yang disampaikan di atas menyatakan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu dipengaruhi oleh faktor kemampuan secara psikologis dan motivasi diri untuk meraih sesuatu seperti harapan mengenai imbalan, dorongan, kemampuan, kebutuhan dan sifat, persepsi terhadap tugas, imbalan internal dan eksternal, serta persepsi terhadap tingkat imbalan dan kepuasan kerja yang dialami oleh seseorang pada saat pelaksanaan kegiatan yang akan membedakan kinerja diantara satu orang dengan yang lainnya.

3. Pengukuran Kinerja

“Pengukuran kinerja adalah proses dimana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akuisisi yang dilakukan” (<http://id.wikipedia.org/wiki/kinerja>).

Pandangan tradisional pengukuran kinerja ialah untuk memonitor kinerja bisnis dan mendiagnosa penyebab dari masalah. Mahmudi dalam Martinis Yamin (2010:109) menyatakan bahwa

“pengukuran kinerja merupakan bagian penting dari proses pengendalian manajemen, baik organisasi publik maupun swasta. Namun, karena sifat dan karakteristik disektor publik yang berbeda dengan sektor swasta, membuat penekanan dan orientasi pengukurannya pun mengalami perbedaan”.

Pengukuran kinerja seseorang dalam melakukan pekerjaan dapat diketahui apakah ia telah bekerja dengan baik atau tidak. Moheriono (2012:97) menyatakan bahwa aspek-aspek yang mendasar dan paling pokok dari pengukuran kinerja yaitu :

- a. “Menetapkan tujuan, sasaran dan strategi organisasi, dengan menetapkan strategi secara umum apa yang diinginkan oleh organisasi sesuai dengan tujuan, visi dan misinya
- b. Merumuskan indikator kinerja dan ukuran kinerja, yang mengacu pada penilaian kinerja secara tidak langsung, sedangkan indikator kinerja mengacu pada pengukuran kinerja secara langsung yang berbentuk keberhasilan utama
- c. Mengukur tingkat capaian tujuan dan sasaran organisasi, menganalisis hasil pengukuran kinerja yang dapat mengimplementasikan dengan membandingkan tingkat capaian tujuan dan sasaran organisasi
- d. Mengevaluasi kinerja dengan menilai kemajuan organisasi dan pengambilan keputusan yang berkualitas memberikan gambaran atau hasil kepada organisasi seberapa besar tingkat keberhasilan tersebut dan mengevaluasi langkah apa yang organisasi ambil selanjutnya”.

T.R Mitchell dalam Sedarmayanti (2001:51), menyatakan bahwa “kinerja dipengaruhi oleh beberapa aspek yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kinerja” yaitu :

- a. Kualitas kerja
- b. Ketepatan waktu
- c. Inisiatif
- d. Kemampuan
- e. Komunikasi

Dijelaskan, masing-masing aspek yang meliputi :

1) Kualitas kerja

A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2002:67) menyatakan bahwa “kualitas kerja dapat dilihat dari pemahaman tentang lingkup pekerjaan, uraian pekerjaan, tanggung jawab serta wewenang yang diemban”.

2) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu terkait dengan pemenuhan waktu pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat dan disetujui sebelumnya.

“Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan diawal waktu sampai menjadi output” (Henry Simamora, 2004:612).

3) Inisiatif

Heidrahman dan Suad Husnan (1990:126), menyatakan bahwa “inisiatif berkenaan dengan kemampuan mengenali masalah

dan mengambil tindakan korektif, memberikan saran-saran untuk peningkatan dan menerima tanggung jawab menyelesaikan”.

Berkaitan dengan daya pikir, kreatifitas dalam bentuk suatu ide yang berkaitan tujuan perusahaan. Sifat inisiatif sebaiknya mendapat perhatian atau tanggapan perusahaan dan atasan yang baik. Dengan perkataan lain inisiatif karyawan merupakan daya dorong kemajuan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja karyawan.

4) Kemampuan

Mangkunegara (2009: 67-68) menyatakan bahwa “secara psikologis, kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan *reality* (*knowledge + skill*)”. Artinya, kebanyakan seorang pegawai atau karyawan yang memiliki IQ di atas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaannya, maka ia akan lebih mudah mencapai prestasi kerja yang diharapkan.

5) Komunikasi

Komunikasi merupakan sarana untuk mengadakan koordinasi antara berbagai subsistem dalam organisasi. Melalui komunikasi seseorang akan dapat mempermudah penyampaian maksud kepada orang lain.

Komunikasi yang terjadi antar pegawai, bertujuan untuk memperoleh dan mengembangkan tugas yang diembannya, sehingga tingkat kinerja suatu organisasi menjadi semakin baik. Peningkatan kinerja pegawai secara perorangan akan mendorong kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan dan memberikan umpan balik (*feed back*) yang tepat terhadap perubahan perilaku, yang direfleksikan dalam kenaikan produktifitas.

Pelaksanaan pengukuran kinerja dilakukan dengan mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan hal yang diteliti selama beberapa waktu dan membandingkan hasil tersebut dengan standar yang telah dibuat sehingga dapat dilihat pencapaian kinerja seseorang. Sehingga dikatakan bahwa kinerja dapat dilihat dari jenis pekerjaan dan tujuan dari organisasi yang bersangkutan.

Pendapat di atas menyatakan bahwa pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga dengan diadakannya pengukuran kinerja seseorang dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab.

B. Konsep Pendidikan Kesetaraan

1. Pengertian Pendidikan Kesetaraan

Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 (pasal 26 ayat 6) menyatakan bahwa “pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan

nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI dan SMP/MTs yang mencakup program Paket A dan Paket B”. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran kesetaraan dilaksanakan pada berbagai lembaga satuan pendidikan nonformal baik yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Balai Pelaksanaan Kegiatan Belajar (BPKB) serta lembaga yang diselenggarakan secara swasta dan perorangan seperti Lembaga Kursus, Lembaga Pelatihan, Kelompok Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), pondok pesantren, komunitas sekolah rumah, dan satuan pendidikan yang sejenis lainnya.

2. Pendidikan Kesetaraan Paket C (Umum)

“Pendidikan Kesetaraan Paket C (Umum) merupakan pendidikan nonformal setara SMA/MA yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengembangan sikap serta kepribadian profesional” (Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum, 2010:7).

Program pendidikan paket C diselenggarakan bagi siapapun yang mengalami kendala dalam mengikuti pendidikan formal, dan atau bagi yang ingin memilih pendidikan kesetaraan untuk menuntaskan pendidikan menengah. Pada dasarnya, hasil program pendidikan paket C yang juga setara ijazah SMA/MA dapat digunakan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan

tinggi dan memasuki dunia kerja sebab diakui oleh pemerintah seperti halnya hasil dari pendidikan formal.

C. Tugas Pokok Tutor dalam Pendidikan Kesetaraan

1. Pengertian Tutor

Pencapaian keberhasilan dalam pendidikan tidak terlepas dari peran pendidik yang menjadi sumber belajar peserta didik dalam upaya pembelajaran. Sesuai dengan PPRI No. 17 Tahun 2010, yang menyatakan bahwa “Pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”.

Istilah pendidik dalam dunia pendidikan berbeda, dalam pendidikan formal dikenal dengan sebutan guru sedangkan dalam pendidikan nonformal lebih dikenal dengan sebutan tutor atau pamong belajar.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Pasal 171 ayat 2 menyatakan bahwa “Tutor sebagai pendidik profesional memberikan bantuan belajar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh dan atau pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan jalur formal dan nonformal”.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI : 841), menyatakan bahwa “tutor adalah pihak yang memberi bimbingan kepada sejumlah siswa”. Tutor merupakan orang yang mengajarkan berbagai pengetahuan, keterampilan dan membimbing peserta didik di luar pendidikan formal.

Mustafa Kamil, (2007:13) menyatakan bahwa “tutor dalam pendidikan nonformal adalah orang yang profesional yang mempunyai kemampuan, kompetensi dan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran”. Tutor sebagai profesional memberikan bantuan belajar kepada warga belajar dalam proses pembelajaran jarak jauh dan atau pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan nonformal.

Pendidikan nonformal pada prakteknya, setiap tutor mempunyai kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan materi belajar yang diajarkan dalam berbagai program paket A, paket B, dan paket C. Sehingga seorang tutor dituntut mempunyai kemampuan dan keahlian sesuai dengan kualifikasi mengajarnya.

2. Tutor yang Profesional

Konsep profesional berkaitan dengan profesionalisme. Menurut Undang-Undang Tentang Guru Dan Dosen (pasal 1 ayat 4), menyatakan bahwa “konsep profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.

Konsep profesionalisme merupakan sikap dari seorang profesional dalam melaksanakan profesinya. Menurut Martinis Yamin (2006:21), menyatakan bahwa “...secara konsep profesional memiliki aturan-aturan dan teori-teori untuk dilaksanakan dalam praktik dan unjuk kerja, teori dan praktik merupakan perpaduan yang tidak dapat dipisahkan”.

Konsep-konsep yang telah ditetapkan ahli, mempermudah untuk memahami aturan-aturan suatu profesi dimana selain berisi aturan-aturan juga terdapat teori yang digunakan dalam praktek unjuk kerja di lapangan. Secara sederhana, profesional merupakan kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan pekerjaannya. Sehingga seseorang yang profesional dituntut untuk menguasai pekerjaan yang ditekuninya sebaik-baiknya sehingga mampu menghasilkan pekerjaan dengan baik dan benar serta yang bernilai tinggi.

Profesionalisme pendidik berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang dilaksanakan dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Sesuai dengan UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dapat disebutkan bahwa ciri-ciri guru profesional yaitu

- a. “Memiliki kompetensi pedagogik
- b. Memiliki kompetensi kepribadian
- c. Memiliki kompetensi profesi
- d. Memiliki kompetensi sosial”

Dijelaskan bahwa ciri-ciri guru profesional sesuai dengan UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) yaitu

- 1) “kompetensi pedagogik adalah kemampuan pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki”(Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005);
- 2) “kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi, peserta didik dan berakhlak mulia” (Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005);

- 3) “kompetensi profesi adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi Standar Nasional Pendidikan”(Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005);
- 4) “kompetensi sosial, adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul dengan efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat”(Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005).

Pemenuhan kriteria sebagai pendidik profesional, seorang pendidik harus melalui proses-proses pengembangan, peningkatan kompetensi dan pengembangan profesi serta karier dimana seorang pendidik harus melalui proses pembinaan dan pengembangan keprofesian guru secara berkelanjutan yang dikaitkan dengan perolehan angka kredit jabatan fungsional.

Sudarwan Danim (2010:19), menyatakan bahwa “pengembangan karier dilakukan melalui penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi”. Pengembangan profesi dan karier bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidik dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran yang semakin lebih baik di era globalisasi saat ini.

Tenaga pendidik profesional juga harus memiliki kemampuan dan kerelaan untuk memaklumi alam fikiran dan perasaan peserta didik untuk mengembangkan diri agar lebih maju, berfikir kritis, kreatif, mengambil keputusan dan tidak membedakan peserta didik satu dengan yang lainnya.

Seorang pendidik nonformal dituntut secara profesional dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas layaknya seorang pendidik formal. Mereka dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penilaian terhadap hasil belajar warga belajar.

Seorang tutor yang profesional dituntut untuk memiliki keterampilan khusus, kemampuan khusus, mencintai pekerjaan, menjunjung kode etik guru, serta dituntut untuk selalu mengembangkan dirinya terhadap pengetahuan dan mendalami keahliannya sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi saat ini, sehingga dapat mengantisipasi perubahan-perubahan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dari masa ke masa yang mampu untuk membelajarkan, mampu mengelola dan menciptakan proses belajar mengajar secara efektif dan inovatif selain itu juga dapat menjadi seorang fasilitator belajar yang mempunyai kemampuan dalam menjawab segala macam persoalan warga belajar serta memberikan motivasi terhadap warga belajar untuk menumbuhkan dorongan untuk belajar lebih baik.

Seorang pendidik, tutor dikatakan sebagai pendidik profesional juga dituntut untuk memiliki kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya dan melaksanakan tugas serta mempunyai komitmen yang tinggi terhadap tugasnya sesuai dengan tugas pokoknya dalam upaya memberdayakan warga belajar sehingga dapat dikatakan tutor memiliki kinerja yang baik atau professional.

Disimpulkan dalam penelitian ini, tutor adalah seorang pendidik profesional yang memiliki kemampuan serta tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menyampaikan pembelajaran nonformal kepada peserta didik yang belum menyelesaikan wajib belajar sesuai ketetapan pemerintah serta bagi yang ingin menambah pengetahuan dan keterampilan.

3. Pengertian Tugas Pokok

Tugas adalah gabungan dari dua unsur (elemen) atau lebih sehingga menjadi suatu kegiatan yang lengkap. Tugas merupakan suatu kegiatan spesifik yang dijalankan dalam organisasi yaitu menurut John & Mary Miner dalam Moekijat (1998:10), menyatakan bahwa “tugas adalah kegiatan pekerjaan tertentu yang dilakukan untuk suatu tujuan khusus”.

Disimpulkan bahwa, tugas pokok merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan oleh seseorang sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara sungguh-sungguh dan penuh dengan tanggung jawabnya sebagai bagian dari organisasi.

Di dalam pendidikan nonformal, tutor merupakan salah satu sumber belajar paling utama yang menentukan konsep dan praktek pembelajaran nonformal sehingga seorang tutor dituntut untuk mampu melaksanakan kewajibannya sesuai dengan tugas pokok sebagai seorang pendidik. Sehingga peran seorang pendidik sangat penting dalam pencapaian tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran nonformal, dimana tutor merupakan salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran, diantaranya mempunyai kecakapan dan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran

dan pengajaran. Tutor diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk terus belajar dengan berbagai kemampuan.

Masing-masing definisi tentang tugas pokok dapat disimpulkan bahwa pengertian tugas pokok merupakan suatu rangkaian rincian tugas yang telah dibebankan kepada seseorang dalam rangka penyelesaian kegiatan dan harus dilaksanakan sesuai dengan kemampuan masing-masing dimana telah ditetapkan sebelumnya untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan secara sungguh-sungguh.

4. Tugas Pokok Tutor

Pencapaian keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang tutor mempunyai tugas pokok sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab atas keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010 (2010:14), menyatakan bahwa “tugas pokok seorang tutor adalah

- a. Mengidentifikasi kebutuhan
- b. Menyusun rencana pembelajaran
- c. Melaksanakan proses pembelajaran
- d. Memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai domain yang ingin dicapai (pengetahuan, sikap dan keterampilan)
- e. Memotivasi peserta didik
- f. Memilih, menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar
- g. Melakukan administrasi kegiatan pembelajaran
- h. Menilai hasil belajar”

Dijelaskan, masing-masing tugas pokok seorang tutor yang meliputi :

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan belajar

Identifikasi kebutuhan belajar merupakan cara untuk mengetahui perbedaan antara kondisi yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

Pengidentifikasian kebutuhan belajar siswa yang cenderung heterogen dengan bermacam-macam latar belakang melalui pendekatan-pendekatan diantaranya : pendekatan induktif (kejadian/pengalaman langsung), pendekatan tematik (pengorganisasian pengalaman-pengalaman belajar), konstruktif (sesuai dengan kompetensi), dan berbasis lingkungan/kontekstual (meningkatkan relevansi sesuai potensi).

2) Menyusun rencana pembelajaran,

Peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 pasal 20, menyatakan bahwa, “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Penyusunan rencana pembelajaran menurut Abdul Majid dalam Martinis Yamin & Maisah (2010:16) menyatakan bahwa “terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mana di dalamnya memuat indikator kompetensi” yaitu

- a) Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
- b) Memilih/menentukan materi
- c) Mampu mengorganisir materi
- d) Menentukan metode pembelajaran
- e) Menentukan media pembelajaran
- f) Menyusun perangkat penilaian

- g) Menentukan teknik penilaian
- h) Mengalokasikan waktu.

3) Melakukan proses pembelajaran

Proses pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan persyaratan sesuai dengan silabus dan RPP, terjadi proses interaksi antara tutor dan warga belajar, tercipta kondisi yang kondusif, sikap, keterampilan dan kemampuan tutor dalam menyampaikan materi sehingga dapat dimengerti warga belajar. Selain itu proses kegiatan belajar dapat berjalan efektif apabila komponen-komponen seperti warga belajar, sumber belajar serta pembahasan bahan ajar oleh tutor terjadi dengan baik.

Abdul Majid dalam Martinis Yamin & Maisah (2010:16), menyatakan bahwa “Indikator dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdiri dari :

- a) Mampu membuka pelajaran
- b) Menyajikan materi
- c) Mampu menggunakan metode
- d) Mampu menggunakan media
- e) Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif
- f) Mampu memotivasi siswa
- g) Mampu mengorganisasi kegiatan
- h) Mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif
- i) Mampu menyimpulkan pelajaran
- j) Mampu memberikan umpan balik
- k) Melaksanakan penilaian
- l) Mampu menggunakan waktu”

4) Memilih dan melaksanakan metode pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa serta melihat kondisi siswa yang

cenderung heterogen sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap materi serta dalam pemilihan metode pembelajaran hendaknya melihat beberapa kemungkinan yaitu pemilihan metode yang akan digunakan serta efektifitas dari metode yang dipilih bagi keberlangsungan kegiatan pembelajaran.

5) Memotivasi peserta didik

“Belajar merupakan perubahan perilaku seseorang melalui latihan dan pengalaman, motivasi akan memberi hasil yang lebih baik terhadap perbuatan yang dilakukan seseorang” (Martinis Yamin, 2006:183). Hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan; perubahan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Keberhasilan pencapaian belajar warga belajar yang dicapai akan lebih baik jika mempunyai dorongan motivasi baik dari dalam diri maupun dari orangtua serta tutor sehingga warga belajar mempunyai motivasi untuk berprestasi.

Melaksanakan proses pembelajaran seorang tutor harus mampu membangkitkan semangat warga belajar agar mau terus belajar dan mengembangkan kemampuannya.

6) Memilih, menyusun dan mengembangkan media belajar

Sardiman dalam Martinis Yamin & Maisah (2010:13) menyatakan bahwa “langkah-langkah sebelum memilih, menyusun dan

menggunakan media belajar yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik “yaitu :

- a) Mengenal, memilih dan menggunakan media.
- b) Membuat alat bantu pembelajaran secara sederhana.
- c) Menggunakan laboratorium.
- d) Menggunakan buku sumber.
- e) Menggunakan perpustakaan dalam proses pembelajaran.
- f) Menggunakan unit *micro teaching* dalam pengalaman lapangan.

Pemilihan media belajar yang sesuai materi serta pemanfaatan sumber belajar lainnya seperti modul, alat elektronik, alam sekitar dan pengalaman dalam kehidupan yang dapat mempermudah siswa untuk memahami materi selain itu pemilihan media pembelajaran hendaknya melihat beberapa kemungkinan yaitu pemilihan media yang akan digunakan serta efektifitas dari media yang dipilih bagi keberlangsungan kegiatan pembelajaran.

7) Melakukan administrasi pembelajaran

Melakukan tugas-tugas administrasi sesuai dengan ketentuan meliputi kegiatan absensi kehadiran ketika proses pembelajaran berlangsung.

8) Menilai hasil belajar

Penilaian hasil belajar “...dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester akhir, dan ulangan kenaikan kelas (Peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 pasal 64).

Keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran terutama paket C, tutor diharuskan menguasai masing-masing komponen tugas pokok seorang tutor sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010 sehingga pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya dikatakan berhasil.

D. Sanggar Kegiatan Belajar

“Sanggar merupakan suatu tempat yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan” (<http://id.wikipedia.org/wiki/Sanggar>). Selain sanggar, kursus juga merupakan salah satu lembaga pelatihan yang termasuk dalam jenjang pendidikan nonformal, namun terdapat perbedaan antara kursus dan sanggar dimana :

1. “Kursus hanya mencakup pada proses pembelajaran saja, sedangkan sanggar mencakup seluruh proses kegiatan dari awal hingga akhir.
2. kursus memerlukan waktu yang sangat singkat sehingga peserta pelatihan hanya menjadi peserta selama kegiatan berlangsung, sedangkan sanggar memiliki waktu yang lebih lama dan terkesan tidak memiliki batas waktu” (id.wikipedia.org)

Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C umum (2010:9) menyatakan bahwa, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) adalah Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) yang berada di bawah Dinas Pendidikan di Tingkat Kabupaten/Kota yang merupakan tempat pembelajaran dan pusat informasi kegiatan pendidikan nonformal. SKB mempunyai tugas melaksanakan

sebagian kewenangan Dinas Pendidikan dalam rangka mengembangkan model Pendidikan Anak Usia Dini, nonformal dan informal di Tingkat Kabupaten/Kota.

Pelayanan di SKB berorientasi pelanggan setidaknya harus ada pelayanan internal dan eksternal. Pelayanan internal dapat dikategorikan pelayanan bidang administrasi, supervisi dan manajemen dalam operasional lembaga yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan nonformal. Sedangkan pelayanan eksternal adalah pelayanan pada warga belajar dan masyarakat luas.

Pada umumnya pelaksanaan kegiatan belajar di SKB antara kabupaten satu dengan yang lainnya berbeda disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan sumber daya yang ada dimasyarakat masing-masing namun masih mengacu dari pemerintah pusat.

E. Penelitian yang Relevan

1. Analisis Penilaian Prestasi Kerja terhadap Kinerja Tutor di Lembaga Pendidikan Primagama Cabang Puspitek-Tangerang Selatan (SKRIPSI) oleh Rosa Safitri Rahmadani (2008050778) Tahun 2012

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penilaian Prestasi Kerja (X) terhadap Kinerja Tutor (Y) di Lembaga Pendidikan Primagama Cabang Puspitek, terdapat peranan yang positif dan signifikan. Setelah dilakukan uji validitas yang bernilai valid serta uji realibilitas dengan koefisien $r = 0,607$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara penilaian prestasi kerja terhadap kinerja tutor. Adapun nilai koefisien determinasi sebesar $R = 0,368$ yang menunjukkan penilaian prestasi kerja terhadap

kinerja tutor sebesar 36,8%. Sedangkan sisanya 63,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi kerja, kompensasi, kemampuan tutor, kepemimpinan, lingkungan kerja, serta pendidikan. Selanjutnya uji signifikan dengan menggunakan uji-t dalam penelitian ini didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena, $5,084 > 1,701$. Maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti H_a diterima dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Kinerja tutor.

2. Kinerja Pamong Belajar Sanggar Kegiatan Belajar di Provinsi Kalimantan Barat oleh Cawang

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kinerja pamong belajar Sanggar Kegiatan Belajar di Provinsi Kalimantan Barat berada pada kategori kurang baik (rerata = 83,92 dari skor maksimum yang mungkin 140); motivasi kerja pada kategori baik (rerata = 38,68 dari skor maksimum yang mungkin 60); tugas pokok pamong belajar pada kategori kurang baik (rerata = 59,68 dari skor maksimum yang mungkin 96); dan suasana kerja pada kategori baik (rerata = 40,96 dari skor maksimum yang mungkin 60).

3. Kinerja Pamong Belajar Sanggar Kegiatan Belajar di Provinsi Jawa Tengah oleh Eko Sumardi

Hasil analisis deskriptif menunjukkan terhadap hubungan yang sangat signifikan antara masing-masing ubahan kepemimpinan kepala SKB, pelatihan yang pernah diikuti pamong belajar SKB, suasana kerja di SKB, dan sistem intensif di SKB dengan kinerja pamong belajar SKB.

Penelitian yang relevan berfungsi untuk mengetahui seberapa tingkat relevan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti guna menggambarkan suatu masalah yang terjadi di dalam kehidupan sebenarnya dengan mengacu penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain. Penelitian yang relevan juga memberikan sumbangan bagi peneliti sebagai sebuah bahan referensi atau rujukan yang dapat membantu serta mempermudah peneliti dalam memahami konsep yang akan diambil ketika akan melakukan penelitian.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian yang lain, yakni pada penelitian ini mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang bagaimana kinerja tutor yang ada di SKB Kabupaten Wonogiri dalam melaksanakan proses pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan paket C sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010.

F. Kerangka Berfikir

Kinerja yang baik diperoleh dari beberapa penilaian kinerja seperti yang disampaikan T.R Mitchell dalam Sedarmayanti (2001:51) yang dikaitkan dengan pencapaian tugas pokok tutor paket C sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010 dimana dalam pelaksanaannya jika berjalan dengan maksimal akan mewujudkan tutor yang profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik yang mampu memberikan layanan pendidikan pengganti bagi masyarakat

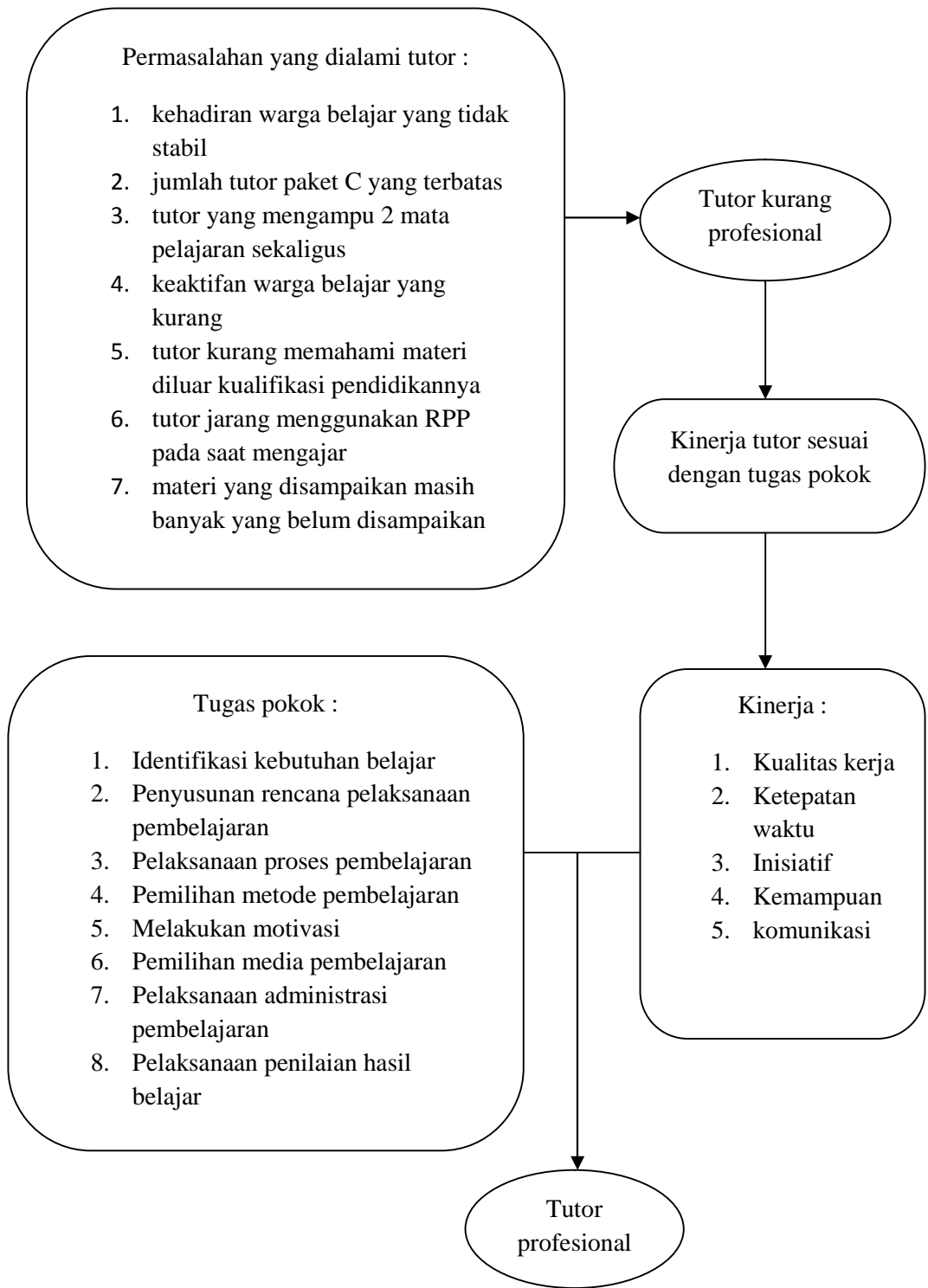
yang tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti pendidikan formal sehingga diharapkan masyarakat yang mengikuti pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan nonformal selain memperoleh ilmu pengetahuan juga memperoleh keterampilan yang mampu bersaing dengan lulusan formal dan menjadi mandiri

Penilaian pencapaian kinerja tutor sebagai seorang pendidik nonformal di SKB dapat dilihat dari bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik di Indonesia dimana masih banyak permasalahan pendidikan yang harus dituntaskan.

Kunci keberhasilan pencapaian pendidikan tergantung dari bagaimana pendidik dalam melaksanakan tugasnya mencerdaskan masyarakat melalui pendidikan dan berbagai macam pengetahuan serta keterampilan yang dapat bermanfaat bagi mereka. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tutor melaksanakan tugasnya mulai dari merencanakan rencana pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, memilih dan mengembangkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, memotivasi peserta didik, melaksanakan kegiatan administrasi sampai melakukan penilaian hasil belajar peserta didik, sehingga pencapaian proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kinerja tutor dikatakan baik atau tidak baik ditentukan oleh seberapa besar pencapaian hasil kerja yang telah dilakukan dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai pendidik nonformal. Tutor yang mempunyai kinerja yang

baik juga harus mempunyai sikap serta keterampilan juga mempunyai rasa cinta akan pekerjaan yang dijadikan sebagai motivasi tutor sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang efektif kepada warga belajar dalam mencapai pembelajaran yang seutuhnya.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Kinerja Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C (Umum) dalam Melaksanakan Tugas Pokoknya.

G. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, dalam penelitian ini kinerja tutor di SKB dalam melaksanakan tugas pokok dibatasi pada pertanyaan penelitian di bawah ini :

1. Bagaimana kinerja tutor dalam melaksanakan tugas pokok dalam melaksanakan pembelajaran nonformal sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 tentang paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010 yaitu dalam :
 - a. Mengidentifikasi kebutuhan belajar ?
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ?
 - c. Melaksanakan proses pembelajaran ?
 - d. Memilih metode pembelajaran ?
 - e. Melakukan motivasi kepada warga belajar ?
 - f. Memilih media belajar ?
 - g. Melaksanakan administrasi pembelajaran ?
 - h. Menilai hasil belajar ?
2. Apa saja hambatan yang dialami tutor dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai suatu kenyataan empiris yang dijadikan tinjauan penelitian. “Penelitian deskriptif yang hanya melibatkan satu variabel pada satu kelompok, tanpa menghubungkan dengan variabel lain” (Purwanto, 2008:117). Hasil pengolahan kemudian dijelaskan dalam bentuk angka-angka, sehingga memberikan kesan yang lebih mendalam bagi yang membutuhkan informasi tentang fenomena tersebut.

Hasil dari penelitian ini hanya menganalisa data agar dapat memberikan gambaran secara ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, keadaan yang dapat ditarik menjadi suatu makna atau pengertian tertentu.

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian survei, “penelitian survei merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian” (Bambang Prasetyo dan Lina Miftanul Jannah, 2005:49). Kuesioner merupakan lembar yang berisi pernyataan dengan struktur yang baku.

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif karena ingin mendeskripsikan, menguraikan bagaimana kinerja tutor program pendidikan paket C di lingkungan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dari segi pengelola,

tutor juga dari warga belajar, serta mengetahui apa saja hambatan yang dialami tutor dalam melaksanakan pembelajaran paket C.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kinerja tutor adalah UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri Jl. Raya Wonogiri-Ngadirojo Km.03 Bulusulur-Wonogiri Telp.(0273) 321119 Wonogiri, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2014.

C. Definisi Operasional

1. Kinerja Tutor

Kinerja tutor menurut peneliti merupakan suatu hasil pekerjaan yang telah diperoleh tutor dalam upaya pembelajaran nonformal sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawabnya sebagai pendidik terhadap peserta didik sesuai dengan kewajiban yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tugas pokok tutor menurut peneliti merupakan serangkaian rincian tugas yang telah dibebankan kepada seseorang tutor dan harus dilaksanakan sesuai dengan kemampuan masing-masing dimana telah ditetapkan sebelumnya untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan.

Penilaian kinerja tutor dikaitkan dengan tugas pokok tutor yang ada di dalam Pedoman Penyelenggaraan Paket C dimana masing-masing indikator antara kinerja dengan tugas pokok tutor saling berkaitan satu sama lain.

Indikator kinerja tutor adalah kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan dan komunikasi.

Indikator tugas pokok tutor adalah identifikasi kebutuhan belajar, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, melakukan motivasi, pemilihan media pembelajaran, pelaksanaan administrasi pembelajaran, pelaksanaan penilaian hasil belajar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

“Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai totalitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2010:215).

Populasi di dalam penelitian ini adalah Pengelola SKB, Tutor paket C dan Warga Belajar paket C di SKB Kabupaten Wonogiri dimana pengelola sebanyak 2 orang, tutor sebanyak 10 orang dan 27 warga belajar

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2010:215). Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin untuk meneliti semua populasi yang ada.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampel menggunakan seluruh populasi yang ada mengingat jumlah populasi yang jumlahnya kurang dari 100.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah menggunakan teknik :

1. Kuesioner / Angket

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2010:142)

Riduwan (2010:25), menyatakan bahwa “kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”.

Pada kuesioner menggunakan pertanyaan yang menyangkut fakta dan pendapat responden, sedangkan kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden diminta menjawab pertanyaan yang telah mempunyai jawaban.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. “wawancara terstruktur dilakukan dengan, menyiapkan instrumen penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan alternatif jawabannya yang juga telah disiapkan” (Sugiyono, 2010:138).

Teknik ini dipaparkan dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab dengan responden yang telah ditetapkan sebagai informan baik itu informan utama maupun informan pendukung.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian“ (Riduwan, 2010:31).

Teknik pengumpulan dengan menggunakan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara tertulis yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, serta digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian.

Dalam hal ini, peneliti yang dijadikan sebagai tambahan informasi yaitu struktur kelembagaan, daftar tutor, dan laporan hasil pelaksanaan penelitian yang diharapkan dapat memperkuat informasi yang telah diperoleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Riduwan (2010:32), menyatakan bahwa “langkah-langkah penyusunan kisi-kisi instrumen dilakukan melalui tahapan” :

1. Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian
2. Menjabarkan variabel tersebut menjadi sub variabel/dimensi
3. Mencari indikator/aspek setiap sub variabel
4. Menderetkan diskriptor dari setiap indikator
5. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen
6. Melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian dan kata-kata pengantar.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini terdiri dari tiga buah kisi-kisi yaitu untuk pengelola, tutor dan untuk warga belajar, masing-masing kisi-kisi instrumen terlampir dilampiran.

“Pengukuran butir instrumen dilakukan dengan menggunakan “*skala likert*” yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial” (Riduwan, 2010:12). Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Pengukuran butir instrumen dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan untuk menyusun pernyataan.

Sugiyono (2010:93), menyatakan bahwa “kuesioner (angket), indikator yang digunakan sesuai dengan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala penilaian dengan empat pilihan jawaban” yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Jawaban dan skor

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Sugiyono (2010:121) menyatakan bahwa, “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan instrumen yang valid merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh atau mengukur data. Hasil penelitian yang valid bila terdapat

kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti..

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruksi. Validitas konstruksi dilakukan dengan menguji instrumen dengan dikonsultasikan dengan orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan atau *expert judgement* dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai *expert judgement* adalah Dr. Sujarwo, M.Pd (Dosen Pembimbing I) dan Hiryanto, M.Si (Dosen Pembimbing II).

2. Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama pula” (Sugiyono, 2010:121). Dapat dikatakan jika hasil penelitian reliabel, jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Sugiyono (2012:365), menyatakan bahwa “uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*”, yaitu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	: Realibilitas instrumen
k	: Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
$\sum S_b^2$: Jumlah varian butir/item
S_t^2	: varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien realibilitas (r_{11}) > 0,6 dan berdasarkan

uji realibilitas yang telah dilakukan, diperoleh skor realibilitas yang disajikan yaitu :

- a. Tabel 3. Uji realibilitas pengelola

Tugas pokok	Hasil uji realibilitas
Mengidentifikasi kebutuhan	0,800
Menyusun rencana pembelajaran	0,773
Melaksanakan proses pembelajaran	0,780
Melakukan administrasi pembelajaran	0,836
Menilai hasil belajar	0,724

- b. Tabel 4. Uji realibilitas tutor

Tugas pokok	Hasil uji realibilitas
Mengidentifikasi kebutuhan	0,907
Menyusun rencana pembelajaran	0,910
Melaksanakan proses pembelajaran	0,930
Memilih metode pembelajaran	0,926
Memotivasi warga belajar	0,939
Memilih media/bahan belajar	0,902
Melakukan administrasi pembelajaran	0,917
Menilai hasil belajar	0,930

- c. Tabel 5. Uji realibilitas warga belajar

Tugas pokok	Hasil uji realibilitas
Pelaksanaan proses pembelajaran	0,700
Memotivasi warga belajar	0,698

Keterangan : hasil realibilitas lengkap dapat dilihat pada lampiran hal 83

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif yang melalui statistika deskriptif, "...yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum” (Sugiyono, 2012:29). Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan *mean*, median atau modus.

Berhubungan dengan penelitian, data hasil pengukuran kemudian dideskripsikan secara kuantitatif dan diklasifikasikan menjadi beberapa kategori yaitu

$M + 1,5 . \alpha < \mu$	kategori sangat tinggi
$M + 0,5 . \alpha < \mu \leq +1,5 . \alpha$	kategori tinggi
$M - 0,5 . \alpha < \mu \leq +0,5 . \alpha$	kategori sedang
$M - 1,5 . \alpha < \mu \leq -0,5 . \alpha$	kategori rendah
$\mu \leq -1,5 . \alpha$	kategori sangat rendah

(Syaifuddin Azwar, 2008: 148)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

1. Sejarah SKB Kabupaten Wonogiri

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan bidang studi pendidikan luar sekolah yang terdiri dari bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), bidang kursus keterampilan (*life skill*), bidang kepemudaan, bidang pemberdayaan perempuan, bidang Keaksaraan Fungsional (KF) dan bidang pendidikan kesetaraan. SKB Kabupaten Wonogiri berlokasi di Jl. Raya Wonogiri-Ngadirojo Km.03 Bulusur-Wonogiri Telp (0273) 321119 Wonogiri, Jawa Tengah. Untuk menuju SKB di jalan masuk sudah diberikan petunjuk nama jalan dan nama SKB yang jelas, sehingga orang awam dapat mencari lokasi dengan jelas.

Penelitian yang dilaksanakan di SKB Kabupaten Wonogiri mengungkapkan mengenai kinerja tutor program paket C dalam melaksanakan tugas pokok Tahun pelajaran 2013/2014 sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010.

2. Visi

Visi dari UPT SKB Kabupaten Wonogiri yaitu mewujudkan lembaga yang dapat menjadikan peserta didik cerdas, sehat, ceria serta menciptakan tenaga kerja yang handal, profesional, berjiwa wirausaha dan berkarakter pancasila.

3. Misi

Misi dari lembaga UPT SKB Kabupaten Wongiri ialah

- a. Menjadikan lembaga yang dapat menampung kebutuhan masyarakat secara cepat, tepat, partisipatif, transparan, akuntabel dan berprespektif gender
- b. Menjadikan lembaga yang dapat menciptakan lapangan kerja
- c. Menjadikan lulusan terampil, mandiri, profesional, berbudaya pancasila, sehat jasmani rohani dan berdaya saing
- d. Menuntaskan pendidikan keaksaraan, kesetaraan, dan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

4. Program

Pada tahun pelajaran 2013/2014 SKB melaksanakan program pembelajaran yang dilaksanakan di UPT SKB Kabupaten Wonogiri yaitu :

- a. Tempat Penitipan Anak (TPA)
- b. Kelompok Bermain (KB)
- c. Sanggar Kebugaran
- d. Sanggar Seni Budaya
- e. Kursus Tata Rias Kecantikan Kulit
- f. Kursus Refleksi
- g. Kursus Las Listerik dan Las Karbit
- h. Kursus Tata Kecantikan Rambut
- i. Kursus Rias Pengantin
- j. Kursus Hantaran Pengantin

- k. Kursus Tata Boga
 - l. Kursus Komputer
 - m. Kursus Menjahit
 - n. Program Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C
5. Sarana dan Prasarana

UPT SKB Kabupaten Wonogiri memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang lengkap. Sarana dan prasarana yang dimiliki SKB dapat dikategorikan sudah memenuhi kebutuhan seluruh kegiatan belajar mengajar dan pelayanan pendidikan dimana SKB memberikan fasilitas kepada masyarakat yang sedang dan akan mengikuti kegiatan pembelajaran baik kursus-kursus, PAUD, maupun program pendidikan kesetaraan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SKB secara rinci dapat dilihat dilampiran

6. Sumber Daya Manusia

UPT SKB Kabupaten Wonogiri dipimpin oleh seorang kepala lembaga dengan latar belakang dari dunia pendidikan, memiliki sepuluh pamong belajar yang memiliki kompetensi dibidang pendidikan serta seorang kepala bagian TU dengan 13 Staf TU yang mempunyai tenaga dibidang tata usaha yang terampil sehingga membantu dalam pelayanan administrasi dengan baik dan cepat. Adapun susunan kepengurusan UPT SKB Kabupaten Wonogiri dapat dilihat dilampiran.

7. Pengelolaan Program Paket C

Kegiatan pembelajaran Paket C “Ngudi Ilmu” di UPT SKB Kabupaten Wonogiri dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis yang dimulai pada

pukul 13.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Jumlah warga belajar program Paket C “Ngudi Ilmu” yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 53 orang yang terdiri dari kelas X, XI dan XII.

Pelaksanaan pembelajaran program paket C dilakukan oleh 10 tutor yang berasal dari sejumlah sekolah-sekolah formal di kota Wonogiri dimana tutor ini mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang-bidang yang dimiliki. Pelaksanaan pembelajaran Paket C di UPT SKB ini tidak hanya diberikan mata pelajaran sesuai dengan yang diujikan saat (Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan) UNPK saja namun juga diberikan mata pelajaran Pendidikan Agama serta Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang diharapkan dapat membentuk moral yang baik kepada warga belajar yang mengikuti kegiatan belajar di SKB. Adapun nama dan mata pelajaran yang diampu tutor paket C di UPT SKB Kabupaten Wonogiri dapat dilihat dilampiran.

B. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengelola, tutor dan warga belajar paket C. Hal ini sesuai dengan metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini.

Berdasarkan data 39 responden yang telah mengisi angket diketahui kondisi responden mengenai jenis kelamin, tingkat pendidikan dan umur. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian yang diuraikan seperti pada bagian berikut:

1. Responden Pengelola

Penyajian data mengenai pengelola SKB sebagai responden penilaian kinerja tutor disajikan menurut kategori sebagai berikut :

Tabel 6. Responden Pengelola menurut Kategori

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin : Laki-laki	2	100%
Perempuan	-	-
Tingkat pendidikan : Strata Satu (S1)	1	50%
Strata Dua (S2)	1	50%
Umur : < 25 tahun	-	-
> 25 tahun	2	100%
Total	2 Responden	100%

Sumber : data diolah 2014

Jumlah responden pengelola sebanyak 2 orang, dimana jumlah responden pengelola laki-laki dengan tingkat pendidikan, didominasi pengelola terdiri dari lulusan sarjana setingkat Strata Satu (S1) dan Strata Dua (S2). Dalam katagori umur pengelola rata-rata berusia lebih dari 25 tahun.

Berdasarkan hasil perhitungan data angket dari 2 responden diperoleh skor sum, mean, median, modus, simpangan baku, dan varian. Dari data tersebut dapat disajikan melalui tabel :

Tabel 7. Mean, Median, Modus, Simpangan Baku, dan Varian setiap Tugas Pokok Tutor menurut Penilaian Pengelola

Tugas Pokok	N	Min	Max	Sum	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance
1	2	24	24	48	24	24	24	0	0
2	2	31	31	62	31	31	31	0	0
3	2	26	26	52	26	26	26	0	0
7	2	24	24	48	24	24	24	0	0
8	2	22	23	45	22,5	22,5	22,00 ^a	0,70711	0,5
Total	2	127	128	255	127,5	127,5	127,00 ^a	0,70711	0,5

Sumber : Data diolah 2014

Keterangan :

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|
| No 1 : Mengidentifikasi kebutuhan | No 7 : Melakukan admnistrsi belajar |
| No 2 : Menyusun RPP | No 8 : Menilai hasil belajar |
| No 3 : Pelaksanaan proses belajar | |

2. Responden Tutor

Penyajian data mengenai tutor paket C sebagai responden utama penilaian kinerja tutor disajikan menurut kategori sebagai berikut :

Tabel 8. Responden Tutor menurut Kategori

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin : Laki-laki	2	20%
Perempuan	8	80%
Tingkat pendidikan : Diploma 3 (D3)	1	10%
Strata Satu (S1)	9	90%
Umur : < 25 tahun	1	10%
> 25 tahun	9	90%
Total	10 Responden	100%

Sumber : Data diolah 2014

Jumlah responden tutor sebanyak 10 orang, dimana jumlah responden perempuan berjumlah 8 orang (80%) dan responden tutor laki-laki berjumlah 2 orang (20%). Untuk faktor tingkat pendidikan, didominasi oleh tutor dengan lulusan sarjana setingkat Strata Satu (S1) berjumlah 9 orang (90%) dan 1 orang (10%) yang berasal dari lulusan Diploma III (D3) namun telah mengambil Program Akta IV. Dalam katagori umur tutor rata-rata berusia lebih dari 25 tahun berjumlah 9 orang (90%) dan yang berusia kurang dari 25 tahun berjumlah 1 orang (10%).

Berdasarkan hasil perhitungan data angket dari 10 responden diperoleh skor sum, mean, median, modus, simpangan baku, dan varian. Dari data tersebut dapat disajikan melalui tabel :

Tabel 9. Mean, Median, Modus, Simpangan Baku, dan Varian setiap Tugas Pokok Tutor menurut Penilaian Tutor

Tugas Pokok	N	Min	Max	Sum	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance
1	10	20	33	259	259	25	20,00 ^a	544.569	29.656
2	10	21	33	268	268	27	21,00 ^a	423.740	17.956
3	10	21	28	243	243	24	22,00 ^a	240.601	5.789
4	10	18	34	270	270	27,5	18,00 ^a	598.145	35.778
5	10	19	32	246	246	23,5	23,00 ^a	427.395	18.267
6	10	16	32	259	259	28	30,00 ^a	595.259	35.433
7	10	19	29	247	247	25	23,00 ^a	302.030	9.122
8	10	22	35	278	278	27	26	446.716	19.956
Total	10	170	236	2070	2.070	208	236	2.555.169	652.889

Sumber : Data diolah 2014

Keterangan :

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|
| No 1 : Mengidentifikasi kebutuhan | No 5 : Memotivasi WB |
| No 2 : Menyusun RPP | No 6 : Memilih media belajar |
| No 3 : Pelaksanaan proses belajar | No 7 : Melakukan admnistrsi belajar |
| No 4 : Pemilihan metode belajar | No 8 : Menilai hasil belajar |

3. Responden Warga Belajar

Penyajian data mengenai warga belajar sebagai responden penilaian kinerja tutor disajikan menurut kategori sebagai berikut :

Tabel 10. Responden Warga Belajar menurut Kategori

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin : Laki-laki	10	37,1%
Perempuan	17	62,9%
Tingkat pendidikan : SMP/Mts		
SMA/MA	27	100%
Umur : < 25 tahun	21	77,8%
> 25 tahun	6	22,2%
Total	27 Responden	100%

Sumber : Data diolah 2014

Dalam kategori responden dengan jumlah 27 orang, berdasarkan jenis kelamin warga belajar sebanyak 17 orang (62,9%) didominasi oleh perempuan dan responden laki-laki berjumlah 10 orang (37,1%). Untuk kategori tingkat pendidikan seluruh warga belajar berasal dari SMP sebanyak 27 orang

(100%). Kategori umur, warga belajar didominasi oleh usia dibawah 25 tahun (77,8%) dan 6 orang (22,2%) berusia lebih dari 25 tahun.

Berdasarkan hasil perhitungan data angket dari 27 responden diperoleh skor sum, mean, median, modus, simpangan baku, dan varian. Dari data tersebut dapat disajikan melalui tabel :

Tabel 11. Mean, Median, Modus, Simpangan Baku, dan Varian setiap Tugas Pokok Tutor menurut Penilaian Warga Belajar

Tugas Pokok	N	Min	Max	Sum	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance
3	27	22	34	757	280.370	28	24	344.720	11.883
5	27	22	36	758	280.741	27	27	351.837	12.379
Total	27	46	66	1515	561.111	57	52,00 ^a	639.311	40.872

Sumber : Data diolah 2014

Keterangan :

No 3 : Pelaksanaan proses belajar No 5 : Memotivasi WB

C. Deskripsi Kinerja

Pengukuran seberapa pencapaian kinerja tutor dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan teori menurut T.R. Mitchell dalam Sedarmayanti (2001:51) dimana kinerja dapat diukur melalui : 1) Kualitas kerja, 2) Ketepatan waktu, 3) Inisiatif, 4) Kemampuan, 5) Komunikasi;

Pengukuran kinerja ini dikaitkan dengan pencapaian pelaksanaan tugas pokok tutor dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan optimal. Pedoman pelaksanaan tugas pokok tutor paket C sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yaitu : 1) Mengidentifikasi kebutuhan, 2) Menyusun rencana pembelajaran, 3) Melaksanakan proses pembelajaran, 4) Memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai

domain yang ingin dicapai (pengetahuan, sikap dan keterampilan), 5) Memotivasi peserta didik, 6) Memilih, menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar, 7) Melakukan administrasi kegiatan pembelajaran, 8) Menilai hasil belajar. Keseluruhan poin tersebut merupakan tolak ukur/indikator yang harus dimiliki oleh seorang tutor dan merupakan alat untuk mengukur kinerja tutor.

D. Data Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui angket berupa checklist, wawancara, isian singkat dan dokumentasi. Penelitian ini mengungkap mengenai kinerja tutor paket C dalam melaksanakan tugas pokok yang sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C.

Data yang diperoleh dari penyebaran angket merupakan data kuantitatif yang dianalisis dengan statistik persentase yang kemudian akan ditafsirkan hasil persentasinya dan isian singkat menjawab masalah kendala serta kritik saran kepada tutor dalam melaksanakan tugas pokoknya. Hasil perhitungan dari masing-masing variabel yaitu :

1. Kinerja Tutor Paket C

Hasil penelitian mengenai kinerja tutor program paket C dalam melaksanakan tugas pokoknya di SKB Kabupaten Wonogiri yang diperoleh dari angket pernyataan yang diberikan kepada pengelola, warga belajar dan tutor. Adapun angket yang diberikan terdiri dari 80 item pernyataan yang diberikan kepada tutor dan 20 item pernyataan yang diberikan kepada warga belajar, serta 50 item pernyataan yang diberikan kepada pengelola.

Responden atau sumber data dalam penelitian ini adalah 2 orang pengelola, 10 orang untuk tutor dan 27 warga belajar. Angket untuk 10 orang tutor dan 2 pengelola telah kembali semua, sedangkan untuk warga belajar hanya kembali 27 dari kelas X,XII dan XII. Hal tersebut dikarenakan ada sebagian responden yang berasal dari warga belajar yang memiliki kesibukan sehingga tidak mengembalikan angket serta pada saat penyebaran angket kehadiran warga belajar tidak mencapai 100%.

Perolehan data yang didapat dari responden diperoleh perhitungan dari masing-masing sub variabel yaitu:

a. Kinerja tutor dalam melaksanakan tugas pokok sesuai penilaian pengelola

Data dari angket yang telah disebarakan kepada 2 orang pengelola SKB yang dijadikan responden. Jumlah skor yang diperoleh berdasarkan tugas pokok mempunyai skor jawaban tertinggi 4 dan skor terendah 1 sehingga dapat diperoleh nilai skor tertinggi 40 dan terendah 10 yaitu :

Tabel 12. Kinerja Tutor menurut Penilaian Pengelola

No. Resp	Penilaian komponen kinerja					Jumlah	Rata-rata	Kategori
	1	2	3	7	8			
1	24	31	26	24	22	127	25,4	Sedang
2	24	31	26	24	23	128	25,6	Sedang

Sumber : Data responden yang diolah Tahun 2014

Keterangan :

- Penilaian komponen kinerja :

No 1 : Mengidentifikasi kebutuhan

No 2 : Menyusun RPP

No 3 : Pelaksanaan proses belajar

No 7 : Melakukan admnistrsi belajar

No 8 : Menilai hasil belajar

Kategorisasi

Sangat Tinggi	$M + 1,5 . \alpha < x$	$= 33 < x$	skor min 33
Tinggi	$M + 0,5 . \alpha < x \leq +1,5 . \alpha$	$= 28 < x \leq 33$	skor min 28
Sedang	$M - 0,5 . \alpha < x \leq +0,5 . \alpha$	$= 23 < x \leq 28$	skor min 23
Rendah	$M - 1,5 . \alpha < x \leq -0,5 . \alpha$	$= 18 < x \leq 23$	skor min 18
Sangat Rendah	$x \leq - 1,5 . \alpha$	$= x \leq 18$	skor min 0

Perolehan kinerja tutor menurut penilaian pengelola dengan skor tertinggi sebesar 31 dalam Menyusun RPP, dimana mempunyai skor rata-rata tertinggi 25,6 yang termasuk dalam kategorisasi $23 < x \leq 28$ dimana kinerja tutor paket C dapat dikatakan “Sedang”.

Perolehan kinerja tutor menurut penilaian pengelola dengan skor terendah sebesar 22 dalam Menilai hasil belajar, dimana mempunyai skor rata-rata terendah sebesar 25,4 yang termasuk dalam kategorisasi $23 < x \leq 28$ dimana kinerja tutor paket C dapat dikatakan “Sedang”.

b. Kinerja tutor dalam melaksanakan tugas pokok sesuai penilaian tutor paket C.

Data pelaksanaan tugas pokok diperoleh melalui penyebaran angket kepada 10 orang tutor yang dijadikan responden. Jumlah skor kinerja yang dilihat berdasarkan perolehan masing-masing responden yaitu

Tabel 13. Kinerja Tutor menurut Penilaian Tutor

No. Res	Penilaian komponen kinerja								Jml	Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8			
1	27	28	25	32	20	30	25	28	215	26,88	Sedang
2	33	33	23	32	19	32	29	35	236	29,5	Tinggi
3	32	32	22	34	24	31	27	34	236	29,5	Tinggi
4	20	21	28	18	26	16	23	26	178	22,25	Rendah
5	23	26	26	26	23	26	25	26	201	25,13	Sedang
6	31	30	21	29	31	32	28	31	233	29,13	Tinggi
7	20	21	26	23	22	21	23	23	179	22,38	Rendah
8	21	23	23	18	23	19	19	24	170	21,25	Rendah
9	31	28	22	33	26	30	26	29	225	28,13	Tinggi
10	21	26	27	25	32	22	22	22	197	24,63	Sedang

Sumber : Data responden yang diolah Tahun 2014

Keterangan :

- Penilaian komponen kinerja :

No 1 : Mengidentifikasi kebutuhan	No 5 : Memotivasi WB
No 2 : Menyusun RPP	No 6 : Memilih media belajar
No 3 : Pelaksanaan proses belajar	No 7 : Melakukan admnistrsi belajar
No 4 : Pemilihan metode belajar	No 8 : Menilai hasil belajar

Kategorisasi

Sangat Tinggi	$M + 1,5 . \alpha < x$	$= 33 < x$	skor min 33
Tinggi	$M + 0,5 . \alpha < x \leq +1,5 . \alpha$	$= 28 < x \leq 33$	skor min 28
Sedang	$M - 0,5 . \alpha < x \leq +0,5 . \alpha$	$= 23 < x \leq 28$	skor min 23
Rendah	$M - 1,5 . \alpha < x \leq -0,5 . \alpha$	$= 18 < x \leq 23$	skor min 18
Sangat Rendah	$x \leq -1,5 . \alpha$	$= x \leq 18$	skor min 0

Perolehan kinerja tutor menurut penilaian tutor paket C dengan skor tertinggi sebesar 35 dalam Menilai hasil belajar, dimana mempunyai skor rata-rata sebesar 29,5 yang termasuk dalam kategorisasi $33 < x$ dimana kinerja tutor paket C dapat dikatakan “Tinggi”.

Perolehan kinerja tutor menurut penilaian tutor paket C dengan skor terendah sebesar 16 dalam Memilih media belajar, dimana skor rata-rata

tertinggi 22,25 yang termasuk dalam kategorisasi $23 < x \leq 28$ dimana kinerja tutor paket C dapat dikatakan “Rendah”.

c. Kinerja tutor dalam melaksanakan tugas pokok sesuai dengan penilaian warga belajar.

Data pelaksanaan tugas pokok diperoleh melalui penyebaran angket kepada 27 orang tutor yang dijadikan responden. Jumlah skor yang diperoleh berdasarkan tugas pokok mempunyai skor jawaban tertinggi 4 dan skor terendah 1 sehingga dapat diperoleh nilai skor tertinggi 40 dan terendah 10 yaitu :

Tabel 14. Kinerja Tutor dilihat dari Penilaian Warga Belajar

No. Resp	Penilaian komponen kinerja		Jumlah	Rata-rata	Kategori
	3	5			
1	24	23	47	23,5	Sedang
2	32	28	60	30	Tinggi
3	32	27	59	29,5	Tinggi
4	22	24	46	23	Sedang
5	30	27	57	28,5	Tinggi
6	25	26	51	25,5	Sedang
7	27	27	54	27	Sedang
8	32	29	61	30,5	Tinggi
9	27	29	56	28	Tinggi
10	25	23	48	24	Sedang
11	24	25	49	24,5	Sedang
12	26	26	52	26	Sedang
13	33	32	65	32,5	Tinggi
14	25	27	52	26	Sedang
15	29	30	59	29,5	Tinggi
16	34	32	66	33	Sangat tinggi
17	24	22	46	23	Sedang
18	29	31	60	30	Tinggi
19	26	31	57	28,5	Tinggi
20	30	36	66	33	Sangat tinggi
21	26	26	52	26	Sedang
22	34	30	64	32	Tinggi
23	30	30	60	30	Tinggi
24	31	33	64	32	Tinggi
25	24	24	48	24	Sedang
26	28	27	55	27,5	Sedang
27	28	33	61	30,5	Tinggi

Sumber : Data responden yang diolah Tahun 2014

Keterangan :

- Penilaian komponen kinerja :

No 3 : Pelaksanaan proses belajar No 5 : Memotivasi WB

Kategorisasi

Sangat Tinggi	$M + 1,5 . \alpha < x$	$= 33 < x$	skor min 33
Tinggi	$M + 0,5 . \alpha < x \leq +1,5 . \alpha$	$= 28 < x \leq 33$	skor min 28
Sedang	$M - 0,5 . \alpha < x \leq +0,5 . \alpha$	$= 23 < x \leq 28$	skor min 23
Rendah	$M - 1,5 . \alpha < x \leq -0,5 . \alpha$	$= 18 < x \leq 23$	skor min 18
Sangat Rendah	$x \leq -1,5 . \alpha$	$= x \leq 18$	skor min 0

Perolehan kinerja tutor menurut penilaian warga belajar dengan skor tertinggi sebesar 36 dalam Memotivasi Warga Belajar, dimana mempunyai skor rata-rata tertinggi sebesar 33 yang termasuk dalam kategorisasi $33 < x$ dimana kinerja tutor paket C dapat dikatakan “Tinggi”.

Perolehan kinerja tutor menurut penilaian warga belajar dengan skor terendah sebesar 22 dalam Pelaksanaan proses belajar, dimana mempunyai skor rata-rata terendah sebesar 23 yang termasuk dalam kategorisasi $23 < x \leq 28$ dimana kinerja tutor paket C dapat dikatakan “Sedang”.

2. Hambatan yang dialami tutor dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran paket C yang dilaksanakan di UPT SKB “Ngudi Ilmu” Kabupaten Wonogiri, terdapat hambatan yang dialami oleh tutor paket C yaitu :

a. Hambatan dari tutor

Hambatan dalam melaksanakan tugas pokok yang dialami tutor yaitu :

1) Kurang maksimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang disediakan dan digunakan oleh tutor paket C dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas, dilihat dari kutipan wawancara dengan tutor paket C, DM yang menyatakan bahwa “Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang kurang maksimal sehingga materi yang diterima warga belajar sedikit kurang dipahami dan menyebabkan tutor untuk dapat menjelaskan kembali”(CTTL, 10.06.14), serta WP yang menyatakan bahwa “Sarana dan prasarana

seperti perpustakaan yang belum dimanfaatkan oleh warga belajar secara maksimal dalam menunjang belajar warga belajar”(CTTL, 18.02.14)

- 2) Waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan belum maksimal, dilihat dari kutipan wawancara dengan WP yaitu “Masih ada warga belajar yang datang terlambat mengingat waktu belajar di kelas yang terbatas”(CTTL, 18.02.14) dan DM yang menyatakan bahwa “Waktu pelaksanaan kegiatan belajar yang terbatas yang menyebabkan penyampaian materi kepada warga belajar lebih lama”(CTTL, 18.02.14)

b. Hambatan dari warga belajar

Hambatan yang dialami tutor dalam melaksanakan tugas pokok dari warga belajar yaitu :

- 1) Presensi kehadiran warga belajar yang tidak stabil dimana selalu kurang dari 100%, dilihat dari buku presensi kehadiran pada bulan Juli 2013 sampai Juni 2014 yang tidak sesuai dengan jumlah warga belajar paket C yang terdaftar di SKB
- 2) Partisipasi warga belajar dalam kelas dan kehadiran yang belum berjalan dengan maksimal, dilihat dari hasil wawancara dengan DM yaitu “Perbedaan latar belakang warga belajar yang berbeda-beda yang berpengaruh pada daya serap terhadap materi yang disampaikan tutor pula berbeda yang menyebabkan penyampaian materi baru menjadi tertunda serta tingkat kehadiran warga belajar yang tidak teratur yang

menyebabkan tutor berusaha untuk memaksimalkan kekurangan yang ada terutama dalam penyampaian materi yang lalu ketika warga belajar bertanya kesulitan yang dialaminya” (CTTL, 18.02.14), serta kutipan hasil wawancara dengan WP yaitu “Masih ada warga belajar yang cenderung diam ketika dipersilahkan untuk bertanya sehingga mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas atau ujian”(CTTL, 18.02.14)

E. Pembahasan

1. Kinerja Tutor Paket C

Kinerja erat kaitannya dengan pencapaian keberhasilan yang telah dicapai seseorang ataupun kelompok. Seperti halnya dalam dunia pendidikan, terutama dalam program pendidikan kesetaraan baik paket A, B, dan C. Selain itu kinerja tutor juga merupakan faktor yang menentukan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari bagaimana kesungguhan seorang tutor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kecakapan, pengalaman untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar secara optimal dan efektif seperti tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian seorang tutor harus dituntut untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan baik.

Penyusunan program paket C yang merupakan layanan pendidikan nonformal pengganti pendidikan formal yang lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional sehingga siap untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam mewujudkan

pelaksanaan program paket C sesuai dengan tujuannya, seorang tutor harus memahami dan mengetahui tugas pokoknya dalam melaksanakan kewajiban. Sehingga setiap tutor yang harus dapat menciptakan kegiatan belajar yang berhasil.

Hasil penelitian dilihat dari perolehan skor kinerja tutor paket C “Ngudi Ilmu” UPT SKB Kab. Wonogiri dalam melaksanakan tugas pokok baik dari penilaian oleh pengelola, tutor sendiri maupun warga belajar yang mana hasil perhitungan dari masing-masing variabel yaitu :

- a. Kinerja tutor paket C dalam melaksanakan tugas pokok menurut penilaian pengelola

Pencapaian kinerja tutor yang dilakukan pengelola terlihat bahwa pencapaian tugas pokok termasuk dalam kategori “Sedang” dengan skor tertinggi sebesar 31 dan skor rata-rata tertinggi 25,6 dengan kategorisasi $23 < x \leq 28$ dalam Menyusun RPP terlihat dari menyusun RPP sesuai dengan identifikasi kebutuhan belajar, menyesuaikan RPP dengan keadaan warga belajar, selalu menggunakan RPP disetiap kegiatan belajar, menguasai komponen-komponen yang ada di dalam RPP.

Namun demikian, perolehan kinerja yang telah dilakukan pengelola terkait dengan menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan PPRI No. 3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, B, dan C perlu ditingkatkan kembali dimana dalam menyusun rencana pembelajaran

“harus memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator

pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya”.

Selain itu dalam penyusunan rencana pembelajaran untuk program pendidikan paket C juga hendaknya “menjamin relevansi pendidikan kesetaraan Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha, dan dunia kerja.”(PPRI No. 3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B, Dan Program Paket C).

Perolehan kinerja tutor yang termasuk dalam kategori “Sedang” dengan rata-rata tiap tugas pokok terendah sebesar 22 dan skor rata-rata terendah sebesar 25,4 dengan kategorisasi $23 < x \leq 28$ dalam Menilai hasil belajar, perolehan ini dilihat dari kurang maksimalnya penilaian hasil belajar saat kegiatan belajar berlangsung, kurangnya penguasaan komponen-komponen terkait dengan penilaian, serta kurangnya pemahaman tutor dalam mengukur tingkat pencapaian hasil belajar.

Perolehan kinerja tutor masih perlu ditingkatkan lagi, sesuai dengan Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, B, dan C, mengingat

“penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dalam bentuk tertulis atau lisan, dan *non tes* dalam bentuk pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran”

- b. Kinerja tutor paket C dalam melaksanakan tugas pokok dilihat dari perhitungan tutor sendiri

Pencapaian kinerja tutor yang dilakukan tutor paket C terlihat bahwa pencapaian tugas pokok termasuk dalam kategori “Tinggi” dengan skor tertinggi sebesar 35 dan skor rata-rata tertinggi sebesar 29,5 dengan kategorisasi $33 < x$ dalam Menilai hasil belajar terlihat dari pelaksanaan penilaian belajar pada akhir proses pembelajaran, tutor mengenali kemampuan masing-masing warga belajar, tutor memahami kelemahan warga belajar, mengetahui pencapaian kompetensi yang harus dicapai..

Namun demikian, perolehan kinerja yang telah dilakukan pengelola terkait dengan penilaian hasil belajar, perlu ditingkatkan kembali mengingat dalam menilai hasil belajar perlu lebih sering memberikan penilaian pada saat kegiatan belajar dilaksanakan tidak hanya pada saat diakhir pembelajaran saja tetapi pada saat “...sebelum pelajaran dimulai (*pre-test*) serta lebih menekankan lagi penilaian dengan menggunakan *non test* seperti dengan wawancara, pengamatan, daftar cek, skala penilaian, angket,dll”(Soetomo, 1993:251).

Perolehan kinerja tutor yang dilakukan tutor paket C termasuk dalam kategori “Rendah” dengan dengan skor terendah sebesar 16 dimana skor rata-rata 22,25 dengan kategorisasi $18 < x \leq 23$ dalam Memilih media belajar, perolehan ini dilihat dari kurangnya penggunaan media belajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan, kemampuan tutor yang kurang dalam menggunakan berbagai media pembelajaran,

media yang digunakan selalu sama, sehingga pembelajaran kurang berjalan secara optimal.

Pelaksanaan pembelajaran yang berhasil terkait dengan dengan pemilihan media belajar, seorang tutor harus memahami prinsip-prinsip penggunaan media yang akan digunakan, menurut Wina Sanjaya (2006: 171), yaitu :

“ Media yang akan digunakan oleh guru harus : 1). sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan, 2). sesuai dengan materi pembelajaran, 3). Sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa, 4). Memperhatikan efektivitas dan efisien, 5). Sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

- c. Kinerja tutor paket C dalam melaksanakan tugas pokok dilihat dari perhitungan warga belajar.

Pencapaian kinerja tutor yang dilakukan warga belajar terlihat bahwa pencapaian tugas pokok termasuk dalam kategori “ Sangat Tinggi” dengan skor tertinggi sebesar 36 dan rata-rata tertinggi sebesar 33 dengan kategorisasi $33 < x$ dalam Memotivasi warga belajar, dilihat dari kesungguhan tutor dalam memotivasi warga belajar tidak hanya berkaitan dengan motivasi belajar, prestasi belajar namun juga saat warga belajar mengalami persoalan diluar kegiatan belajar, intensitas tutor dalam melakukan motivasi kepada warga belajar diharapkan dapat membantu warga belajar untuk terus bersemangat dan termotivasi untuk terus belajar.

Perolehan kinerja perlu ditingkatkan kembali mengingat, Seorang pendidik seperti tutor hendaknya memberikan motivasi dengan berbagai

bentuk dan cara, menurut Sardiman dalam Suparman (2010:52), yang menyatakan bahwa :

“terdapat berbagai bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi yaitu : 1). Memberi angka/nilai, 2). Hadiah, 3). Saingan dan kompetisi, 4). *Ego-involment* (menjaga harga diri), 5). Memberi ulangan, 6). Mengetahui hasil, 7). Pujian, 8). Hukuman, 9). Minat, 10). Hasrat untuk belajar, 11). Tujuan yang diakui, dengan memperhatikan hal ini tutor dapat membuat warga belajar lebih termotivasi dan merasa diperhatikan”.

Perolehan kinerja tutor menurut penilaian warga belajar dengan skor terendah sebesar 22 dalam Pelaksanaan proses belajar, dimana mempunyai skor rata-rata terendah sebesar 23 yang termasuk dalam kategorisasi $23 < x \leq 28$ dimana kinerja tutor paket C dapat dikatakan “Sedang”.

Perolehan kinerja tutor yang dilakukan warga belajar dengan nilai terendah dalam pelaksanaan proses pembelajaran terlihat dari kurangnya penguasaan tutor dalam menyampaikan materi yang berlainan dengan kualifikasi pendidikan yang dimiliki, waktu pembelajaran yang kurang, serta kurang optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pelaksanaan kegiatan belajar berjalan hanya seperti menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan tanpa kesadaran akan keseriusan baik dari warga belajar maupun tutor.

Perolehan skor yang diperoleh masih perlu ditingkatkan lagi, untuk mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional perlu mengetahui prinsip penggunaan strategi pembelajaran, “...tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua

tujuan dan semua keadaan”(Wina Sanjaya, 2006:129). Selain itu pendidik juga harus mengetahui prinsip khusus dalam pengelolaan pembelajaran yaitu “ interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan motivasi “(Wina Sanjaya, 2006:131) sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal dan tepat sesuai dengan kebutuhan warga belajar.

Disimpulkan bahwa, perolehan kinerja tutor paket C “Ngudi Ilmu” UPT SKB Kab. Wonogiri dalam melakukan tugas pokoknya yang telah dilakukan pengelola dikatakan “Sedang” dalam menyusun rencana pembelajaran; penilaian oleh tutor paket C dikatakan “Tinggi” dalam menilai hasil belajar dan kategori “Rendah” dalam memilih media belajar; serta penilaian oleh warga belajar dikatakan “Sangat Tinggi” dalam memotivasi warga belajar dan kategori “Sedang” dalam pelaksanaan proses belajar.

Perolehan kinerja yang diperoleh, masih perlu ditingkatkan lagi mengingat masih terdapat perolehan skor terendah yang dilakukan pengelola dalam menilai hasil belajar, tutor dalam memilih media pembelajaran, dan warga belajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dimana masing-masing penilaian tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam upaya mewujudkan pembelajaran paket C yang berhasil sesuai dengan Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan melalui buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010.

2. Hambatan yang dialami tutor dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran paket C yang dilaksanakan di UPT SKB “Ngudi Ilmu” Kabupaten Wonogiri, terdapat hambatan yang dialami oleh tutor paket C yaitu :

- a. Kendala dari tutor

Hambatan dalam melaksanakan tugas pokok yang dialami tutor yaitu:

- 1) Kurang maksimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang disediakan dan digunakan oleh tutor paket C dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas karena keterbatasan waktu dalam kegiatan belajar. Seharusnya seorang tutor mampu menggunakan berbagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang telah disediakan “...sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran” (Wina Sanjana, 2006:53)
- 2) Waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan belum maksimal karena selain waktu tatap muka di kelas yang terbatas juga kehadiran warga belajar yang tidak menentu karena banyak diantaranya warga belajar yang telah bekerja dan mempunyai kesibukan lain yang berakibat penyampaian materi pelajaran membutuhkan waktu lebih lama, seharusnya untuk mengganti waktu belajar di kelas yang terbatas diberikan waktu belajar tambahan di luar

kelas dengan membentuk kelompok-kelompok belajar kecil dimana warga belajar belajar mandiri dengan pengawasan dari tutor.

b. Kendala dari warga belajar

Hambatan yang dialami tutor dalam melaksanakan tugas pokok dari warga belajar yaitu :

- 1) Presensi kehadiran warga belajar yang tidak stabil dimana selalu kurang dari 100% karena banyak warga belajar yang sudah bekerja baik di instansi pemerintah maupun swasta serta bekerja disektor rumah tangga sehingga tidak dapat datang setiap hari untuk mengikuti kegiatan belajar di SKB, Seharusnya untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan belajar di kelas perlu diberikan tambahan jam belajar dilain hari seperti pada hari sabtu atau minggu, dimana warga belajar yang telah bekerja dapat mengganti kegiatan belajar ketika tidak dapat hadir dihari kerja
- 2) Partisipasi warga belajar dalam kelas yang belum berjalan dengan maksimal karena masih banyaknya warga belajar yang datang terlambat karena bekerja serta perbedaan latar belakang warga belajar dilihat dari umur, jenis kelamin dan motivasi belajar yang menyebabkan daya tangkap warga belajar terhadap materi berbeda satu dengan yang lainnya serta tujuan belajar yang kurang dipahami. Seharusnya sebagai seorang tutor harus mampu menumbuhkan minat agar warga belajar dapat selalu aktif untuk berpartisipasi baik dalam kegiatan belajar serta kurang memahami tujuan dari mereka belajar “

...pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka” (Wina Sanjana, 2006:28).

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dengan sebaik-baiknya agar mendapat hasil yang maksimal, namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam prakteknya penelitian ini masih mempunyai keterbatasan. Keterbatasan tersebut yaitu dalam pengambilan data penelitian dilihat dari teknik pengambilan data dengan responden yang diteliti berjumlah sedikit, penelitian ini hanya berada dalam lingkup yang kecil yaitu SKB Kabupaten Wonogiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terhadap tutor paket C “Ngudi Ilmu” di UPT SKB Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, maka penulis menyimpulkan :

1. Kinerja tutor paket C “Ngudi Ilmu” UPT SKB Kabupaten Wonogiri dalam melaksanakan tugas pokok yang tertuang dalam Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C dan dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum Tahun 2010 menurut penilaian pengelola SKB termasuk dalam kategori “Sedang” dengan skor rata-rata tertinggi 25,6 yang termasuk dalam kategorisasi $23 < x \leq 28$ dalam Menyusun RPP, penilaian tutor yang termasuk dalam kategori “Tinggi” dengan skor rata-rata sebesar tertinggi 29,5 dengan kategorisasi $33 < x$ dalam Menilai hasil belajar, dan penilaian yang dilakukan warga belajar termasuk dalam kategori “Tinggi” dengan skor rata-rata tertinggi sebesar 33 dengan kategorisasi $33 < x$ dalam Memotivasi warga belajar.
2. Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi tutor dalam melaksanakan tugas pokoknya baik yang berasal dari tutor yaitu kurang maksimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang disediakan dan digunakan oleh tutor paket C dan waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan belum maksimal. Sedangkan hambatan yang dialami tutor yang berasal

dari warga belajar yaitu presensi kehadiran warga belajar yang tidak stabil dan partisipasi warga belajar dalam kelas dan kehadiran yang belum berjalan dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan seperti yang diuraikan di atas maka peneliti menyarankan :

1. Untuk Tutor Paket C

Perolehan kinerja tutor paket C yang diperoleh, maka disarankan untuk tutor agar :

- a. Lebih memaksimalkan lagi tugas pokoknya dalam pelaksanaan kegiatan belajar dengan memperbanyak pendalaman materi terutama bagi tutor yang mengampu mata pelajaran di luar kualifikasi pendidikan yang dimilikinya;
- b. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan belajar di kelas menginggat waktu belajar di SKB yang singkat dan jumlah materi yang harus disampaikan lebih banyak.
- c. Mengoptimalkan penggunaan sumber belajar baik yang telah disediakan lembaga maupun sumber belajar lain;
- d. Menciptakan situasi belajar yang nyaman sehingga dapat meningkatkan semangat warga belajar

2. Untuk Warga Belajar

- a. Lebih aktif lagi datang mengikuti kegiatan belajar di SKB.

- b. Memaksimalkan belajar mandiri mengingat waktu tatap muka dengan tutor yang singkat serta materi yang diberikan lebih banyak.
- c. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas dan tidak malu untuk bertanya dengan tutor ketika menemui kesulitan dalam mengikuti pelajaran.

3. Untuk Pengelola SKB. Kabupaten Wonogiri

Terkait dengan tugas pokok tutor dalam kegiatan belajar, maka disarankan untuk lembaga agar :

- a. Memberikan kesempatan kepada tutor untuk mengikuti diklat-diklat yang menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar, pengembangan kurikulum dan media belajar untuk pengembangan mutu pelaksanaan program paket C
- b. Menambah literatur-literatur buku dan jaringan internet yang mempermudah warga belajar dalam menyerap materi yang disampaikan tutor
- c. Melengkapi sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan tutor

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Kisworo. (2012). Hubungan antara Motivasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan SKB eks Karisidenan Semarang Jawa Tengah. *Tesis PPs- UNY*. Yogyakarta. Pasca Sarjana UNY
- Aditya, Ivan. 2012. 1067 Warga Wonogiri akan ikut UNPK. http://krjogja.com/read/131009/page/tentang_kami. Diakses tanggal 21 April 2013
- Bambang Prasetyo & Lina Miftanul Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud. (2005). *Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud. (2005). *Undang-undang No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. (2008). *Undang-undang No. 3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, B dan C*. Jakarta : Depdiknas
- Depdikbud. (2010). *Undang-undang No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. (2007). *Standar Isi dan Kompetensi Lulusan Kurikulum Pendidikan Kesetaraan*. Jakarta : Depdiknas
- Direktorat Pendidikan Kesetaraan. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum*. Jakarta: Kemendiknas
- Djudju Sudjana. (2004). *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Falah Production
- Hadar Nawawi. (2006). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kiki Prabawati. (2012). Peran Tutor dalam Pengembangan Kemandirian Usaha Warga Belajar Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di PKBM Ingin Wasis Temen Wetan Kulonprogo Yogyakarta. *Skripsi UNY*. Yogyakarta. FIP UNY

- Martinis Yamin. (2006). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada
- Martinis Yamin&Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja*. Jakarta: Gaung Persada Perss
- Moehariono. (2010). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Moekijat. (1998). *Asas-asas Perilaku Organisasi*. Bandung: Alumni
- Moleong. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. edisi revisi. Bandung: Rosdakarya
- Mustafa Kamil. (2007). Kompetensi Tenaga Pendidik Pendidikan Nonformal dalam Membangun Kemandirian Warga Belajar. *Jurnal Visi (Nomor 02 Tahun 2007)*. Hlm 11-19
- Mutikno Waspodo. (2007). Strategi Pembelajaran dan Efikasi Diri Warga Belajar terhadap apaian Hasil Belajar. *Jurnal Visi (Nomor 02 Tahun 2007)*. Hlm 43-51
- Purwanto.(2008). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan.(2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Jakarta:IKAPI
- Saifuddin Azwar. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sondang P Siagian. (2009). *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudarwan Danim. (2002). *Inovasi Pendidikan : Dalam upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. cetakan pertama. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudarwan Danim. (2010). *Profesionalisasi dan etika profesi guru*. cetakan pertama. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan kedua puluh. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan kesepuluh. Bandung: Alfabeta.

- Sukma Wahyuningtyas. (2008). Kinerja Pengelola Pkbn Dalam Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Di Pkbn Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. *Skripsi UNY*. Yogyakarta. FIP UNY
- Suwardi. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Salatiga: Stain Salatiga Press.
- U. Sihombing. (2004). Kepuasan Kerja Pamong Belajar Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB). *Jurnal Visi (Nomor 01 Tahun 2004)*. Hlm 27-44
- Wegga Rangga Kusumah. (2012). Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Keberlanjutan Belajar Peserta Didik Kesetaraan Paket B Di Pkbn Sukabaru Desa Cigugur Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Skripsi UPI*. Bandung: UPI.
- Wikipedia.com. <http://id.wikipedia.org/wiki/kinerja>, diakses 2 juli 2013
- Wikipedia.com. <http://id.wikipedia.org/wiki/Sanggar>, diakses 22 Juli 2013
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cetakan pertama. Jakarta: Kencana.
- Wisni Septiarti dan Mulyadi. (2007). Memaknai Kembali Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan Nonformal. *Jurnal Visi (Nomor 02 Tahun 2007)*. Hlm 21-27.

LAMPIRAN

Tabel 15.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian untuk Pengelola SKB

No	Dimensi		Indikator	Sumber data	No item	
	Tugas pokok	Kinerja			Positif (+)	Negatif (-)
1	Identifikasi kebutuhan	a. Ketepatan waktu	Kedisiplinan dalam melakukan identifikasi kebutuhan belajar	Pengelola SKB	1	2
		b. Kualitas kerja	Melaksanakan identifikasi kebutuhan belajar dengan penuh tanggung jawab	Pengelola SKB	3	4
		c. Inisiatif	Sebelum menyusun RPP, dilakukan identifikasi kebutuhan belajar	Pengelola SKB	5	6
		d. Kemampuan	Menganalisis hasil identifikasi kebutuhan belajar ke dalam RPP	Pengelola SKB	7	8
		e. Komunikasi	Melibatkan warga belajardalam mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik	Pengelola SKB	9	10
2	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	a. Ketepatan waktu	Menyiapkan RPP sebelum memulai kegiatan pembelajaran	Pengelola SKB	11	12
		b. Kualitas kerja	Memiliki & menggunakan RPP dalam setiap mata pelajaran	Pengelola SKB	13	14
		c. Inisiatif	Menyusun RPP disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar	Pengelola SKB	15	16
		d. Kemampuan	Menguasai pokok-pokok mata pelajaran didalam RPP	Pengelola SKB	17	18
		e. Komunikasi	Berupaya melibatkan warga belajar dalam menyusun RPP	Pengelola SKB	19	20
3	Pelaksanaan proses pembelajaran	a. Ketepatan waktu	Memanfaatkan waktu dalam kegiatan pembelajaran secara penuh	Pengelola SKB	21	22
		b. Kualitas kerja	Melaksanakan kegiatan belajar, dengan melibatkan warga belajar secara maksimal	Pengelola SKB	23	24
		c. Inisiatif	Melaksanakan kegiatan belajar untuk mengembangkan kreativitas warga belajar	Pengelola SKB	25	26
		d. Kemampuan	Menguasai materi dalam kegiatan pembelajaran	Pengelola SKB	27	28

				SKB		
		e. Komunikasi	Melibatkan warga belajar dalam setiap kegiatan belajar	Pengelola SKB	29	30
7	Melakukan administrasi pembelajaran	a. Ketepatan waktu	Kedisiplinan dalam melakukan presensi kehadiran	Pengelola SKB	31	32
		b. Kualitas kerja	Melakukan presensi kehadiran dengan penuh tanggung jawab	Pengelola SKB	33	34
		c. Inisiatif	Melakukan presensi kehadiran dengan penuh kesadaran	Pengelola SKB	35	36
		d. Kemampuan	Menganalisis hasil dari presensi kehadiran kedalam penilaian sikap	Pengelola SKB	37	38
		e. Komunikasi	Berupaya bekerja sama dengan warga belajar dalam melakukan presensi kehadiran	Pengelola SKB	39	40
8	Menilai hasil belajar	a. Ketepatan waktu	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada setiap pertemuan dalam kegiatan belajar	Pengelola SKB	41	42
		b. Kualitas kerja	Melaksanakan penilaian hasil belajar penuh dengan tanggung jawab	Pengelola SKB	43	44
		c. Inisiatif	Kasadaran dalam melaksanakan penilaian hasil belajar	Pengelola SKB	45	46
		d. Kemampuan	Menganalisis berbagai aspek-aspek yang terkait dengan penilaian hasil belajar	Pengelola SKB	47	48
		e. Komunikasi	Berupaya melibatkan tutor lain dalam penilaian hasil belajar	Pengelola SKB	49	50

Tabel 15.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian untuk Tutor

No	Dimensi		Indikator	Sumber data	No item	
	Tugas pokok	Kinerja			Positif (+)	Negatif (-)
1	Identifikasi kebutuhan	a. Ketepatan waktu	Kedisiplinan dalam melakukan identifikasi kebutuhan belajar	Tutor SKB	1	2
		b. Kualitas kerja	Melaksanakan identifikasi kebutuhan belajar dengan penuh tanggung jawab	Tutor SKB	3	4
		c. Inisiatif	Sebelum menyusun RPP, dilakukan identifikasi kebutuhan belajar	Tutor SKB	5	6
		d. Kemampuan	Menganalisis hasil identifikasi kebutuhan belajar ke dalam RPP	Tutor SKB	7	8
		e. Komunikasi	Melibatkan warga belajardalam mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik	Tutor SKB	9	10
2	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	a. Ketepatan waktu	Menyiapkan RPP sebelum memulai kegiatan pembelajaran	Tutor SKB	11	12
		b. Kualitas kerja	Memiliki & menggunakan RPP dalam setiap mata pelajaran	Tutor SKB	13	14
		c. Inisiatif	Menyusun RPP disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar	Tutor SKB	15	16
		d. Kemampuan	Menguasai pokok-pokok mata pelajaran didalam RPP	Tutor SKB	17	18
		e. Komunikasi	Berupaya melibatkan warga belajar dalam menyusun RPP	Tutor SKB	19	20
3	Pelaksanaan proses pembelajaran	a. Ketepatan waktu	Memanfaatkan waktu dalam kegiatan pembelajaran secara penuh	Tutor SKB	21	22
		b. Kualitas kerja	Melaksanakan kegiatan belajar, dengan melibatkan warga belajar secara maksimal	Tutor SKB	23	24
		c. Inisiatif	Melaksanakan kegiatan belajar untuk mengembangkan kreativitas warga belajar	Tutor SKB	25	26
		d. Kemampuan	Menguasai materi dalam kegiatan pembelajaran	Tutor	27	28

				SKB		
		e. Komunikasi	Melibatkan warga belajar dalam setiap kegiatan belajar	Tutor SKB	29	30
4	Pemilihan metode pembelajaran	a. Ketepatan waktu	Memilih metode pembelajaran sesuai dengan waktu	Tutor SKB	31	32
		b. Kualitas kerja	Memilih metode pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan kemampuan warga belajar dan tujuan	Tutor SKB	33	34
		c. Inisiatif	Metode pembelajaran dipilih menyesuaikan dengan materi yang disampaikan	Tutor SKB	35	36
		d. Kemampuan	Memilih metode yang sesuai dengan kondisi warga belajar	Tutor SKB	37	38
		e. Komunikasi	Warga belajar memahami materi yang disampaikan dengan metode yang dipilih	Tutor SKB	39	40
5	Memotivasi peserta didik	a. Ketepatan waktu	Pemanfaatan waktu motivasi dalam kegiatan pembelajaran	Tutor SKB	41	42
		b. Kualitas kerja	Melaksanakan motivasi penuh dengan kesadaran	Tutor SKB	43	44
		c. Inisiatif	Motivasi dilakukan untuk prestasi warga belajar	Tutor SKB	45	46
		d. Kemampuan	Mampu menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi warga belajar melalui motivasi	Tutor SKB	47	48
		e. Komunikasi	Bekerja sama dengan warga belajar dalam melaksanakan motivasi	Tutor SKB	49	50
6	Memilih dan menggunakan media belajar	a. Ketepatan waktu	Kedisiplinan dalam pemilihan media pembelajaran	Tutor SKB	51	52
		b. Kualitas kerja	Memilih media belajar sesuai dengan kondisi warga belajar	Tutor SKB	53	54
		c. Inisiatif	Memilih media belajar disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan	Tutor SKB	55	56
		d. Kemampuan	Mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat	Tutor SKB	57	58
		e. Komunikasi	Mampu menyajikan materi dengan menggunakan media	Tutor	59	60

			belajar yang telah dipilih	SKB		
7	Melakukan administrasi pembelajaran	a. Ketepatan waktu	Kedisiplinan dalam melakukan presensi kehadiran	Tutor SKB	61	62
		b. Kualitas kerja	Melakukan presensi kehadiran dengan penuh tanggung jawab	Tutor SKB	63	64
		c. Inisiatif	Melakukan presensi kehadiran dengan penuh kesadaran	Tutor SKB	65	66
		d. Kemampuan	Menganalisis hasil dari presensi kehadiran kedalam penilaian sikap	Tutor SKB	67	68
		e. Komunikasi	Berupaya bekerja sama dengan warga belajar dalam melakukan presensi kehadiran	Tutor SKB	69	70
8	Menilai hasil belajar	a. Ketepatan waktu	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada setiap pertemuan dalam kegiatan belajar	Tutor SKB	71	72
		b. Kualitas kerja	Melaksanakan penilaian hasil belajar penuh dengan tanggung jawab	Tutor SKB	73	74
		c. Inisiatif	Kasadaran dalam melaksanakan penilaian hasil belajar	Tutor SKB	75	76
		d. Kemampuan	Menganalisis berbagai aspek-aspek yang terkait dengan penilaian hasil belajar	Tutor SKB	77	78
		e. Komunikasi	Berupaya melibatkan tutor lain dalam penilaian hasil belajar	Tutor SKB	79	80

Tabel 15.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian untuk Warga Belajar

No	Dimensi		Indikator	Sumber data	No item	
	Tugas pokok	Kinerja			Positif (+)	Negatif (-)
3	Pelaksanaan proses pembelajaran	a. Ketepatan waktu	Memanfaatkan waktu dalam kegiatan pembelajaran secara penuh	Warga belajar	1	2
		b. Kualitas kerja	Melaksanakan kegiatan belajar, dengan melibatkan warga belajar secara maksimal	Warga belajar	3	4
		c. Inisiatif	Melaksanakan kegiatan belajar untuk mengembangkan kreativitas warga belajar	Warga belajar	5	6
		d. Kemampuan	Tutor menguasai materi dalam kegiatan pembelajaran	Warga belajar	7	8
		e. Komunikasi	Tutor melibatkan warga belajar dalam setiap kegiatan belajar	Warga belajar	9	10
5	Memotivasi peserta didik	a. Ketepatan waktu	Tutor memanfaatkan waktu motivasi dalam kegiatan pembelajaran	Warga belajar	11	12
		b. Kualitas kerja	Tutor melaksanakan motivasi penuh dengan kesadaran	Warga belajar	13	14
		c. Inisiatif	Motivasi dilakukan tutor untuk prestasi warga belajar	Warga belajar	15	16
		d. Kemampuan	Tutor mampu menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi warga belajar melalui motivasi	Warga belajar	17	18
		e. Komunikasi	Tutor bekerja sama dengan warga belajar dalam melaksanakan motivasi	Warga belajar	19	20

Uji Realibilitas Pengelola

Tupoksi 1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	2	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	2	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	10

Tupoksi 2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	2	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	2	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,773	10

Tupoksi 3 Pengelola

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	2	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	2	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	10

Tupoksi 7 Pengelola

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	2	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	2	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	10

Tupoksi 8 Pengelola

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	2	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	2	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	10

Uji Reliabilitas Tutor

Tupoksi 1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	10

Tupoksi 2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	10

Tupoksi 3

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	10

Tupoksi 4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	10

Tupoksi 5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	10

Tupoksi 6

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	10

Tupoksi 7

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	10

Tupoksi 8

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	10

Uji Reliabilitas Warga Belajar

Tupoksi 3

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	10

Tupoksi 5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	10

Tabel 16. Sarana dan Prasarana Di UPT SKB Kabupaten Wonogiri

No Urut	Jenis Barang	Luas (M2)	Jumlah
1	2	3	4
1.	Luas Tanah	15.000 m ²	-
2.	Luas Gedung	2.231 m ²	-
3.	Ruang Kantor	-	1 ruang
4.	Ruang Kepala	-	1 ruang
5.	Ruang Pamong Belajar	-	1 ruang
6.	Ruang Tata Usaha	-	1 ruang
7.	Ruang Belajar	-	8 ruang
8	Ruang Praktek	-	2 ruang
9	Aula	-	1 ruang
10	Asrama	-	16 kamar
11	Ruang Ibadah	-	1 ruang
12	Toilet	-	4 kamar
13	Rumah Dinas Kepala	-	1 unit
14	Mobil	-	2 unit
15	Peralatan pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> a. Mesin jahit b. LCD c. Komputer d. Laptop e. White board f. Meja g. Kursi h. Modul 		29 unit 2 unit 16 unit 3 unit 10 buah 100 buah 200 buah 112 buah

Tabel 17. Susunan Kepengurusan UPT SKB Kabupaten Wonogiri

No	Nama	Jabatan
1	SUTARDI, S.Pd. M.M	Kepala UPT SKB
2	SRI PARTINATUN, SE	Kepala Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
3	SURANA, SE	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
4	SUGIYATMI	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
5	IRA WINDARI, A.Md	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
6	ESTRI WULANDARI, S.Pd	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
7	KUSWOYO	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
8	DWI PRAMONO	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
9	Drs. PARNO	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
10	SRI HARTATI, SE	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
11	LELY HARTATIK	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
12	DEWI MELIANINGSIH, SE	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
13	SUPRIYANTO	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
14	SURININGSIH	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
15	RUDY HERMAWAN	Staf Sub Bag. Tata Usaha UPT SKB
16	HUSEIN RANGKUTI, S.Pd	Pamong Belajar
17	TRI WIYADI, A.Md	Pamong Belajar
18	TATIK SAPARI, S.Pd	Pamong Belajar
19	SRI SUSANAH, S.Pd	Pamong Belajar
20	RETNO SEPTANINGSIH, S.Pd	Pamong Belajar
21	Drs. L. JATMIKA ADI	Pamong Belajar
22	BUDI HARTATI, MP	Pamong Belajar
23	YAMINATUN, S.Pd	Pamong Belajar
24	MARDIYA NTO, SE	Pamong Belajar
25	HERU SETYAWAN, SE	Pamong Belajar
26	EDDY ISDIYOKO, S.Pd	Pamong Belajar

Tabel 18. Daftar Nama Tutor Paket C “Ngudi Ilmu” UPT SKB Kab Wonogiri

No	Nama	Pendidikan terakhir	Mata pelajaran yang diampu
1	Tri Palupiningsih, S.Pd	S1	Geografi, Pkn
2	Dewi Melianingsih, S.E	S1 + Akta IV	Ekonomi, Akutansi
3	Widya Purasaningsih, S.Pd	S1	Sejarah, Sosiologi
4	Muslichatul Chasanah, S.Pd	S1	Fisika, Matematika
5	Dina Nurdiana, S.Pd	S1	Kimia, Biologi
6	Drs. Parno	S1	Bahasa Indonesia
7	Sumarno, S.Ag	S1	Agama Islam
8	Chandra Puspita Sari, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
9	Sumiyati, S.Pd	S1	Pkn
10	<u>Tatik Supari, Spd</u>	S1	Bahasa Indonesia

Tabel 19. Rekapitulasi Data Pengelola

No. Resp	Identifikasi kebutuhan										Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	1	3	4	4	4	3	1	1	1	4	3	4	3	3	4	4	1	4	1
2	3	1	4	2	3	1	3	2	3	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1
Jumlah	5	2	7	6	7	5	6	3	4	3	8	7	8	4	7	8	8	2	8	2

Pelaksanaan proses pembelajaran										Melakukan administrasi pembelajaran									
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
4	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	1	4	4	2	1	4	1	2	1
4	2	3	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	3	2	3	1
8	5	5	2	6	4	6	4	7	5	8	2	8	5	6	2	7	3	5	2

Menilai hasil belajar										Jumlah (X)	Jumlah Total (Xt)
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	127	16129
3	2	4	1	4	1	3	2	2	1	128	16384
7	3	8	2	8	2	7	3	3	2	255	65025

Tabel 20. Rekapitulasi Data Tutor

No. Resp	Identifikasi kebutuhan										Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3
2	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4
3	3	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3
4	1	1	4	3	2	1	1	3	2	2	4	3	2	1	2	2	3	1	2	1
5	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
6	3	1	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3
7	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	4	1	2	2
8	2	2	2	1	2	4	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3
9	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	1	4	4	3	4
10	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2
Jumlah	25	24	33	27	29	28	24	20	25	24	28	26	27	25	29	21	37	21	27	27

Pelaksanaan proses pembelajaran										Pemilihan metode pembelajaran									
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
2	4	3	2	4	1	1	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3
3	1	4	2	2	1	2	1	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3
2	1	3	4	3	1	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3
2	2	4	3	4	1	1	4	4	3	3	1	1	1	3	2	2	1	2	2
4	1	4	1	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
2	3	2	1	4	3	2	1	2	1	4	1	4	3	4	2	3	1	4	3
3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3
2	4	2	1	3	1	4	1	2	3	1	1	3	1	3	3	2	1	1	2
4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3
2	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3
26	20	31	20	31	17	24	20	31	23	30	22	32	24	35	23	26	20	30	28

Memotivasi peserta didik										Memilih dan menggunakan media belajar									
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
4	3	4	2	2	1	1	1	1	1	4	4	3	2	4	1	2	2	4	4
3	1	2	3	3	1	2	1	2	1	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3
4	3	3	1	2	2	1	4	3	1	4	2	4	3	4	1	3	2	4	4
4	1	3	2	4	1	3	3	1	4	3	1	2	1	1	4	1	1	1	1
2	3	2	3	2	1	3	4	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
4	2	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	4	3
2	3	2	3	2	1	1	4	1	3	2	2	4	2	2	1	3	1	3	1
1	4	1	4	1	4	1	3	1	3	2	1	2	1	3	1	2	1	3	3
2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3
2	3	4	1	4	4	2	4	4	4	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2
28	26	27	23	26	22	18	29	22	25	31	23	33	22	30	17	27	17	32	27

Melakukan administrasi pembelajaran										Menilai hasil belajar										Jumlah (X)	Jumlah Total (Xt)
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80		
4	1	4	1	4	1	3	1	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	215	46225
4	1	4	1	4	2	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	236	55696
4	1	4	2	4	1	3	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	236	55696
2	1	3	4	3	2	2	1	1	4	2	3	4	4	2	2	3	1	4	1	178	31684
2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	201	40401
4	1	4	2	4	1	3	4	4	1	4	4	4	2	4	1	3	2	3	4	233	54289
4	1	1	3	4	1	3	1	3	2	3	2	4	3	2	1	3	1	3	1	179	32041
3	1	2	4	1	1	3	1	1	2	4	2	4	3	4	1	2	1	2	1	170	28900
4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	3	2	3	4	4	4	1	2	2	225	50625
3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	1	197	38809
34	13	29	23	34	14	31	20	30	19	34	29	36	25	33	22	32	17	28	22	2070	4284900

Tabel 21. Rekapitulasi Data Warga Belajar

No. Resp	Pelaksanaan proses pembelajaran									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	4	3	2	2	2	1	2	4	2
2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2
3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4
4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
5	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3
6	2	2	2	3	3	4	2	2	4	1
7	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2
8	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4
9	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2
10	1	3	3	2	3	2	4	3	1	3
11	3	1	2	2	4	3	1	4	2	2
12	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
13	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3
14	3	3	3	2	2	1	3	2	4	2
15	3	3	4	2	2	2	4	2	4	3
16	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4
17	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3
18	2	4	2	2	2	2	4	4	4	3
19	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2
20	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3
21	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2
22	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3
23	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2
24	4	3	4	1	3	2	4	3	4	3
25	2	1	4	4	1	1	3	2	4	2
26	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2
27	3	4	4	1	2	3	4	2	3	2
Jumlah	77	80	92	59	71	62	84	71	93	68

Memotivasi peserta didik										Jumlah (X)	Jumlah Total (Xt)
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
2	3	3	2	4	1	2	3	2	1	47	2209
2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	60	3600
3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	59	3481
2	4	2	3	3	4	2	2	1	1	46	2116
3	2	3	2	3	3	3	3	4	1	57	3249
2	4	2	3	2	3	2	3	1	4	51	2601
2	3	4	2	3	2	3	4	1	3	54	2916
3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	61	3721
3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	56	3136
1	4	3	2	1	3	2	3	1	3	48	2304
2	2	4	2	4	2	1	2	2	4	49	2401
2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	52	2704
4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	65	4225
3	2	4	1	3	3	2	3	3	3	52	2704
3	2	4	2	4	2	3	4	2	4	59	3481
4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	66	4356
2	3	2	1	4	1	2	2	2	3	46	2116
2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	60	3600
2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	57	3249
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	66	4356
3	4	4	2	4	2	2	1	3	1	52	2704
4	3	4	1	4	3	2	2	4	3	64	4096
2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	60	3600
3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	64	4096
2	3	3	1	2	2	2	4	3	2	48	2304
4	1	4	2	3	2	2	3	3	3	55	3025
3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	61	3721
71	71	94	61	90	73	65	84	70	79	1515	2295225

Kategorisasi Tupoksi Pengelola

Tupoksi

Skor max	4	X	10	=	40
Skor min	1	X	10	=	10
Mean	50	/	2	=	25,0
St Deviasi	30	/	6	=	5,0

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	: X > 33
Tinggi	: 28 < X ≤ 33
Sedang	: 23 < X ≤ 28
Rendah	: 18 < X ≤ 23
Sangat Rendah	: X ≤ 18

Tupoksi all Pengelola

Skor max	4	X	50	=	200
Skor min	1	X	50	=	50
Mean	250	/	2	=	125,0
St Deviasi	150	/	6	=	25,0

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	: X > 163
Tinggi	: 138 < X ≤ 163
Sedang	: 113 < X ≤ 138
Rendah	: 88 < X ≤ 113
Sangat Rendah	: X ≤ 88

Data Kategori

No	Tupoksi1		Tupoksi2		Tupoksi3		Tupoksi7		Tupoksi8		Tupoksi All	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	24	Sedang	31	Tinggi	26	Sedang	24	Sedang	22	Rendah	127	Sedang
2	24	Sedang	31	Tinggi	26	Sedang	24	Sedang	23	Rendah	128	Sedang

Frekuensi Kategori

Tupoksi Pengelola Frequencies

Statistics

		Tupoksi1	Tupoksi2	Tupoksi3	Tupoksi7	Tupoksi8	Tupoksi All
N	Valid	2	2	2	2	2	2
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Tupoksi1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	2	100,0	100,0	100,0

Tupoksi2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	2	100,0	100,0	100,0

Tupoksi3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	2	100,0	100,0	100,0

Tupoksi7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	2	100,0	100,0	100,0

Tupoksi8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	100,0	100,0	100,0

Tupoksi All

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	2	100,0	100,0	100,0

Kategorisasi Tupoksi Tutor

Tupoksi

Skor max	4	X	10	=	40
Skor min	1	X	10	=	10
Mean	50	/	2	=	25,0
St Deviasi	30	/	6	=	5,0

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi :	X > 33
Tinggi :	28 < X ≤ 33
Sedang :	23 < X ≤ 28
Rendah :	18 < X ≤ 23
Sangat Rendah :	X ≤ 18

Tupoksi all tutor

Skor max	4	X	80	=	320
Skor min	1	X	80	=	80
Mean	400	/	2	=	200,0
St Deviasi	240	/	6	=	40,0

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi :	X > 260
Tinggi :	220 < X ≤ 260
Sedang :	180 < X ≤ 220
Rendah :	140 < X ≤ 180
Sangat Rendah :	X ≤ 140

Data Kategori

No	Tupoksi 1		Tupoksi 2		Tupoksi 3		Tupoksi 4		Tupoksi 5		Tupoksi 6		Tupoksi 7		Tupoksi 8		Tupoksi all	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	27	Sedang	28	Sedang	25	Sedang	32	Tinggi	20	Rendah	30	Tinggi	25	Sedang	28	Sedang	215	Sedang
2	33	Tinggi	33	Tinggi	23	Rendah	32	Tinggi	19	Rendah	32	Tinggi	29	Tinggi	35	Sangat Tinggi	236	Tinggi
3	32	Tinggi	32	Tinggi	22	Rendah	34	Sangat Tinggi	24	Sedang	31	Tinggi	27	Sedang	34	Sangat Tinggi	236	Tinggi
4	20	Rendah	21	Rendah	28	Sedang	18	Sangat Rendah	26	Sedang	16	Sangat Rendah	23	Rendah	26	Sedang	178	Rendah
5	23	Rendah	26	Sedang	26	Sedang	26	Sedang	23	Rendah	26	Sedang	25	Sedang	26	Sedang	201	Sedang
6	31	Tinggi	30	Tinggi	21	Rendah	29	Tinggi	31	Tinggi	32	Tinggi	28	Sedang	31	Tinggi	233	Tinggi
7	20	Rendah	21	Rendah	26	Sedang	23	Rendah	22	Rendah	21	Rendah	23	Rendah	23	Rendah	179	Rendah
8	21	Rendah	23	Rendah	23	Rendah	18	Sangat Rendah	23	Rendah	19	Rendah	19	Rendah	24	Sedang	170	Rendah
9	31	Tinggi	28	Sedang	22	Rendah	33	Tinggi	26	Sedang	30	Tinggi	26	Sedang	29	Tinggi	225	Tinggi
10	21	Rendah	26	Sedang	27	Sedang	25	Sedang	32	Tinggi	22	Rendah	22	Rendah	22	Rendah	197	Sedang

Frekuensi Kategori

Tupoksi Tutor Frequencies

Statistics

	Tupoksi 1	Tupoksi 2	Tupoksi 3	Tupoksi 4	Tupoksi 5	Tupoksi 6	Tupoksi 7	Tupoksi 8	Tupok si all Totur
N Valid	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Missin g	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Tupoksi1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	4	40,0	40,0	40,0
Sedang	1	10,0	10,0	50,0
Rendah	5	50,0	50,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Tupoksi2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	30,0	30,0	30,0
Sedang	4	40,0	40,0	70,0
Rendah	3	30,0	30,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Tupoksi3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	5	50,0	50,0	50,0
Rendah	5	50,0	50,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Tupoksi4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	1	10,0	10,0	10,0
Tinggi	4	40,0	40,0	50,0
Sedang	2	20,0	20,0	70,0
Rendah	1	10,0	10,0	80,0
Sangat Rendah	2	20,0	20,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Tupoksi5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	2	20,0	20,0	20,0
	Sedang	3	30,0	30,0	50,0
	Rendah	5	50,0	50,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Tupoksi6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	50,0	50,0	50,0
	Sedang	1	10,0	10,0	60,0
	Rendah	3	30,0	30,0	90,0
	Sangat Rendah	1	10,0	10,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Tupoksi7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	1	10,0	10,0	10,0
	Sedang	5	50,0	50,0	60,0
	Rendah	4	40,0	40,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Tupoksi8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	20,0	20,0	20,0
	Tinggi	2	20,0	20,0	40,0
	Sedang	4	40,0	40,0	80,0
	Rendah	2	20,0	20,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Tupoksi all Totur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	40,0	40,0	40,0
	Sedang	3	30,0	30,0	70,0
	Rendah	3	30,0	30,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Kategorisasi Tupoksi Warga

Tupoksi

Skor max	4	X	10	=	40
Skor min	1	X	10	=	10
Mean	50	/	2	=	25,0
St Deviasi	30	/	6	=	5,0

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	: X > 33
Tinggi	: 28 < X ≤ 33
Sedang	: 23 < X ≤ 28
Rendah	: 18 < X ≤ 23
Sangat Rendah	: X ≤ 18

Tupoksi

Skor max	4	X	20	=	80
Skor min	1	X	20	=	20
Mean	100	/	2	=	50,0
St Deviasi	60	/	6	=	10,0

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	: X > 65
Tinggi	: 55 < X ≤ 65
Sedang	: 45 < X ≤ 55
Rendah	: 35 < X ≤ 45
Sangat Rendah	: X ≤ 35

Data Kategori

No	Tupoksi 3	Kategori	Tupoksi 5	Kategori	Tupoksi All	Kategori
1	24	Sedang	23	Rendah	47	Sedang
2	32	Tinggi	28	Sedang	60	Tinggi
3	32	Tinggi	27	Sedang	59	Tinggi
4	22	Rendah	24	Sedang	46	Sedang
5	30	Tinggi	27	Sedang	57	Tinggi
6	25	Sedang	26	Sedang	51	Sedang
7	27	Sedang	27	Sedang	54	Sedang
8	32	Tinggi	29	Tinggi	61	Tinggi
9	27	Sedang	29	Tinggi	56	Tinggi
10	25	Sedang	23	Rendah	48	Sedang
11	24	Sedang	25	Sedang	49	Sedang
12	26	Sedang	26	Sedang	52	Sedang
13	33	Tinggi	32	Tinggi	65	Tinggi
14	25	Sedang	27	Sedang	52	Sedang
15	29	Tinggi	30	Tinggi	59	Tinggi
16	34	Sangat Tinggi	32	Tinggi	66	Sangat Tinggi
17	24	Sedang	22	Rendah	46	Sedang
18	29	Tinggi	31	Tinggi	60	Tinggi
19	26	Sedang	31	Tinggi	57	Tinggi
20	30	Tinggi	36	Sangat Tinggi	66	Sangat Tinggi
21	26	Sedang	26	Sedang	52	Sedang
22	34	Sangat Tinggi	30	Tinggi	64	Tinggi
23	30	Tinggi	30	Tinggi	60	Tinggi
24	31	Tinggi	33	Tinggi	64	Tinggi
25	24	Sedang	24	Sedang	48	Sedang
26	28	Sedang	27	Sedang	55	Sedang
27	28	Sedang	33	Tinggi	61	Tinggi

Frekuensi Kategori

Tupoksi Warga Frequencies

Statistics

		Tupoksi 3	Tupoksi 5	Tupoksi All
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Tupoksi 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	7,4	7,4	7,4
	Tinggi	10	37,0	37,0	44,4
	Sedang	14	51,9	51,9	96,3
	Rendah	1	3,7	3,7	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Tupoksi 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	1	3,7	3,7	3,7
	Tinggi	11	40,7	40,7	44,4
	Sedang	12	44,4	44,4	88,9
	Rendah	3	11,1	11,1	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Tupoksi All

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	7,4	7,4	7,4
	Tinggi	13	48,1	48,1	55,6
	Sedang	12	44,4	44,4	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Yth. Bapak / Ibu Pengelola SKB

Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri

Assalamualaikum wr,wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya laksanakan dalam rangka penyusunan Skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Kinerja Tutor Program Pendidikan Paket C (Umum) dalam Melaksanakan Tugas Pokok di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri”.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini untuk memenuhi sebagian persyaratan pencapaian gelar Sarjana S-1 Program studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Saya mohon dengan sangat kepada bapak/ibu Pengelola SKB untuk bersedia menjawab dan mengisi angket terlampir, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Partisipasi bapak/ibu dalam memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Setiap jawaban yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, peneliti mengucapkan terimakasih yang setulusnya.

Wasalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, Januari 2014

Hormat saya,

Yunita Martyastuti

ANGKET PENELITIAN

KINERJA TUTOR PENDIDIKAN KESETARAAN DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOKNYA SESUAI PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C

I. DATA RESPONDEN

No. Responden : _____
Jenis Kelamin : (Perempuan / Laki-laki) Usia : ____ Tahun
Jabatan : _____
Pendidikan terakhir : _____

II. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk mengisi daftar pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari jawaban-jawaban yang telah disediakan pada point A dengan memberi tanda silang pada kolom yang tersedia serta memberikan jawaban secara tertulis pada point B. Dimohon untuk menjawab semua pertanyaan / pernyataan

Pada point A alternatif Jawaban yang disediakan meliputi :

- 1 = Selalu**
- 2 = Sering**
- 3 = Kadang-Kadang**
- 4 = Tidak Pernah**

Terima kasih atas segala perhatian dan bantuan Bapak/Ibu dalam menjawab angket ini.

- A. Kinerja Tutor Program Paket C (Umum) dalam Melaksanakan Tugas Pokoknya
 Bacalah pernyataan berikut dengan cermat, kemudian berilah tanda (√) menurut jawaban Bapak/Ibu

No	Item Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	2	3			
	Apakah				
1	Tutor mengidentifikasi kebutuhan belajar setiap awal minggu				
2	Tutor mengidentifikasi kebutuhan belajar setiap satu semester				
3	Tutor mengidentifikasi kebutuhan belajar penuh kesungguhan				
4	Tutor mengidentifikasi kebutuhan belajar sesuai dengan ketentuan				
5	Tutor mengidentifikasi kebutuhan belajar sebelum menyusun RPP				
6	Tutor menyusun RPP sebelum mengidentifikasi kebutuhan belajar				
7	Tutor menganalisis hasil identifikasi kebutuhan belajar ke dalam RPP				
8	Tutor menjadikan hasil identifikasi kebutuhan belajar ke dalam RPP				
9	Tutor melibatkan warga belajar dalam identifikasi kebutuhan belajar				
10	Tutor mengidentifikasi kebutuhan belajar sendiri				
11	Tutor menyiapkan RPP sebelum memulai kegiatan belajar				
12	Tutor memulai kegiatan belajar tanpa menggunakan RPP yang telah disusun				
13	Tutor memiliki & menggunakan RPP dalam setiap pembelajaran				
14	Tutor menggunakan RPP pada mata pelajaran tertentu				
15	Tutor menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan warga belajar				
16	Tutor menggunakan RPP yang sama seperti mata pelajaran yang lain				
17	Tutor menguasai seluruh materi di setiap mata pelajaran di RPP				
18	Tutor memahami sebagian materi di setiap mata pelajaran di RPP				
19	Tutor berupaya menyusun RPP sesuai dengan contoh yang sudah ada				
20	Tutor menyusun RPP dengan sendiri				
21	Tutor menjelaskan materi yang disampaikan pada pertemuan kemarin pada saat awal pertemuan				
22	Saat awal pertemuan tutor megunakan untuk berdiskusi/bercerita dengan warga belajar				
23	Tutor menjelaskan setiap materi dengan sungguh-sungguh				
24	Tutor menyampaikan materi dengan sebaik-baiknya				
25	Pemahaman materi yang diberikan tutor dengan lebih memberikan tugas & bahan diskusi				
26	Kegiatan pembelajaran tutor lebih banyak menjelaskan materi				

27	Tutor menyampaikan materi & menjawab pertanyaan dengan cepat & jelas				
28	Tutor menyampaikan materi & menjawab pertanyaan dengan buku/modul				
29	Tutor memberikan kesempatan warga belajar untuk bertanya				
30	Warga belajar telah memahami materi yang disampaikan tutor jika tidak ada yang bertanya				
31	Tutor melakukan presensi kehadiran setiap hari				
32	Tutor melakukan presensi kehadiran dengan mencatat di buku presensi				
33	Tutor melakukan presensi kehadiran dengan penuh kesungguhan				
34	Tutor melakukan presensi kehadiran sesuai kebiasaan				
35	Tutor melakukan Presensi kehadiran dengan penuh kesadaran				
36	Tutor melakukan presensi kehadiran sebagai kewajiban				
37	Tutor menganalisis hasil presensi kehadiran kedalam penilaian sikap				
38	Tutor menjadikan presensi kehadiran menjadi nilai sikap				
39	Tutor bekerja sama dengan warga belajar dalam melakukan presensi kehadiran				
40	Tutor melakukan presensi kehadiran warga belajar sendiri				
41	Tutor menilai hasil belajar disetiap kegiatan belajar berlangsung				
42	Tutor menilai hasil belajar setiap minggu				
43	Tutor menilai hasil belajar dengan penuh kesungguhan				
44	Tutor menilai hasil belajar karena kebiasaan				
45	Tutor menilai hasil belajar dengan penuh kesadaran				
46	Tutor menilai hasil belajar sebagai sebuah kewajiban				
47	Tutor menganalisis hasil penilaian belajar dari berbagai aspek penilaian yang ada				
48	Tutor menganalisis hasil belajar dari penilaian sikap dan nilai hasil ujian murni				
49	Tutor bekerjasama dengan tutor lain dalam menilai hasil belajar				
50	Tutor melakukan penilaian hasil belajar sendiri				

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Yth. Bapak / Ibu Tutor SKB

Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri

Assalamualaikum wr,wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya laksanakan dalam rangka penyusunan Skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Kinerja Tutor Program Pendidikan Paket C (Umum) Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri”.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini untuk memenuhi sebagian persyaratan pencapaian gelar Sarjana S-1 Program studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Saya mohon dengan sangat kepada bapak/ibu Tutor SKB untuk bersedia menjawab dan mengisi angket terlampir, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Partisipasi bapak/ibu dalam memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Setiap jawaban yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuanya, peneliti mengucapkan terimakasih yang setulusnya.

Wasalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, Januari 2014

Hormat saya,

Yunita Martyastuti

ANGKET PENELITIAN

KINERJA TUTOR PENDIDIKAN KESETARAAN DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOKNYA SESUAI PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C

III. DATA RESPONDEN

No. Responden : _____
Jenis Kelamin : (Perempuan / Laki-laki) Usia : ____ Tahun
Jabatan : _____
Pendidikan terakhir : _____
Mapel yang diampu : _____

IV. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk mengisi daftar pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari jawaban-jawaban yang telah disediakan pada point A dengan memberi tanda silang pada kolom yang tersedia serta memberikan jawaban secara tertulis pada point B. Dimohon untuk menjawab semua pertanyaan / pernyataan

Pada point A alternatif Jawaban yang disediakan meliputi :

- 1 = Selalu**
- 2 = Sering**
- 3 = Kadang-Kadang**
- 4 = Tidak Pernah**

Terima kasih atas segala perhatian dan bantuan Bapak/Ibu dalam menjawab angket ini.

- B. Kinerja Tutor Program Paket C (Umum) dalam Melaksanakan Tugas Pokoknya
 Bacalah pernyataan berikut dengan cermat, kemudian berilah tanda (√) menurut jawaban Bapak/Ibu

No	Item Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	2	3			
	Apakah Anda				
1	Mengidentifikasi kebutuhan belajar setiap awal minggu				
2	Mengidentifikasi kebutuhan belajar setiap satu semester				
3	Mengidentifikasi kebutuhan belajar penuh kesungguhan				
4	Mengidentifikasi kebutuhan belajar sesuai dengan kebiasaan				
5	Mengidentifikasi kebutuhan belajar sebelum menyusun RPP				
6	Menyusun RPP sebelum mengidentifikasi kebutuhan belajar				
7	Menganalisis hasil identifikasi kebutuhan belajar ke dalam RPP				
8	Menjadikan hasil identifikasi kebutuhan belajar ke dalam RPP				
9	Melibatkan warga belajardalam identifikasi kebutuhan belajar				
10	Mengidentifikasi kebutuhan belajar secara sendiri				
11	Menyiapkan RPP sebelum memulai kegiatan belajar				
12	Memulai kegiatan belajar tanpa menggunakan RPP yang telah disusun				
13	Memiliki & menggunakan RPP dalam setiap pembelajaran				
14	Menggunakan RPP pada mata pelajaran tertentu				
15	Menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan warga belajar				
16	Menggunakan RPP yang sama seperti mata pelajaran yang lain				
17	Menguasai seluruh materi disetiap mata pelajaran di RPP				
18	Memahami sebagian materi di setiap mata pelajaran di RPP				
19	Berupaya menyusun RPP sesuai dengan contoh yang sudah ada				
20	Menyusun RPP dengan sendiri				
21	Penjelasan materi yang disampaikan pada pertemuan kemarin pada saat awal pertemuan				
22	Saat awal pertemuan digunakan untuk berdiskusi/bercerita dengan warga belajar				
23	Menjelaskan setiap materi dengan sungguh-sungguh				
24	Menyampaikan materi dengan sebaik-baiknya				
25	Pemahaman materi dengan lebih memberikan tugas & bahan diskusi				
26	Kegiatan pembelajaran lebih banyak menjelaskan materi				
27	Menyampaikan materi & menjawab pertanyaan dengan cepat & jelas				
28	Menyampaikan materi & menjawab pertanyaan dengan buku/modul				
29	Memberikan kesempatan warga belajar untuk bertanya				
30	Warga belajar telah memahami materi yang disampaikan jika tidak ada yang bertanya				
31	Memilih metode belajar disesuaikan dengan RPP				

32	Memilih metode belajar yang dipilih melihat kesiapan warga belajar				
33	Memilih metode belajar dengan memperhatikan warga belajar				
34	Memilih metode belajar dengan menyesuaikan dengan pemahaman saya				
35	Memilih metode belajar disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan				
36	Memilih metode belajar dipilih sesuai yang digunakan sebelumnya				
37	Menguasai berbagai metode belajar yang ada				
38	Menguasai beberapa metode belajar yang ada				
39	Merasa warga belajar memahami penyampaian materi dengan metode yang saya gunakan				
40	Merasa warga belajar terkadang masih kebingungan dengan materi yang saya gunakan dengan metode belajar				
41	Motivasi dilakukan disela-sela kegiatan belajar				
42	Motivasi dilakukan ketika warga belajar tidak bersemangat mengikuti kegiatan belajar				
43	Memberikan motivasi dengan sungguh-sungguh				
44	Memberikan motivasi dengan sebaik-baiknya				
45	Memotivasi dengan contoh-contoh & bahasa yang mudah dimengerti				
46	Motivasi yang diberikan kepada warga belajar secara berulang-ulang & sama				
47	Motivasi dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi warga belajar				
48	Motivasi yang diberikan tidak seluruhnya dapat mengubah cara belajar warga belajar				
49	Saling bertukar pengalaman dengan warga belajar sebagai motivasi				
50	Hanya saya yang menyampaikan pengalaman untuk memotivasi warga belajar				
51	Memilih media belajar disesuaikan dengan RPP				
52	Memilih media belajar dengan melihat keadaan warga belajar				
53	Memilih media belajar dengan penuh kesungguhan & kesadaran				
54	Memilih media belajar sesuai dengan kebiasaan				
55	Menggunakan media belajar yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada warga belajar				
56	Memilih media belajar yang disesuaikan dengan kemampuan saya				
57	Menguasai berbagai media belajar yang ada				
58	Menguasai beberapa media belajar yang akan digunakan				
59	Merasa warga belajar mengerti materi yang disampaikan menggunakan media belajar yang saya gunakan				
60	Merasa warga belajar masih kebingungan dengan materi yang saya sampaikan dengan media belajar				
61	Melakukan presensi kehadiran setiap hari				
62	Melakukan presensi kehadiran dengan mencatat di buku				

	presensi				
63	Melakukan presensi kehadiran dengan penuh kesungguhan				
64	Melakukan presensi kehadiran sesuai kebiasaan				
65	Melakukan Presensi kehadiran dengan penuh kesadaran				
66	Melakukan presensi kehadiran sebagai kewajiban				
67	Menganalisis hasil presensi kehadiran kedalam penilaian sikap				
68	Menjadikan presensi kehadiran menjadi nilai sikap				
69	Bekerja sama dengan warga belajar dalam melakukan presensi kehadiran				
70	Melakukan presensi kehadiran warga belajar sendiri				
71	Menilai hasil belajar disetiap kegiatan belajar berlangsung				
72	Menilai hasil belajar setiap minggu				
73	Menilai hasil belajar dengan penuh kesungguhan				
74	Menilai hasil belajar karena kebiasaan				
75	Menilai hasil belajar dengan penuh kesadaran				
76	Menilai hasil belajar sebagai sebuah kewajiban				
77	Menganalisis hasil penilaian belajar dari berbagai aspek penilaian yang ada				
78	Menganalisis hasil belajar dari penilaian sikap dan nilai hasil ujian murni				
79	Bekerjasama dengan tutor lain dalam menilai hasil belajar				
80	Melakukan penilaian hasil belajar sendiri				

C. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat, kemudian jawablah di bawah ini !

1. Hambatan apa saja yang dialami tutor dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam melaksanakan pembelajaran ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Yth. Warga Belajar Paket C “Ngudi Ilmu” UPT SKB

Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri

Assalamualaikum wr,wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya laksanakan dalam rangka penyusunan Skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Kinerja Tutor Program Pendidikan Paket C (Umum) Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri”.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini untuk memenuhi sebagian persyaratan pencapaian gelar Sarjana S-1 Program studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Saya mohon dengan sangat kepada bapak/ibu Warga Belajar SKB untuk bersedia menjawab dan mengisi angket terlampir, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Partisipasi bapak/ibu dalam memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Setiap jawaban yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, peneliti mengucapkan terimakasih yang setulusnya.

Wasalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, Januari 2014

Hormat saya,

Yunita Martyastuti

ANGKET PENELITIAN

KINERJA TUTOR PENDIDIKAN KESETARAAN DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOKNYA SESUAI PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C

V. DATA RESPONDEN

No. Responden : _____

Jenis Kelamin : (Perempuan / Laki-laki) Usia : ____ Tahun

Kelas : _____

Jurusan : _____

Pendidikan Terakhir : _____

VI. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk mengisi daftar pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari jawaban-jawaban yang telah disediakan pada point A dengan memberi tanda silang pada kolom yang tersedia serta memberikan jawaban secara tertulis pada point B. Dimohon untuk menjawab semua pertanyaan / pernyataan

Pada point A alternatif Jawaban yang disediakan meliputi :

1 = Selalu

2 = Sering

3 = Kadang-Kadang

4 = Tidak Pernah

Terima kasih atas segala perhatian dan bantuan Bapak/Ibu dalam menjawab angket ini.

- A. Kinerja Tutor Program Paket C (Umum) dalam Melaksanakan Tugas Pokoknya
 Bacalah pernyataan berikut dengan cermat, kemudian berilah tanda (√) menurut jawaban Bapak/Ibu

No	Item Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	2	3			
	Apakah				
1	Saat awal pertemuan, tutor berusaha menjelaskan tentang materi yang sebelumnya telah disampaikan pada pertemuan kemarin				
2	Saat awal pertemuan, tutor menggunakannya untuk berdiskusi/bercerita				
3	Tutor menjelaskan setiap materi dengan sungguh-sungguh				
4	Tutor menyampaikan materi dengan sebaik-baiknya				
5	Tutor lebih memberikan tugas & bahan diskusi dalam memahami materi				
6	Tutor lebih banyak menjelaskan materi dalam kegiatan pembelajaran				
7	Tutor menyampaikan materi & menjawab pertanyaan dengan cepat & jelas				
8	Tutor menyampaikan materi & menjawab pertanyaan dengan buku/modul				
9	Tutor berusaha memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya				
10	Tutor merasa bahwa peserta didik telah memahami materi yang disampaikan saat tidak ada yang bertanya				
11	Motivasi dilakukan disela-sela kegiatan belajar				
12	Motivasi dilakukan ketika peserta didik tidak bersemangat mengikuti kegiatan belajar				
13	Tutor memberikan motivasi dengan sungguh-sungguh				
14	Tutor memberikan motivasi dengan sebaik-baiknya				
15	Tutor memotivasi dengan contoh-contoh & bahasa yang mudah dimengerti				
16	Isi motivasi yang diberikan tutor secara berulang-ulang & sama				
17	Persoalan yang saya hadapi dapat terselesaikan melalui motivasi yang dilakukan tutor				
18	Motivasi yang saya dapatkan tidak seluruhnya dapat mengubah cara belajar saya				
19	Saya & tutor saling bertukar pengalaman sebagai motivasi				
20	Hanya tutor yang menyampaikan pengalaman untuk memotivasi saya				

- B. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat, kemudian jawablah di bawah ini !
1. Harapan/Kritik dan Saran yang ingin saya sampaikan kepada Tutor SKB Kabupaten Wonogiri ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Daftar Pertanyaan Untuk Tutor SKB Program Paket C “Ngudi Ilmu”

1. Mata pelajaran apa yang diajarkan di paket C ini ?
2. Bagaimana karakteristik warga belajar paket C
3. Apakah selalu menggunakan RPP dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar ?
4. Bagaimana partisipasi warga belajar selama mengikuti pembelajaran di kelas ?
5. Metode apa saja yang ibu gunakan saat mengajar di kelas ?
6. Sumber belajar apa saja yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi ?
7. Apakah sering dilakukan motivasi kepada warga belajar dan motivasi apakah yang disampaikan kepada warga belajar ?
8. Media belajar apa yang anda gunakan dalam menyampaikan materi pelajaran ?
9. Apakah presensi kehadiran masih berlangsung secara kontinyu ?
10. Jika kendala tingkat kehadiran warga belajar yang tidak dapat mencapai 100%, apa yang anda lakukan ?
11. Bagaimana penilaian hasil belajar warga belajar dan apakah sudah dapat memberi gambaran terhadap kemampuan warga belajar ?
12. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar di SKB secara keseluruhan ?
13. Kendala apa yang dihadapi tutor selama mengajar di SKB?
14. Apa yang menjadi harapan tutor kepada warga belajar ?

**CATATAN LAPANGAN DI SANGGAR KEGIATAAN BELAJAR (SKB)
KABUPATEN WONOGIRI**

**CUPLIKAN CATATAN LAPANGAN
HASIL WAWANCARA DENGAN TUTOR PAKET C “NGUDI ILMU” SKB
KABUPATEN WONOGIRI**

**CATATAN LAPANGAN
HASIL WAWANCARA**

No : 1
Hari /Tanggal : Selasa, 18 Februari 2014
Responden : WP
Intervier : Yunita Martyastuti
Tempat : Ruang Tutor

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Peneliti datang ke SKB pada hari rabu tanggal 10 Februari 2014 dengan membawa proposal penelitian dan surat ijin penelitian dari Perguruan Tinggi serta meminta perizinan kepada Kepala Lembaga untuk melakukan penelitian di UPT SKB Kabupaten Wonogiri. Setelah mendapatkan perizinan penelitian, kegiatan pencarian data dan kegiatan dilimpahkan kepada ketua Ketua Program Pendidikan Kesetaraan. Berdasarkan kesepakatan dengan Ketua Program Pendidikan Kesetaraan, wawancara akhirnya dilakukan pada tanggal 18 Februari 2014 dengan salah satu tutor paket C di Ruang Tutor. Ibu Widya Puraningsih adalah tutor paket C “Ngudi Ilmu” UPT SKB Kabupaten Wonogiri yang mengampu mata pelajaran sejarah sekaligus merangkap mengajar mata pelajaran sosiologi, dimana ibu Widya Puraningsih dijadikan sebagai informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Berikut petikan wawancara peneliti dengan tutor.

Hasil wawancara :

P : Mata pelajaran apa yang diampu di paket C ini ?
WP : Mata pelajaran yang saya ampu di paket C ini adalah sejarah dan sosiologi. Sebenarnya di sekolah formal yang saya mengajar mata pelajaran sosiologi , namun di SKB diperbantukan untuk mengajar 2 mata pelajaran.

P : Bagaimana karakteristik warga belajar paket C

- WP : Karakteristik warga belajar paket C adalah mereka yang tidak melanjutkan pendidikan formal karena beberapa alasan yaitu drop out, masalah ekonomi, tidak lulus SMA atau dari lulusan paket B, selain itu para karyawan yang hanya lulusan SMP dan dituntut untuk memiliki ijazah SMA.
- P : Apakah selalu menggunakan RPP dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar ?
- WP : Dalam melaksanakan kegiatan belajar, menggunakan RPP sama seperti yang saya gunakan di sekolah formal mengingat materi yang disampaikan sama, hanya yang membedakan waktu penyampaian materi sedikit lebih lama dibandingkan dengan sekolah formal mengingat karakteristik warga belajar yang sangat beragam.
- P : Bagaimana partisipasi warga belajar selama mengikuti pembelajaran di kelas ?
- WP : Partisipasi warga belajar di kelas XII cukup aktif, namun masih saja ada warga belajar yang tidak dapat menjawab pertanyaan ketika tutor memberikan pertanyaan kepada warga belajar.
- P : Metode apa saja yang ibu gunakan saat mengajar di kelas ?
- WP : Pada saat saya menyampaikan materi pelajaran, saya menggunakan metode singkatan untuk mempermudah warga belajar dalam mengingat materi selain ceramah, tanya jawab.
- P : Sumber belajar apa saja yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi ?
- WP : Saya menggunakan modul-modul dan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar dalam menyampaikan materi pelajaran dan tugas
- P : Apakah sering dilakukan motivasi kepada warga belajar dan motivasi apakah yang disampaikan kepada warga belajar ?
- WP : Ya. Motivasi saya lakukan di sela waktu kegiatan belajar, selalu saya selingi dengan motivasi kepada warga belajar agar selalu mempunyai semangat untuk terus belajar guna menwujudkan mimpi dan cita-cita walau melalui paket C, agar selalu optimis sebab ijazah paket C setara dengan ijazah sekolah formal sehingga dapat digunakan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi, dan tidak merasa malu dengan mengikuti paket C, selain motivasi juga selalu saya selingi dengan intermeso / gurauan agar warga belajar tidak terlalu bosan ketika menerima materi pelajaran di kelas
- P : Media belajar apa yang anda gunakan dalam menyampaikan materi pelajaran ?
- WP : Media belajar yang saya gunakan ketika menyampaikan materi adalah dengan menggunakan papan tulis white board
- P : Apakah presensi kehadiran masih berlangsung secara kontinyu ?
- WP : Presensi kehadiran warga belajar dilakukan setiap hari dengan memberikan daftar hadir warga belajar serta bertanya dengan warga belajar jika ada temannya yang tidak datang mengikuti pelajaran di SKB
- P : Jika kendala tingkat kehadiran warga belajar yang tidak dapat mencapai 100%, apa yang anda lakukan ?
- WP : Upaya yang dilakukan untuk mengurangi jumlah kehadiran yang tidak mencapai 100% sepertinya tidak ada mengingat latar belakang warga belajar yang berbeda-beda

dan banyak warga belajar yang telah bekerja menyebabkan pencapaian persensi kehadiran 100% sulit untuk terlaksana..

P : Bagaimana penilaian hasil belajar warga belajar dan apakah sudah dapat memberi gambaran terhadap kemampuan warga belajar ?

WP : Metode penilaian hasil belajar yang saya gunakan berasal dari penilaian tugas-tugas yang diberikan kepada warga belajar, persensi kehadiran, keaktifan warga belajar saat kegiatan belajar dikelas, ujian tengah semester dan ujian semester sehingga diketahui penilaian hasil belajar setiap warga belajar.

P : Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar di SKB secara keseluruhan ?

WP : Secara keseluruhan proses kegiatan belajar di SKB berjalan dengan baik dilihat dari antusias warga belajar untuk datang dan belajar, partisipasi didalam kelas yang aktif.

P : Kendala apa yang dihadapi tutor selama mengajar di SKB?

WP : Kendala yang saya alami selama mengajar paket C yaitu masih ada warga belajar yang cenderung diam ketika dipersilahkan untuk bertanya sehingga mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas atau ujian, masih ada warga belajar yang datang terlambat mengingat waktu belajar di kelas yang terbatas, sarana dan prasarana seperti perpustakaan yang belum dimanfaatkan oleh warga belajar secara maksimal dalam menunjang belajar warga belajar.

P : Apa yang menjadi harapan tutor kepada warga belajar ?

WP : Harapan saya kepada warga belajar paket C agar selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar di SKB, tidak malu dan terus belajar walau dengan mengikuti program paket C sehingga dapat membuktikan bahwa lulusan paket C dapat bersaing dengan lulusan sekolah formal.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Sumber Data : Widya Puraningsih, S.Pd, selaku tutor paket C
Tanggal : 18 Februari 2014
Hari : Selasa
Jam : 14.30 WIB
Tempat : Ruang Tutor
Peringkas : Yunita Martyastuti

Isi ringkasan data

- Karakteristik warga belajar paket C adalah mereka yang tidak melanjutkan pendidikan formal karena beberapa alasan yaitu drop out, masalah ekonomi, tidak lulus SMA atau dari lulusan paket B, selain itu para karyawan yang hanya lulusan SMP dan dituntut untuk memiliki ijazah SMA.
- Penggunaan RPP sama seperti yang digunakan disekolah formal mengingat materi yang disampaikan sama, hanya yang membedakan waktu penyampaian materi sedikit lebih lama dibandingkan dengan sekolah formal mengingat karakteristik warga belajar yang sangat beragam.
- Partisipasi warga belajar dikelas XII cukup aktif, namun masih saja ada warga belajar yang tidak dapat menjawab pertanyaan ketika tutor memberikan pertanyaan kepada warga belajar.
- Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah singkatan untuk mempermudah warga belajar dalam mengingat materi selain ceramah, tanya jawab
- Sumber belajar yang digunakan adalah modul-modul dan lembar kerja siswa untuk menyampaikan materi pelajaran dan tugas
- Motivasi dilakukan disela waktu kegiatan belajar, selingan motivasi diberikan kepada warga belajar agar selalu semangat untuk terus belajar guna menwujudkan mimpi dan cita-cita walau melalui paket C, agar selalu optimis sebab ijazah paket C setara dengan ijazah sekolah formal sehingga dapat digunakan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi, dan tidak merasa malu dengan mengikuti paket C, selain motivasi juga selalu saya selingi dengan intermeso / gurauan agar warga belajar tidak terlalu bosan ketika menerima materi pelajaran dikelas
- Media belajar yang saya gunakan ketika menyampaikan materi adalah dengan menggunakan papan tulis white board
- Persensi kehadiran warga belajar dilakukan setiap hari dengan memberikan daftar hadir warga belajar serta bertanya dengan warga belajar jika ada temannya yang tidak datang mengikuti pelajaran di SKB
- Untuk mengurangi jumlah kehadiran yang tidak mencapai 100% sepertinya tidak ada mengingat latar belakang warga belajar yang berbeda-beda dan banyak warga belajar yang telah bekerja menyebabkan pencapaian persensi kehadiran 100% sulit untuk terlaksana
- Metode penilaian hasil belajar yang saya gunakan berasal dari penilaian tugas-

tugas yang diberikan kepada warga belajar, persensi kehadiran, keaktifan warga belajar saat kegiatan belajar dikelas, ujian tengah semester dan ujian semester sehingga diketahui penilaian hasil belajar setiap warga belajar.

- Secara keseluruhan proses kegiatan belajar diSKB berjalan dengan baik dilihat dari antusias warga belajar untuk datang dan belajar, partisipasi didalam kelas yang aktif.
- Kendala selama mengajar paket C yaitu masih ada warga belajar yang cenderung diam ketika dipersilahkan untuk bertanya sehingga mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas atau ujian, masih ada warga belajar yang datang terlambat mengingat waktu belajar di kelas yang terbatas.
- Harapan kepada warga belajar paket C agar selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar di SKB, tidak malu dan terus belajar walau dengan mengikuti program paket C sehingga dapat membuktikan bahwa lulusan paket C dapat bersaing dengan lulusan sekolah formal

Keterangan :

Ibu Widya Puraningsih adalah tutor paket C “Ngudi Ilmu” UPT SKB Kabupaten Wonogiri yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Peneliti datang ke SKB pada 10 Februari 2014 dengan membawa proposal penelitian dan surat izin penelitian dari Perguruan Tinggi serta meminta perizinan kepada Kepala Lembaga untuk melakukan penelitian di UPT SKB Kabupaten Wonogiri. Setelah mendapatkan perizinan penelitian, kegiatan pencarian data dan kegiatan dilimpahkan kepada Ketua Program Pendidikan Kesetaraan. Berdasarkan kesepakatan dengan Ketua Program Pendidikan Kesetaraan, wawancara akhirnya dilakukan pada tanggal 18 Februari 2014 dengan salah satu tutor paket C di Ruang Tutor.

**CATATAN LAPANGAN DI SANGGAR KEGIATAAN BELAJAR (SKB)
KABUPATEN WONOGIRI**

**CUPLIKAN CATATAN LAPANGAN
HASIL WAWANCARA DENGAN TUTOR PAKET C “NGUDI ILMU” SKB
KABUPATEN WONOGIRI**

**CATATAN LAPANGAN
HASIL WAWANCARA**

No : 2
Hari /Tanggal : Selasa, 10 Juni 2014
Responden : DM
Intervier : Yunita Martyastuti
Tempat : Ruang Tutor

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Peneliti datang ke SKB pada hari Selasa, 10 Juni 2014 dan bertemu dengan Ketua Program Pendidikan Kesetaraan untuk melakukan wawancara kepada tutor program paket C. Berdasarkan kesepakatan yang telah diberikan sebelumnya oleh Ketua Program Pendidikan Kesetaraan dan kepala SKB pada hari Senin tanggal 10 Februari 2014 dengan membawa surat ijin dari Perguruan Tinggi untuk melakukan penelitian di UPT SKB Kabupaten Wonogiri. Peneliti akhirnya melakukan wawancara pada hari Selasa tanggal 10 Juni 2014 dengan salah satu tutor paket C di Ruang Tutor. Ibu Dewi Melianingsih, SE adalah tutor paket C “Ngudi Ilmu” UPT SKB Kabupaten Wonogiri yang mengampu mata pelajaran akuntansi sekaligus merangkap mengajar mata pelajaran ekonomi, dimana ibu Dewi Melianingsih dijadikan sebagai informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Berikut petikan wawancara peneliti dengan tutor.

Hasil wawancara :

P : Mata pelajaran apa yang diampu di paket C ini ?
DM : Mata pelajaran yang saya ampu di paket C ini adalah akuntansi dan merangkap mengajar ekonomi. Sebenarnya saya lulusan program akuntansi kemudian mengajar di paket C UPT SKB Kab. Wonogiri merangkap mata pelajaran ekonomi

- P : Bagaimana karakteristik warga belajar paket C
- DM : Karakteristik warga belajar paket C umumnya mereka yang berasal dari lulusan SMP murni yang tidak memiliki biaya untuk melanjutkan ke sekolah formal, drop out, pegawai atau karyawan yang dituntut untuk memiliki ijazah SMA
- P : Apakah selalu menggunakan RPP dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar ?
- DM : Dalam melaksanakan kegiatan belajar, tidak selalu menggunakan RPP dalam setiap pertemuan, namun disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar.
- P : Bagaimana partisipasi warga belajar selama mengikuti pembelajaran dikelas ?
- DM : Partisipasi warga belajar dalam mengikuti pelajaran dikelas X, warga belajar banyak yang aktif, dan kelas XI partisipasinya biasa saja. Selain itu tutor memberikan kesempatan warga belajar untuk bertanya dan sebaliknya warga belajar ada yang bertanya kepada tutor sebelum diperintah.
- P : Metode apa saja yang ibu gunakan saat mengajar dikelas ?
- DM : Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada warga belajar yaitu ceramah, tanya jawab, praktek dan penugasan mandiri sehingga materi yang disampaikan warga belajar dapat diserap dengan maksimal
- P : Sumber belajar apa saja yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi ?
- DM : Sumber belajar yang saya gunakan dalam menyampaikan materi kepada warga belajar adalah modul yang telah disediakan oleh SKB, selain itu digunakan internet sebagai sumber belajar jika warga belajar mengalami kesulitan dalam memperoleh jawaban
- P : Apakah sering dilakukan motivasi kepada warga belajar dan motivasi apakah yang disampaikan kepada warga belajar ?
- DM : Motivasi sering diberikan kepada warga belajar meliputi motivasi untuk lebih memaksimalkan kembali belajar untuk meraih impian, agar warga belajar tidak merasa minder ketika mengikuti program pendidikan paket C, bagi yang tidak mengenyam pendidikan formal untuk tidak bersemangat lagi dalam belajar sebab ijazah lulusan program paket C sudah setara dengan ijazah formal sehingga dengan lulusan paket C dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.
- P : Media belajar apa yang anda gunakan dalam menyampaikan materi pelajaran ?
- DM : Dalam menyampaikan materi pelajaran kepada warga belajar saya menggunakan media papan tulis white board karena keterbatasan waktu pembelajaran yang tidak memungkinkan untuk menggunakan media belajar lain.
- P : Apakah presensi kehadiran masih berlangsung secara kontinyu ?
- DM : Ya, pelaksanaan presensi kehadiran dilaksanakan secara kontinyu setiap hari pembelajaran dengan memberikan daftar hadir kepada warga belajar pada saat kegiatan belajar berlangsung
- P : Jika kendala tingkat kehadiran warga belajar yang tidak dapat mencapai 100%, apa yang anda lakukan ?

- DM : Upaya yang saya lakukan sebagai seorang tutor untuk mengatasi jumlah kehadiran yang tidak mencapai 100% tidak banyak sebab banyak warga belajar yang telah bekerja sehingga yang saya upayakan agar warga belajar tidak tertinggal materi pelajaran dengan selalu mengimbuu warga belajar untuk selalu berkomunikasi dengan teman dan tutor mengenai materi pelajaran.
- P : Bagaimana penilaian hasil belajar warga belajar dan apakah sudah dapat memberi gambaran terhadap kemampuan warga belajar ?
- DM : Penilaian hasil belajar diperoleh dari penilaian keaktifan dan partisipasi dalam kelas, kehadiran, test, tugas-tugas yang diberikan. Perolehan hasil belajar dengan cara diatas dapat dilihat seberapa kemampuan warga belajar.
- P : Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar di SKB secara keseluruhan ?
- DM : Secara keseluruhan proses kegiatan belajar diSKB berjalan dengan baik dan lancar dilihat dari antusias warga belajar untuk datang dan belajar, partisipasi didalam kelas yang aktif.
- P : Kendala apa yang dihadapi tutor selama mengajar di SKB?
- DM : Hambatan yang saya alami selama mengajar paket C diSKB adalah pemanfaatan sarana dan prasarana yang kurang maksimal sehingga materi yang diterima warga belajar sedikit kurang dipahami dan menyebabkan tutor untuk dapat menjelaskan kembali, waktu pelaksanaan kegiatan belajar yang terbatas yang menyebabkan penyampaian materi kepada warga belajar lebih lama, perbedaan latar belakang warga belajar yang berbeda-beda yang berpengaruh pada daya serap terhadap materi yang disampaikan tutor pula berbeda yang menyebabkan penyampaian materi baru menjadi tertunda serta tingkat kehadiran warga belajar yang tidak teratur yang menyebabkan tutor berusaha untuk memaksimalkan kekurangan yang ada terutama dalam penyampaian materi yang lalu ketika warga belajar bertanya kesulitan yang dialaminya
- P : Apa yang menjadi harapan tutor kepada warga belajar ?
- DM : Harapan saya kepada warga belajar paket C agar materi yang telah diterima dapat bermanfaat bagi kehidupannya, menambah rasa percaya diri, motivasi yang diberikan dapat memacu warga belajar agar tetap meneruskan cita-cita serta dapat meningkatkan taraf hidup warga belajar.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Sumber Data : Dewi Melianingsih, SE, selaku tutor paket C
Tanggal : 10 Juni 2014
Hari : Selasa
Jam : 14.30 WIB
Tempat : Ruang Tutor
Peringkas : Yunita Martyastuti

Isi ringkasan data

- Karakteristik warga belajar paket C umumnya mereka yang berasal dari lulusan SMP murni yang tidak memiliki biaya untuk melanjutkan ke sekolah formal, drop out, pegawai atau karyawan yang dituntut untuk memiliki ijazah SMA
- Tidak selalu menggunakan RPP dalam setiap pertemuan, namun disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar.
- Partisipasi warga belajar dalam mengikuti pelajaran dikelas X, warga belajar banyak yang aktif, dan kelas XI partisipasinya biasa saja. Selain itu tutor memberikan kesempatan warga belajar untuk bertanya dan sebaliknya warga belajar ada yang bertanya kepada tutor sebelum diperintah.
- Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada warga belajar yaitu ceramah, tanya jawab, praktek dan penugasan mandiri sehingga materi yang disampaikan warga belajar dapat diserap dengan maksimal
- Sumber belajar yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada warga belajar adalah modul yang telah disediakan oleh SKB, selain itu digunakan internet sebagai sumber belajar jika warga belajar mengalami kesulitan dalam memperoleh jawaban
- Motivasi sering diberikan kepada warga belajar meliputi motivasi untuk lebih memaksimalkan kembali belajar untuk meraih impian, agar warga belajar tidak merasa minder ketika mengikuti program pendidikan paket C, bagi yang tidak mengenyam pendidikan formal untuk tidak bersemangat lagi dalam belajar sebab ijazah lulusan program paket C sudah setara dengan ijazah formal sehingga dengan lulusan paket C dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.
- Penyampaian materi pelajaran kepada warga belajar saya menggunakan media papan tulis white board karena keterbatasan waktu pembelajaran yang tidak memungkinkan untuk menggunakan media belajar lain.
- Pelaksanaan presensi kehadiran dilaksanakan secara kontinyu setiap hari pembelajaran dengan memberikan daftar hadir kepada warga belajar pada saat kegiatan belajar berlangsung
- Untuk mengatasi jumlah kehadiran yang tidak mencapai 100% tidak banyak sebab banyak warga belajar yang telah bekerja sehingga yang saya upayakan agar warga belajar tidak tertinggal materi pelajaran dengan selalu mengimbuu warga belajar untuk selalu berkomunikasi dengan teman dan tutor mengenai materi pelajaran.

- Penilaian hasil belajar diperoleh dari penilaian keaktifan dan partisipasi dalam kelas, kehadiran, test, tugas-tugas yang diberikan. Perolehan hasil belajar dengan cara diatas dapat dilihat seberapa kemampuan warga belajar.
- Proses kegiatan belajar di SKB berjalan dengan baik dan lancar dilihat dari antusias warga belajar untuk datang dan belajar, partisipasi didalam kelas yang aktif
- Hambatan mengajar paket C di SKB adalah pemanfaatan sarana dan prasarana yang kurang maksimal sehingga materi yang diterima warga belajar sedikit kurang dipahami dan menyebabkan tutor untuk dapat menjelaskan kembali, waktu pelaksanaan kegiatan belajar yang terbatas yang menyebabkan penyampaian materi kepada warga belajar lebih lama, perbedaan latar belakang warga belajar yang berbeda-beda yang berpengaruh pada daya serap terhadap materi yang disampaikan tutor pula berbeda yang menyebabkan penyampaian materi baru menjadi tertunda serta tingkat kehadiran warga belajar yang tidak teratur yang menyebabkan tutor berusaha untuk memaksimalkan kekurangan yang ada terutama dalam penyampaian materi yang lalu ketika warga belajar bertanya kesulitan yang dialaminya
- Harapan kepada warga belajar paket C agar materi yang telah diterima dapat bermanfaat bagi kehidupannya, menambah rasa percaya diri, motivasi yang diberikan dapat memacu warga belajar agar tetap meneruskan cita-cita serta dapat meningkatkan taraf hidup warga belajar.

Keterangan :

Ibu Dewi Melianingsih, SE adalah tutor paket C “Ngudi Ilmu” UPT SKB Kabupaten Wonogiri yang mengampu mata pelajaran akuntansi sekaligus merangkap mengajar mata pelajaran ekonomi, dimana ibu Dewi Melianingsih dijadikan sebagai informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan.. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Peneliti datang ke SKB pada hari Selasa, 10 Juni 2014 dan bertemu dengan Ketua Program Pendidikan Kesetaraan untuk melakukan wawancara kepada tutor program paket C. Berdasarkan kesepakatan yang telah diberikan sebelumnya oleh Ketua Program Pendidikan Kesetaraan dan kepala SKB pada hari Senin tanggal 10 Februari 2014 dengan membawa surat ijin dari Perguruan Tinggi untuk melakukan penelitian di UPT SKB Kabupaten Wonogiri. Peneliti akhirnya melakukan wawancara pada hari Selasa tanggal 10 Juni 2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Paket C
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Derajat	: Mahir 1
Setara	: Kelas X /Semester 1
Pertemuan	: 1- 3
Alokasi Waktu	: 6 X 45 Menit(3 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Memahami Perilaku Keteraturan Hidup sesuai dengan Nilai dan Norma yang berlaku dalam Masyarakat

B. Kompetensi Dasar

Menjelaskan Fungsi Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Hubungan Masyarakat dan Lingkungan

C. Indikator

- ✓ Mendefinisikan Sosiologi Sebagai Ilmu dan Metode
- ✓ Menjelaskan Ruang Lingkup Sosiologi
- ✓ Mendiskripsikan Obyek Belajar Sosiologi
- ✓ Mengidentifikasi Tokoh – Tokoh Ilmu Sosiologi
- ✓ Menyebutkan Bapak Sosiologi

D. Materi Ajar

Sosiologi sebagai Ilmu yang mengkaji Hubungan Masyarakat

- ✓ Pengertian Sosiologi
- ✓ Ruang Lingkup Sosiologi.
- ✓ Obyek Sosiologi.
- ✓ Tokoh Ilmu Sosiologi
- ✓ Bapak Sosiologi

F. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I :

1. Kegiatan Awal : Tanya Jawab tentang Kecenderungan Manusia untuk Hidup Berkelompok

2. Kegiatan Inti :

- Tutor ceramah tentang definisi Sosiologi menurut asal katanya
- Tutor meminta warga belajar menulis dipapan tulis tentang definisi sosiologi menurut Sorjono Soekanto
- Tutor menunjuk warga belajar membuat definisi sosiologi menurut pandangannya sendiri
- Tutor menjelaskan pada warga belajar tentang sosiologi sebagai ilmu yang berdiri sendiri

3. Kegiatan akhir

- Tutor memandu warga belajar menarik kesimpulan pengertian umum sosiologi

Pertemuan II :

1. Kegiatan Awal

- Tutor menunjuk warga belajar menyebutkan definisi sosiologi menurut Soerjono Soekanto

2. Kegiatan Inti

- Tutor menunjuk warga belajar membaca buku modul tentang ruang lingkup sosiologi

- Tutor bertanya jawab dengan warga belajar tentang sejarah perkembangan sosiologi
 - Tutor bertanya jawab dengan warga belajar tentang pentingnya sosiologi
3. Kegiatanakhir
- Tutor memandu warg belajar menarik kesimpulan tentang ruang lingkup sosiologi
 - Tutor memberi tugas pada warga belajar menggambar bagan ruang lingkup sosiologi

Pertemuan III

1. Kegiatan Awal :

- Tutor menunjuk warga belajar untuk menulis di papan tulis ruang lingkup sosiologi

2. Kegiatan Inti

- Tutor bertanya jawab dengan warga belajar tentang obyek kajian sosiologi
- Tutor menunjuk warga belajar menuliskan 4 nama tokoh sosiologi yang terdapat dalam buku modul
- Menunjuk warga belajar menyebutkan bapak sosiologi

3. Kegiatan Akhir

- Tutor memandu warga belajar menyimpulkan obyek kajian sosiologi

H. Media dan Sumber Pembelajaran

- Pengantar Sosiologi Soerjono Soekanto
- Manusia Dan Masyarakat Kelas X, Niniek Sri Wahyuni-Yusniati, Ganeca Exact, 2004.
- Kamus Sosiologi
- Pengantar Sosiologi, Kamanto Sunarto, FE, UT. 2000

I. Penilaian

• Penilaian Proses

- Teknik Penilaian : Tes Unjuk Kerja
- Bentuk Intrumen : Laporan

• Penilaian evaluasi

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda

• Soal-Soal :

1. Menurut asal katanya sosiologi berasal dari istilah :

- | | |
|------------------------|---------------------|
| a) Socious dan pologos | d) Sociousandleigos |
| b) Socious dan leisos | e) Sociousand Logos |
| c) Socious dan lopus | |

2. Ilmu pengetahuan bersifat empiris, berarti....

- | | |
|--|------------------------------|
| a) Berdasarkan Urusan
Disiplin Ilmu | d) Berdasarkan
Matematika |
| b) Berdasarkan Hafalan | e) Berdasarkan Hitungan |
| c) Berdasarkan
Pengalaman | |

3. Ilmu yang mempelajari masyarakat dan perilaku social manusia merupakan definisi dari....

- | | |
|----------------|----------------------|
| a) Antropologi | d) Ilmu Budaya Dasar |
| b) Sosiologi | e) Ilmu Sosial |
| c) Sosiokultur | |

4. Di Bawah Ini Yang Bukan Merupakan Objek Sosiologi Adalah....
- a) Budaya
 - b) Masyarakat
 - c) Individu
 - d) Proses Sosial
 - e) Kelompok Sosial

Wonogiri,

Kepala SKB Kab. Wonogiri

Mengetahui :

Tutor

**Sutardi, S. Pd, MM.
NIP 19630112 198803 1 010**

Widya Purasaningsih, S. Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Paket C
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Derajat	: Mahir 1
Setara	: Kelas X /Semester 1
Pertemuan	: 1- 3
Alokasi Waktu	: 4 X 45 Menit (2x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- Mengelola Dokumen Transaksi

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi dokumen transaksi

C. Indikator

- Bukti intern dan bukti ekstern teridentifikasi

D. Materi Ajar

1. Pengertian Bukti Transaksi

- Bukti Transaksi adalah

2. Jenis dan Komponen Biaya Produksi

- Klasifikasi Biaya

Biaya dapat diklasifikasikan berdasar :

- Hubungannya dengan obyek yang dibiayai :
 - ✓ Biaya langsung
 - ✓ Biaya tak langsung
- Hubungannya dengan Fungsi – fungsi dalam Perusahaan
 - ✓ Biaya Produksi
 - ✓ Biaya Pemasaran
 - ✓ Biaya Administrasi Umum
- Perilaku biaya terhadap volume kegiatan :
 - ✓ Biaya tetap
 - ✓ Biaya Variabel
 - ✓ Biaya semi variabel

- Komponen Biaya produksi terdiri dari :

- Biaya bahan baku
- Biaya tenaga kerja langsung
- Biaya overhead pabrik

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Pemberian tugas

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

- Kegiatan Awal:

Memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi, kaitannya dengan materi kartu persediaan yang digunakan dalam pengelolaan barang dagangan, karena ada kesamaan dalam pengelolaannya.

- Kegiatan Inti

- a. Peserta didik membuat resume berdasarkan penjelasan materi pelajaran mengenai :
 1. Pengertian Produksi
 2. Klasifikasi Biaya
 3. Pengertian Bahan baku dan bahan penolong
 4. Menentukan harga perolehan bahan baku
- b. Salah satu peserta didik membacakan resume , kemudian membahas secara bersama untuk menghasilkan satu kesimpulan yang komprehensif
- Kegiatan Penutup
Menyimpulkan hasil pembahasan mengenai materi yang telah disebutkan diatas.

Pertemuan 2

- Kegiatan Awal
Mereview pokok pokok materi yang telah dibahas pada pertemuan pertama secara garis besar, untuk menghubungkan dengan materi berikutnya.
- Kegiatan Inti
 - a. Berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki pada kelas XI, warga belajar mengungkapkan kembali tentang :
 1. Metode Pencatatan persediaan barang dagangan
 2. Kartu persediaan barang dagangan
 3. Metode penilaian persediaan barang dagangan
 - b. Kemudian peserta didik menganalogikan pengetahuan yang telah dimilikinya tersebut pada pengelolaan bahan baku, setelah diberikan penjelasan singkat oleh guru mengenai bahan baku dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik mengenai bahan baku pada pertemuan pertama
 - c. Peserta didik membuat kesimpulan
- Kegiatan Penutup
Memberikan arahan agar mempelajari bagaimana cara melakukan pekerjaan pada kartu persediaan, untuk dibahas lebih lanjut pada pertemuan berikutnya.

G. Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Buku akuntansi Biaya , Penulis Mulyadi Akt,
2. Buku Akuntansi Untuk SLTA jilid 5 karangan Sumarso, Akt
3. Materi/Bahan Ajar : Laptop : Drive E:\Bahan ajar\Akuntansi\Bahan baku.ppt

H. Penilaian

1. Apa yang dimaksud dengan proses produksi?
2. Bagaimana cara pengklasifikasian biaya ?.
3. Apa yang dimaksud dengan bahan baku ?
4. Apa yang dimaksud dengan bahan penolong ?
5. bedakan antara bahan baku dengan bahan penolong !
6. Komponen apa saja yang mempengaruhi penentuan harga perolehan bahan baku ?
7. Bagaimana cara mengalokasikan biaya angkut pembelian bahan kedalam harga perolehan bahan ?
8. Sebutkan metode yang dapat digunakan untuk mencatat bahan baku atau bahan penolong? Beri penjelasan agar nampak perbedaannya !
9. Jelaskan fungsi kartu persediaan ?
10. Buatlah model formulir kartu persediaan bahan !
11. Jelaskan pengertian metode penilaian persediaan dengan tepat!
12. Jelaskan pentingnya metode penilaian persediaan dalam pengelolaan biaya produksi !.
13. Sebutkan macam – macam metode penilaian persediaan dengan benar!.

Kepala SKB Kab. Wonogiri

**Sutardi, S. Pd, MM.
NIP 19630112 198803 1 010**

Mengetahui :

**Wonogiri,
Tutor**

Dewi Melianingsih, SE.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Program Paket C
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah
Indikator	: Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh
Alokasi Waktu	: 1x45 menit (tatap muka)

A. Tujuan Pembelajaran

Warga belajar mampu untuk:

- Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata
- Mendeskripsikan sejarah dalam pandangan para tokoh

B. Materi Pembelajaran

- Arti kata sejarah berdasarkan asal usul kata
- Sejarah dalam pandangan para tokoh tentang

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan model ICT dan life skill, metode bermain, pemberian tugas, tanya jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Pendahuluan
 - ✓ Apersepsi tutor membuka pembelajaran dengan menerapkan permainan “Aku Adalah” dengan menunjuk warga belajar secara acak untuk menyebutkan nama dan asal usul keluarganya. warga belajar yang telah ditunjuk kemudian dipersilahkan menunjuk teman lain untuk melakukan hal yang sama.
 - ✓ Tutor menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Kegiatan Inti
 - ✓ Tutor menjelaskan arti kata sejarah berdasarkan asal usul kata dengan peta konsep
 - ✓ Tanya-jawab berdasarkan hasil temuan warga belajar dari internet dan mencermati contoh pandangan tokoh mengenai sejarah di buku teks.
 - ✓ Warga belajar secara individu membuat pohon silsilah keluarga dan sejarah keluarga dalam bentuk karangan.
- Kegiatan Penutup
 - ✓ Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
 - ✓ Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP Paket C
- Modul Paket C Sejarah Kelas X
- Peta konsep
- OHP
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Pembuatan pohon silsilah keluarga dan karangan tentang sejarah keluarga

Format Penilaian Silsilah Keluarga

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Ketepatan silsilah		
Keakuratan nama-nama keluarga		
Pemberian warna		
Ketepatan penggunaan garis dan tanda penghubung silsilah		
Keterangan silsilah lengkap		
Kerapian		
Jumlah Nilai		

Format Penilaian Karangan

Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi
Pengantar			Menunjukkan dengan tepat isi karangan/laporan penelitian
Isi			Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil karangan/penelitian dengan tepat. Hal-hal yang ditemukan dalam penelitian
Penutup			Memberikan kesimpulan karangan/hasil penelitian
Struktur/logika penulisan			Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam karangan/penelitian
Orisinalitas karangan			Karangan/penelitian merupakan hasil sendiri
Penyajian, bahasan dan bahasa			Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Kepala SKB Kab. Wonogiri

Sutardi, S. Pd, MM.
NIP 19630112 198803 1 010

Mengetahui,

Wonogiri,

Tutor

Widya Purasaningsih, S. Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Kejar Paket C
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Tingkat / Derajat	: 5 / Mahir 1
Setara	: Kelas X SMA / MA
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

- Mendengarkan : memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- Berbicara : mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar :

- Merespon makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal melibatkan tindak tutur : berkenalan, bertemu/berpisah, menyetujui ajakan/tawaran/undangan, menerima janji dan membatalkan janji menggunakan konteks keterampilan berbasis keunggulan lokal.
- Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal melibatkan tindak tutur berkenalan, bertemu/berpisah, menyetujui ajakan /tawaran /undangan, menerima janji dan membatalkan janji menggunakan konteks keterampilan berbasis keunggulan lokal.

C. Indikator :

- Merespon dengan benar terhadap tindak tutur berkenalan, bertemu dan berpisah.
- Melakukan berbagai tindak tutur dalam teks lisan interpersonal/ transaksional dengan ungkapan berkenalan, bertemu dan berpisah.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Warga belajar dapat merespon dengan benar terhadap tindak tutur berkenalan, bertemu dan berpisah.
- Warga belajar dapat Melakukan berbagai tindak tutur dalam teks lisan interpersonal/ transaksional dengan ungkapan berkenalan, bertemu dan berpisah.

E. Materi Pembelajaran : Percakapan / dialog dan pernyataan yang memuat ungkapan berkenalan , salam bertemu dan berpisah.

Misal :

1. Salam bertemu : A: "Good morning."
B: "Good morning."
2. Berpisah : A: "I really must go now,bye!"
B: "Okay,bye!"
3. Berkenalan : A: " Let me introduce myself. I'm Reno."
B: " How do you do? Nice to meet you."

F. Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi

G. Langkah-Langkah :

- Pertemuan I :
 1. Kegiatan Awal (15 menit) :
 - Apersepsi : Tutor memberikan contoh bagaimana memperkenalkan diri sendiri dan orang lain.
 2. Kegiatan Inti (25 menit) :
 - Tutor membaca sebuah teks percakapan interpersonal tentang memperkenalkan diri dan orang lain.

- Warga belajar mendiskusikan berbagai tindak tutur yang di dengar dari tutor.
 - Warga belajar mendengarkan percakapan transaksional/ interpersonal yang dilakukan teman.
 - Warga belajar merespon suatu situasi dengan tindak tutur yang tepat.
3. Kegiatan Akhir (5 menit) :
- Warga belajar mendapat feedback dari tutor dan mereview ungkapan yang digunakan untuk berkenalan.
- Pertemuan II :
1. Kegiatan Awal (10 menit) :
- Apersepsi : Tutor memberi teks percakapan transaksional/ interpersonal tentang ungkapan bertemu dan berpisah.
2. Kegiatan Inti (25 menit) :
- Warga belajar mendiskusikan berbagai tindak tutur yang terdapat dalam teks.
 - Warga belajar melafalkan tindak tutur dalam bentuk resmi dan tidak resmi.
 - Warga belajar menggunakan tindak tutur yang sesuai untuk suatu pernyataan/situasi yang diberikan.
 - Warga belajar melengkapi dialog dengan tindak tutur yang sesuai.
3. Kegiatan Akhir (10 menit) :
- Warga belajar mempraktekkan dialog dengan teman dengan menggunakan tindak tutur salam bertemu dan berpisah.

H. Sumber Belajar : modul, buku Bahasa Inggris Kelas X yang relevan

I. Penilaian :

- Teknik : Performance Assesment
- Bentuk : Responding

Kepala SKB Kab. Wonogiri

Mengetahui,

Wonogiri,

Tutor

**Sutardi, S. Pd, MM.
NIP 19630112 198803 1 010**

Widya Purasaningsih, S. Pd.

Dokumentasi Foto-foto



Gambar 1. Halaman UPT. SKB Kabupaten Wonogiri



Gambar 2. Ruang pelaksanaan kegiatan pendidikan nonformal UPT SKB. Kabupaten Wonogiri



Gambar 3. Penjelasan oleh ketua penyelenggara program paket C di kelas XII



Gambar 4. Pembagian dan Pelaksanaan pengisian angket di kelas XII



Gambar 5. Penjelasan oleh ketua penyelenggaraan program paket C di kelas XI



Gambar 6. Pembagian dan pelaksanaan pengisian angket di kelas XI



PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM PAKET C UMUM



DIREKTORAT PENDIDIKAN KESETARAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
2010



PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PROGRAM PAKET C UMUM

DIREKTORAT PENDIDIKAN KESETARAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2010

SAMBUTAN

Pendidikan nasional sangat berperan bagi pembangunan manusia karena dapat menginvestasikan perwujudan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berkarakter produktif, dan berdaya saing sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Pendidikan sebagai hak azasi manusia tercantum pada pasal 28B ayat (2) UUD 1945 yang tertulis: “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”. Pasal 28C ayat (1) yang tertulis, “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.

Sejalan dengan Undang-undang tersebut untuk memenuhi hak-hak warga negara terhadap akses pendidikan bermutu, Pendidikan Kesetaraan sebagai salah satu bagian dari Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, telah diperkenalkan mulai tahun 1990, terutama untuk kalangan marjinal. Jumlah peserta didik dan lulusan Pendidikan Kesetaraan terus meningkat setiap tahun terutama pada tahun 2006, bahkan secara signifikan telah membantu mereka yang terkendala dalam menyelesaikan pendidikannya melalui jalur formal. Dengan demikian keberadaan Pendidikan Kesetaraan menjadi lebih penting dalam meningkatkan pendidikan sepanjang hayat di negara ini, dan terutama untuk menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar

9 tahun baik yang masih usia sekolah maupun usia dewasa. Oleh karena itu pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan masih perlu dikembangkan dan diperbaharui, melalui pemikiran kreatif dan inovatif, khususnya dalam diversifikasi pelayanan mengingat luas dan heterogenya cakupan sasaran Pendidikan Kesetaraan. Untuk itulah maka Pedoman Penyelenggaraan Program Paket A, Paket B dan Paket C, dan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan disusun agar dapat memberikan kemudahan bagi pendidik dan penyelenggara dalam melaksanakan pendidikan kesetaraan.

Semoga Allah SWT berkenan memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Jakarta, Januari 2010

Direktur Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal.



Hamid Muhamad, Ph.D

KATA PENGANTAR

Pendidikan dapat berperan untuk membangun kreativitas dan produktivitas SDM sekaligus penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan dunia kerja dan kesiapan belajar sepanjang hayat. Pendidikan Kesetaraan dirancang untuk memberikan pengakuan terhadap pembelajaran mandiri dan pengetahuan yang diperoleh di luar sekolah. Pendidikan Kesetaraan menguatkan kreativitas dan produktivitas yang mungkin telah berkembang pada seseorang melalui pembelajaran kecakapan hidup. Kreativitas dan produktivitas peserta didik pendidikan kesetaraan sangat berpengaruh untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang kreatif dan produktif akan menampilkan hasil kerja atau kinerja yang baik, secara perorangan atau kelompok.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan kesetaraan, Direktorat Pendidikan Kesetaraan menyusun Pedoman Proses Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan yang memberikan rujukan teknis dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, dan karakteristik peserta didik.

Pedoman dan petunjuk teknis ini diharapkan dapat dijadikan pegangan bagi para pembina, penyelenggara, penulis bahan ajar, pamong belajar, dan tutor dalam memberikan layanan terbaiknya untuk program-program pendidikan kesetaraan bagi warga masyarakat. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan

pengambil keputusan, akademisi, praktisi, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan pendidikan nasional semakin mamahami arti penting dan strategisnya Pendidikan Kesetaraan dalam sistem pendidikan nasional.

Jakarta, Januari 2010

Direktorat Pendidikan Kesetaraan



Dr. Triyadi.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan	4
D. Pengertian	4
E. Sasaran Pengguna Pedoman	6
F. Ruang Lingkup Pedoman	6
BAB II. PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C UMUM.	
A. Pengertian	7
B. Persyaratan Lembaga Penyelenggara	7
C. Jenis Lembaga Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan	9
D. Peserta Didik	13
E. Tenaga Pendidik	13
F. Sarana dan Prasarana	15
G. Penilaian	17
H. Pembiayaan	19

BAB III. KURIKULUM PROGRAM PAKET C UMUM

A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	20
B. Kesetaraan Tingkat dan Derajat Kompetensi	24
C. Materi Pelajaran dalam Komunitas	24
D. Kerangka dalam Kurikulum	26

BAB IV. PROSES PENYELENGGARAAN PAKET C UMUM

A. Prosedur Penyelenggaraan	46
B. Jangka Waktu Penyelenggaraan	46
C. Penempatan Peserta Didik	47
D. Sistem Pindah Jalur	47
E. Pembina dan Pengawas	48
F. Tahapan Perencanaan Program	48
G. Tahapan Pelaksanaan Program	49

BAB V. PELAKSANAAN PROGRAM PAKET C UMUM

A. Sistem Pembelajaran	51
B. Metode Pembelajaran	54
C. Diversifikasi Layanan Pembelajaran Program Paket C Umum	57
D. Pendekatan	58

BAB VI. PENUTUP

60

LAMPIRAN ADMINISTRASI KELOMPOK BELAJAR

1. Buku Induk Peserta Didik	62
2. Buku Daftar Hadir	63
3. Buku Daftar Nilai Peserta Didik	64
4. Buku Induk Tutor/Tenaga Pendidik	65
5. Buku Daftar Hadir Tutor/Tenaga Kependidikan	66
6. Buku Agenda Pembelajaran	67
7. Laporan Bulanan Pendidik/Tutor	68
8. Daftar Nilai Peserta Didik	68
9. Papan nama (Monografi)	69
10. Buku Data Tutor	70
11. Buku Tamu	71
12. Buku Daftar Hadir Pengelola	72
13. Buku Inventaris Barang	73
14. Buku Kas Umum	74
15. Buku Agenda Surat Masuk dan Surat Keluar	75
16. Buku Tanda Terima Ijazah	76
17. Contoh Buku Rapor Peserta Didik	77

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-undang Dasar 1945 dan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas mengamanatkan pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia. Hal ini mengandung makna siapapun warga negara Indonesia dan dimanapun dia berada harus memperoleh pendidikan yang sebaik-baiknya. Kondisi geografis dan kemandirian sosial budaya memerlukan perubahan dan penyesuaian sistem penyelenggaraan pendidikan nasional yang dapat mewujudkan proses pendidikan yang lebih demokratis, memperhatikan keberagaman kebutuhan/keadaan daerah dan peserta didik, serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.

Tuntutan akan pemenuhan hak dasar manusia dalam bidang pendidikan tidak dapat ditawar-tawar lagi, karena disadari, hanya dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kita mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain dalam era globalisasi ini. Setelah sukses dengan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (sampai tamat SMP atau sederajat), pemerintah terus meningkatkan kualitas program pendidikan. Data menunjukkan masih banyak tamatan SMP/sederajat yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya diakibatkan berbagai faktor. Demikian pula yang terjadi pada tingkat menengah (SMA/sederajat) masih tingginya angka putus sekolah.

Sistem pendidikan nasional berupaya menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional,

dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Sistem pendidikan nasional terdiri atas jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap dari pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Dan yang tidak kalah pentingnya ialah bahwa pendidikan nonformal berfungsi untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik agar memiliki pengembangan keterampilan fungsional dan kepribadian profesional.

Pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal, Departemen Pendidikan Nasional memiliki tugas utama melaksanakan penyusunan perumusan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan evaluasi di bidang pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan memfasilitasi lulusan pendidikan dasar yang tidak melanjutkan, dan atau memotivasi anak putus sekolah di pendidikan menengah atas, untuk mengikuti program pendidikan kesetaraan Paket C atau sampai mengikuti ujian nasional Paket C.

Pendidikan Nonformal (PNF) sebagai salah satu jalur dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) memberikan berbagai alternatif pelayanan pendidikan bagi setiap warga masyarakat untuk memperoleh pendidikan sepanjang hayat, salah satu di antaranya adalah Program Paket C Umum. Program Paket C Umum Setara SMA/MA memberikan pelayanan pendidikan nonformal bagi siapapun yang kebutuhan pendidikan menengahnya tidak dapat dipenuhi melalui jalur pendidikan formal.

Pedoman ini disusun untuk memberikan rambu-rambu teknis pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran program Paket C

Umum. Pedoman ini diharapkan dapat memfasilitasi para penyelenggara, pendidik dan tenaga kependidikan PNF, instansi yang terkait dengan PNF baik di tingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota, dan organisasi-organisasi sosial, kemasyarakatan dan keagamaan serta lembaga-lembaga yang terkait agar dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan program Paket C Umum sesuai dengan standar yang diharapkan.

B. DASAR HUKUM

Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C umum didasarkan pada:

1. Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Keputusan Mendiknas No. 86/U/2003 Tentang Penghapusan Ujian Persamaan (UPERS);
4. Keputusan Mendiknas Nomor 0132/U/2004 Tentang Program Paket C.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
7. Surat Edaran Mendiknas Nomor 107/MPN/MS/2006 Tentang Eligibilitas Program Kesetaraan;
8. Permendiknas Nomor 14 tahun 2007 tentang Standar Isi Pendidikan Kesetaraan;
9. Permendiknas Nomor 3 tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan.

C. TUJUAN

Tujuan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Umum adalah:

1. Memperluas akses pendidikan menengah melalui jalur pendidikan nonformal yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan pengembangan sikap kepribadian dan akhlak mulia, dan kemampuan kecakapan hidup;
2. Meningkatkan mutu dan daya saing program dan lulusan, sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan atau mampu memasuki dunia kerja maupun berwirausaha;

D. PENGERTIAN

1. Pendidikan Kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan yang setara SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA serta SMK yang mencakup program Paket A, Paket B, dan Paket C;
2. Program Paket C Umum merupakan pendidikan nonformal yang setara SMA/MA, dengan penekanan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta pengembangan sikap dan kepribadian peserta didik;
3. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran dalam program Paket C Umum;
4. Kelompok belajar adalah sekumpulan peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran;
5. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara

yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu;

6. Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional adalah surat keterangan lulus yang memuat daftar nilai hasil ujian nasional;
7. Ijazah adalah surat keterangan yang diberikan kepada peserta didik sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian pembelajaran program Paket C Umum;
8. Tutor adalah tenaga pendidik yang ditugaskan untuk mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik;
9. Narasumber teknis merupakan tenaga pendidik yang ditugaskan untuk melatih kompetensi khusus peserta didik;
10. Lembaga mitra adalah lembaga yang bersedia bekerjasama dengan penyelenggara program Paket C Umum dalam melaksanakan proses pembelajaran keterampilan atau kecakapan hidup (*life skill*);
11. Tes penempatan adalah suatu proses pengukuran kemampuan hasil belajar sebagaimana ditentukan dalam standar kompetensi, untuk kemudian digunakan sebagai acuan dalam menempatkan calon peserta didik pada jenjang tertentu dalam program Paket C Umum yang pelaksanaannya harus mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Kesetaraan;
12. Satuan Kredit Kompetensi (SKK) adalah beban belajar yang menunjukkan bobot kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran, baik melalui tatap muka, tutorial, praktek keterampilan,

magang atau kegiatan mandiri. Satu SKK dapat dicapai melalui pembelajaran 1 jam tatap muka atau 2 jam tutorial atau 3 jam mandiri per minggu dan untuk praktek keterampilan dan magang antara 3 sampai 6 jam (d disesuaikan dengan kebutuhan). Satu jam pembelajaran sama dengan 45 menit.

E. SASARAN PENGGUNA PEDOMAN

Sasaran pengguna pedoman penyelenggaraan program paket C Umum adalah:

1. Dinas yang menangani pendidikan di provinsi dan kabupaten/kota;
2. Lembaga/organisasi penyelenggara program Paket C;
3. Tenaga pendidik dan kependidikan program Paket C;
4. Pihak terkait yang berhubungan dengan pelaksanaan program Paket C.

F. RUANG LINGKUP PEDOMAN

Pedoman penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Umum, secara garis besar terbagi empat bagian, yaitu:

- Bab I : Menguraikan tentang rasional perlunya program Paket C Umum, dan perlunya buku pedoman ini disusun;
- Bab II : Merupakan Penjelasan tentang Paket C Umum;
- Bab III : Menjelaskan bagaimana teknis/cara menyelenggarakan Program Paket C Umum;
- Bab IV : Merupakan Penutup.

BAB II PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C UMUM

A. PENGERTIAN

Program Paket C Umum merupakan pendidikan nonformal setara SMA atau sederajat, dengan penekanan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Hasil program paket C Umum dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (UU No. 20/2003 Sisdiknas Pasal 26 Ayat (6)).

Setiap peserta didik yang lulus ujian paket C Umum mempunyai hak eligibilitas yang sama dan setara dengan pemegang ijazah SMA atau sederajat untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, dan atau memasuki lapangan kerja.

B. PERSYARATAN LEMBAGA PENYELENGGARA

Program paket C Umum diselenggarakan oleh berbagai lembaga, organisasi masyarakat, atau komunitas belajar lainnya.

Persyaratan penyelenggara program Paket C Umum sebagai berikut:

1. Berbadan hukum yang dibuktikan dengan Akta Notaris atau keterangan legalitas sejenis lainnya;
2. Memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Dinas/Kantor Perijinan;

-
3. NPWP dan rekening bank atas nama lembaga;
 4. Memiliki peserta didik per Kelompok/Rombongan belajar minimal 20 - 30 orang;
 5. Memiliki tutor dan narasumber teknis yang memadai sesuai dengan bidang mata pelajaran/keterampilan yang akan diajarkan;
 6. Memiliki seperangkat kurikulum, silabus, RPP, dan bahan ajar/modul yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran/pemberian keterampilan;
 7. Memiliki sarana dan prasarana (ruang pembelajaran dan kelengkapannya) yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, tutorial atau mandiri atau bermitra dengan lembaga lain baik untuk pembelajaran teori maupun praktek;
 8. Memiliki sarana dan prasarana pengelolaan administrasi lembaga yang memadai;
 9. Memiliki struktur penyelenggara program Paket C Umum minimal memiliki penanggungjawab, ketua, sekretaris, bendahara dan seksi pendidikan;
 10. Memiliki sekretariat lembaga yang tetap dan dengan alamat yang jelas;
 11. Bersedia membelajarkan peserta didik sampai dengan mengikutsertakan dalam Ujian Nasional Program Paket C.
 12. Membuat nomor induk peserta didik Program Paket C Umum.

C. JENIS LEMBAGA PENYELENGGARA PENDIDIKAN KESETARAAN

1. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PKBM merupakan satuan pendidikan nonformal yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat, organisasi masyarakat, organisasi sosial masyarakat, dan atau organisasi keagamaan. Peran Pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan nonformal oleh PKBM adalah sebagai fasilitator. PKBM didirikan untuk pemberdayaan masyarakat; dibidang ekonomi, budaya, dan sosial. PKBM adalah tempat atau pusat belajar masyarakat; oleh, dari, dan untuk masyarakat yang netral dan fleksibel. PKBM sebagai lembaga pendidikan nonformal tersebar di berbagai kelurahan/desa di kabupaten/kota yang, melayani berbagai program pendidikan nonformal, yang di antaranya; Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Keaksaraan, Kursus, dan Pendidikan Kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C, Pemberdayaan Perempuan, Pengembangan Minat Baca, serta program-program lainnya sesuai kebutuhan masyarakat

2. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)

SKB merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pendidikan nonformal yang dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah kabupaten/kota. SKB tersebar di berbagai kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Sebagai sanggar kegiatan belajar, SKB memfasilitasi dan melayani berbagai kegiatan dan program pendidikan nonformal, termasuk di dalamnya adalah program

Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan Paket C.

3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia, di bawah pengawasan Departemen Agama. Hingga saat ini terdapat sekitar 14.000 pondok pesantren yang tersebar di seluruh tanah air. Sebagian besar pondok pesantren berada di daerah daerah perdesaan dengan peserta didik yang sebagian besar adalah dari berbagai kalangan masyarakat yang belajar tentang agama islam. Dengan penandatanganan MoU dan kerjasama antara Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional, banyak pondok pesantren yang menyelenggarakan program Pendidikan Kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C.

4. Majelis Taklim

Majelis taklim, yang secara literal berarti “tempat pembelajaran” merupakan suatu wadah di mana suatu kelompok masyarakat bertemu untuk belajar dan mendalami ajaran agama Islam. Majelis taklim bersifat nonformal dan tumbuh semarak di seluruh pelosok tanah air, baik melalui organisasi organisasi keagamaan maupun organisasi organisasi masyarakat. Sebagai perkumpulan masyarakat yang berbasis pendidikan, MajelisTaklim dapat menyelenggarakan Pendidikan Kesetaraan program Paket A, Paket B, dan Paket C.

5. Sekolah Rumah

Pendidikan Kesetaraan menjadi sistem alternatif bagi Sekolah Rumah. Sekolah Rumah adalah layanan pendidikan yang secara sadar, teratur dan terarah dilakukan oleh orang

tua/keluarga di rumah atau tempat tempat lain, di mana proses belajar mengajar berlangsung dalam suasana yang kondusif dengan tujuan agar setiap potensi anak yang unik dapat berkembang secara maksimal. Sekolah Rumah diklasifikasikan ke dalam beberapa format; a) Sekolah Rumah Tunggal yang dilaksanakan oleh orang tua dalam satu keluarga dan tidak bergabung dengan keluarga lain, b) Sekolah Rumah Majemuk yang dilaksanakan oleh orang tua dari dua atau lebih keluarga lain yang menerapkan Sekolah Rumah, dan c) Komunitas Sekolah Rumah yang merupakan gabungan beberapa Sekolah Rumah Majemuk.

Khusus untuk sekolah rumah, peserta didik dan orang tua harus:

1. Mendaftarkan diri ke lembaga pendidikan nonformal (PK-BM, SKB, atau lembaga/yayasan lain) atau Dinas Pendidikan yang terdekat, sehingga secara administrasi tercatat menjadi peserta didik di lembaga tersebut;
2. Menyerahkan hasil belajar dan evaluasi belajar secara periodik ke lembaga atau Dinas Pendidikan tersebut;
3. Mengikuti tes formatif dan tes sumatif untuk menentukan kenaikan kelas yang diselenggarakan oleh lembaga atau Dinas Pendidikan tempat mendaftar diri.

6. Sekolah Kelas Campuran

Sekolah Kelas Campuran yang biasa dikenal dengan “Multy Grade Teaching’ atau juga “*Multigrade Class*” adalah sekolah di mana peserta didik yang berbeda beda tingkatan/ level / kelas di campur dan ditempatkan dalam satu kelas. Sekolah jenis ini banyak ditemukan tidak saja di negara-negara mem-

bangun tapi juga di negara negara industri. Sekolah jenis ini muncul akibat dari jumlah guru yang lebih sedikit dari jumlah kelas yang ada. Sehingga seorang guru harus mengajar lebih dari satu mata pelajaran dalam satu kelas dan dalam waktu yang sama. Jenis sekolah ini dapat menyelenggarakan program Pendidikan Kesetaraan. Bahkan, model sekolah ini akan lebih sesuai dengan program Pendidikan Kesetaraan yang menawarkan sistem Satuan Kredit Kompetensi (SKK) dan sistem pindah jalur bagi peserta didik (*multy entry, multy exit*).

7. Susteran

Susteran merupakan lembaga pendidikan untuk para biarawati di lingkungan umat Kristen Katolik, dapat menjadi penyelenggara Pendidikan Kesetaraan. Susteran yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia baik dengan yang menggunakan sarana dan prasarana gereja maupun yang terpisah dari gereja dapat berperan penting dalam memperluas akses dan meningkatkan mutu Pendidikan Kesetaraan di lingkungan umat Kristen Katolik serta masyarakat lain di sekitarnya.

8. Pusat/Badan Pendidikan Latihan dan Unit Pelaksana Teknis

Dalam rangka memperluas akses pendidikan kesetaraan, Departemen Pendidikan Nasional telah menjalin kerjasama dengan berbagai Departemen/Lembaga. Pusat pusat Pendidikan dan Latihan maupun Unit Pelaksana Teknis yang dimiliki oleh berbagai Departemen/Lembaga, khususnya yang telah menjalin kerjasama dengan Departemen Pendidikan

Nasional, dapat menjadi penyelenggara dan tempat penyelenggaraan pendidikan kesetaraan seperti Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Singgah untuk anak jalanan dan lainnya yang sejenis baik laki-laki maupun perempuan.

D. PESERTA DIDIK

Peserta didik program Paket C umum Setara SMA/MA adalah dapat berasal dari warga masyarakat:

1. Lulusan Paket B/SMP/MTs, atau sederajat;
2. Putus SMA/MA atau sederajat;
3. Tidak sedang menempuh sekolah formal;
4. Tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor (waktu, geografi, ekonomi, sosial, hukum, dan keyakinan);
5. Prioritas bagi mereka yang berminat untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi atau ingin memperoleh ijazah sebagai persyaratan kerja;
6. Calon peserta didik yang sudah tidak mengikuti pembelajaran minimal satu tahun harus dilakukan tes penempatan terlebih dahulu.

E. TENAGA PENDIDIK

Tutor program Paket C Umum diharapkan memenuhi persyaratan minimal:

1. Berijazah D3, diutamakan memiliki latar belakang pendidikan keguruan, atau guru SMA/SMK/MAK dengan mata pelajaran sesuai materi yang diajarkan;

-
2. Memiliki kompetensi untuk mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik.

Tutor mengemban tugas penting dalam pembelajaran, paling sedikit ada 8 tugas utama tutor:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan belajar;
- b. Menyusun rencana pembelajaran;
- c. Mengelola proses pembelajaran;
- d. Memilih metode, dan melaksanakan pembelajaran sesuai domain yang ingin dicapai (pengetahuan, sikap, dan keterampilan);
- e. Memotivasi peserta didik;
- f. Memilih, menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar;
- g. Melakukan administrasi kegiatan pembelajaran;
- h. Menilai hasil belajar.

Seorang tutor harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional

- 1) Kompetensi pedagogik, yaitu:
 - a) Memahami karakteristik peserta didik;
 - b) Menguasai teori dan metode pembelajaran;
 - c) Menguasai kurikulum mata pelajaran;
 - d) Melaksanakan pembelajaran;
 - e) Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
 - f) Mampu berkomunikasi secara efektif;

- g) Mampu melaksanakan, memanfaatkan, dan menindaklanjuti hasil evaluasi.
- 2) Kompetensi kepribadian, yaitu:
 - a) Bertindak sesuai dengan norma agama dan nilai moral yang baik;
 - b) Jujur dan berakhlak mulia dan berkepribadian baik;
 - c) Memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi;
 - d) Bersikap obyektif dan tidak diskriminatif.
 - 3) Kompetensi sosial, yaitu:
 - a) Mampu bersikap empatik, santun dan beradaptasi dengan teman sejawat, peserta didik dan orang-orang terkait;
 - b) Mampu melakukan aktivitas sosial yang mendorong perilaku sosial.
 - 4) Kompetensi Profesional, yaitu:
 - a) Menguasai materi pelajaran yang akan dibelajarkan dengan sangat baik, berdasar kriteria kompetensi;
 - b) Mampu mengembangkan materi pelajaran.

F. SARANA DAN PRASARANA

1. Tempat Belajar

Pembelajaran dapat dilaksanakan di berbagai lokasi dan tempat yang sudah ada, baik milik pemerintah, masyarakat maupun pribadi; seperti gedung sekolah, madrasah, pondok pesantren, pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), sanggar kegiatan belajar (SKB), masjid, majelis taklim, gereja

atau tempat ibadah lainnya, balai desa, kantor organisasi kemasyarakatan, rumah penduduk dan tempat-tempat lainnya yang layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

2. Perangkat Administrasi

Untuk menunjang kelancaran pengelolaan kelompok belajar diperlukan sarana administrasi sebagai berikut:

- a. Sekretariat (dapat merangkap ruang pendidik)
- b. Papan nama kelompok belajar.
- c. Meja dan kursi belajar
- d. Papan struktur organisasi penyelenggara.
- e. Modul/bahan ajar dan sumber ajar
- f. Kelengkapan administrasi penyelenggaraan dan pembelajaran yang meliputi:
 - 1) Buku induk peserta didik, tutor dan tenaga kependidikan;
 - 2) Buku daftar hadir peserta didik, tutor dan tenaga kependidikan;
 - 3) Buku keuangan/ kas umum;
 - 4) Buku daftar inventaris;
 - 5) Buku agenda pembelajaran;
 - 6) Buku laporan bulanan tutor;
 - 7) Buku agenda surat masuk dan keluar;
 - 8) Buku daftar nilai peserta didik;
 - 9) Buku tanda terima ijazah;

10) Kalender pendidikan;

11) Buku lainnya yang dianggap perlu (contoh format buku terlampir).

G. PENILAIAN

1. Tujuan penilaian

- a. Mengetahui pencapaian kompetensi;
- b. Mengetahui kemampuan peserta didik dengan mengumpulkan bukti-bukti kemajuan belajar peserta didik;
- c. Mengenali kelemahan peserta didik dalam pembelajaran;
- d. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan remedial, serta pengayaan yang perlu dilakukan.

2. Alat Penilaian

- a. Tes tertulis, digunakan untuk mengukur pencapaian potensi kognitif;
- b. Portofolio, merupakan kumpulan hasil kerja seseorang yang sistematis dalam satu periode;
- c. Penugasan, penilaian dilakukan terhadap suatu tugas atau penyelidikan yang dilakukan peserta didik secara individual atau kelompok.

3. Bentuk penilaian

- a. Penilaian akademik terdiri atas penilaian kemajuan belajar dan penilaian akhir hasil belajar;
- b. Penilaian kemajuan belajar merupakan penilaian

yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan;

- c. Penilaian akhir hasil belajar dilakukan melalui Ujian Nasional;
- d. Ujian Nasional dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Penilaian pembelajaran dapat dilaksanakan pada awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir program pembelajaran.

4. Aspek penilaian

Penilaian dalam belajar meliputi aspek:

- a. Kognitif (Pengetahuan);
- b. Psikomotorik (Keterampilan);
- c. Afektif (Sikap dan Nilai).

5. Kelulusan

Peserta didik Program Paket C umum dinyatakan lulus setelah:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran;
- c. Lulus Ujian Nasional.

Peserta ujian yang lulus Ujian Nasional berhak mendapat surat keterangan hasil ujian nasional dan ijazah. Surat keterangan hasil ujian nasional dan ijazah diterbitkan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas kabupaten/kota atau pejabat yang ditunjuk. Surat keterangan hasil ujian nasional dan ijazah menggunakan blanko yang di-

siapkan oleh Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional.

H. PEMBIAYAAN

Pembiayaan penyelenggaraan program dapat diperoleh dari APBN dan atau APBD, swadaya masyarakat, dan sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat. Pendanaan untuk penyelenggaraan program Paket C Umum digunakan untuk: (a) Pengadaan bahan dan peralatan belajar; antara lain berupa modul/bahan ajar dan alat tulis, bahan penilaian/tes, (b) Pengadaan bahan dan peralatan praktek keterampilan, seperti alat tulis peserta didik, administrasi pembelajaran, sarana pembelajaran dan pembiayaan keterampilan, (c) Honorarium/transport pendidik dan kependidikan, (d) Honorarium/transport penyelenggara, (e) Bahan dan alat keterampilan, (f) Evaluasi dan ujian, (h) Biaya lain yang sangat diperlukan.

Prinsip-prinsip pembiayaan dalam penyelenggaraan program Paket C Umum sebagai berikut:

- Pengelolaan pembiayaan dilaksanakan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya;
- Penentuan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat (peserta didik) ditentukan berdasarkan kesepakatan dan keputusan bersama;
- Setiap pemasukan dan pengeluaran biaya dilakukan pembukuan secara tertib dan teratur. ■

BAB III

KURIKULUM PROGRAM PAKET C UMUM

A. KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan program Paket C Umum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut; (a) berpusat pada kehidupan, (b) beragam dan terpadu, (c) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (d) menyeluruh dan berkesinambungan, dan (e) prinsip belajar sepanjang hayat.

Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kesetaraan memuat komponen mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional dan yang tidak diujikan, keterampilan fungsional, muatan lokal, seni budaya, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dan pendidikan pengembangan diri. Kedalaman muatan kurikulum pada program Pendidikan Kesetaraan dituangkan dalam kompetensi yang terdiri atas Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada setiap tingkat dan atau semester. SK dan KD ditentukan sesuai dengan kebutuhan minimal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sementara, pemenuhan kebutuhan maksimal SK dan KD diisi dengan keterampilan fungsional.

Beban belajar pada Pendidikan Kesetaraan dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang menunjukkan satuan kompetensi yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, praktek keterampilan, dan kegiatan mandiri yang terstruktur.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan silabus Pendidikan Kesetaraan ditetapkan oleh Dinas Kab/Kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan sesuai dengan tingkat kewe-

ngannya, berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dan dikembangkan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta berpedoman pada panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kesetaraan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kurikulum Paket C Umum tertuang pada Standar Isi Paket C yang diatur dalam Permendiknas No. 14 Tahun 2007.

Kurikulum Paket C untuk program IPS diatur dalam struktur kurikulum sebagai berikut:

Struktur Kurikulum Paket C (Program IPS)

Mata Pelajaran	Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)		
	Tingkatan 5/ Derajat Mahir 1 Setara Kls X	Tingkatan 5/ Derajat Mahir 1 Setara Kls X	Jumlah
1. Pendidikan Agama	2	4	6
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	4	6
3. Bahasa Indonesia	4	8	12
4. Bahasa Inggris	4	8	12
5. Matematika	4	8	12
6. Fisika	2	-	2
7. Kimia	2	-	2
8. Biologi	2	-	2
9. Sejarah	1	3	4
10. Geografi	1	7	8
11. Ekonomi	2	8	10
12. Sosiologi	2	8	10
13. Seni Budaya	2	4	6
14. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	4	6
15. Keterampilan Fungsional ¹⁾	4 ¹⁾	8 ¹⁾	12 ¹⁾
16. Muatan Lokal ²⁾	2 ²⁾	4 ²⁾	6 ²⁾
17. Pengembangan Kepribadian Profesional	2	4	6
Jumlah	40	82	122

Keterangan:

*) Pilihan mata pelajaran

**) Substansinya dapat menjadi bagian dari mata pelajaran yang ada, baik mata pelajaran wajib maupun pilihan. SKK untuk substansi muatan lokal termasuk ke dalam mata pelajaran yang dimuati.

Pelaksanaan program Paket C Umum mengacu pada kalender akademik yang telah disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran dan SKK yang harus dituntaskan.

Kurikulum Paket C untuk program IPA diatur dalam struktur kurikulum sebagai berikut:

Struktur Kurikulum Paket C (Program IPA)

Mata Pelajaran	Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)		
	Tingkatan 5/ Derajat Mahir 1 Setara Kls X	Tingkatan 5/ Derajat Mahir 1 Setara Kls X	Jumlah
1. Pendidikan Agama	2	4	6
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	4	6
3. Bahasa Indonesia	4	8	12
4. Bahasa Inggris	4	8	12
5. Matematika	4	8	12
6. Fisika	2	8	10
7. Kimia	2	8	10
8. Biologi	2	8	10
9. Sejarah	1	2	3
10. Geografi	1	-	1
11. Ekonomi	2	-	2
12. Sosiologi	2	-	2
13. Seni Budaya	2	4	6
14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	4	6
15. Keterampilan Fungsional *)	4*)	8*)	12*)
16. Muatan Lokal **)	2**)	4**)	6**)
17. Pengembangan Kepribadian Profesional	2	4	6
Jumlah	40	82	122

Keterangan:

*) Pilihan mata pelajaran

**) Substansinya dapat menjadi bagian dari mata pelajaran yang ada, baik mata pelajaran wajib maupun pilihan. SKK untuk substansi muatan lokal termasuk ke dalam SKK mata pelajaran yang dimuati.

Kurikulum Paket C untuk program Bahasa diatur dalam struktur kurikulum sebagai berikut.

Struktur Kurikulum Paket C (Program Bahasa)

Mata Pelajaran	Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)		
	Tingkatan 5/ Derajat Mahir 1 Setara Kls X	Tingkatan 5/ Derajat Mahir 1 Setara Kls X	Jumlah
1. Pendidikan Agama	2	4	6
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	4	6
3. Bahasa Indonesia	4	10	14
4. Bahasa Inggris	4	10	14
5. Matematika	4	6	10
6. Fisika	2	-	2
7. Kimia	2	-	2
8. Biologi	2	-	2
9. Sejarah	1	4	5
10. Geografi	1	-	1
11. Ekonomi	2	-	2
12. Sosiologi	2	-	2
13. Antropologi	-	4	4
14. Sastra Indonesia	-	8	8
15. Bahasa Asing	-	8	8
16. Seni Budaya	2	4	6
17. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	4	6
18. Keterampilan Fungsional *)	4*)	8*)	12*)
19. Muatan Lokal **)	2**)	4**)	6**)
20. Pengembangan Kepribadian Profesional	2	4	6
Jumlah	40	82	122

Keterangan:

*) Pilihan mata pelajaran

**) Substansinya dapat menjadi bagian dari mata pelajaran yang ada, baik mata pelajaran wajib maupun pilihan. SKK untuk substansi muatan lokal termasuk ke dalam SKK mata pelajaran yang dimuati.

B. KESETARAAN TINGKAT DAN DERAJAT KOMPETENSI

Struktur kurikulum pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam sistem tingkat yang setara dengan sistem kelas pada pendidikan formal dengan derajat kompetensi masing-masing untuk Paket C Umum meliputi sebagai berikut:

Tingkat 5 dengan derajat kompetensi Mahir 1 setara dengan kelas 10 SMA/MA, diarahkan pada pencapaian dasar-dasar kompetensi akademik dan menerapkannya untuk menghasilkan karya sehingga peserta didik mampu mengomunikasikan konsep-konsep secara lebih ilmiah dan etis serta mempersiapkan diri untuk mampu bekerja mandiri dan mengembangkan kepribadian profesional.

Tingkat 6 dengan derajat kompetensi Mahir 2 setara dengan kelas 11 dan 12 SMA/MA, diarahkan untuk pencapaian kemampuan akademik dan keterampilan fungsional secara etis, sehingga peserta didik dapat bekerja mandiri/berwirausaha, bersikap profesional, berpartisipasi aktif dan produktif dalam kehidupan masyarakat, serta dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

C. MATERI PELAJARAN DALAM KOMUNITAS

Mata pelajaran yang ditetapkan dalam struktur kurikulum Pendidikan Kesetaraan, yaitu keterampilan fungsional, muatan lokal, dan pengembangan diri harus lebih disesuaikan dengan sasaran peserta didik yang beragam, seperti:

1. **Sekolah rumah;** Di antara materi yang harus dikenalkan adalah keterampilan dalam bidang musik, seni, sastra, olahraga dan keterampilan sosial serta spritual, keterampilan bahasa asing, dan materi-materi lain yang biasa digunakan oleh Sekolah Rumah di luar negeri;

2. **E-learning;** Materi tentang komputer, undang-undang cyber, dan teknologi informasi dan komunikasi seperti desain hiasan, membuat animasi, membuat halaman situs web, dan keterampilan bahasa asing;
3. **Sekolah alternatif** (Sekolah Alam dan Kelas Campuran); Di antara materi yang dapat dikenalkan kepada peserta didik lingkungan sekolah alam adalah; materi tentang ekosistem, lingkungan, polusi, pembangunan berkesinambungan, dll. Sementara untuk peserta didik pada Kelas Campuran perlu mempelajari hal-hal yang berkaitan tentang hak asasi manusia dan persamaan hak setiap warga negara maupun antara laki-laki dengan perempuan, keterampilan sosial dan adaptasi lingkungan;
4. **Petani;** materi kecakapan hidup (*life skill*) yang disesuaikan dengan kondisi dan keperluan masyarakat pertanian yang meliputi; budidaya, penanganan panen, pengelolaan pasca panen, pemasaran, permodalan, dan kaedah bisnis;
5. **PRT dan TKW;** untuk peserta didik yang berprofesi sebagai PRT dan TKW perlu mendapatkan materi pelajaran tentang keterampilan kerumahtanggaan, teknik komunikasi, bahasa yang digunakan ketika bekerja, dan juga materi tentang hak dan kewajiban sebagai buruh. Selain itu mereka juga perlu diajar dan dilatih tentang “seni bela diri” untuk dapat menghindari terjadinya kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan termasuk mata pelajaran *literacy cooperation* dan *literacy financial* yang sangat bermakna untuk meningkatkan mutu kerja;
6. **Nelayan;** materi kecakapan hidup yang berkaitan dengan kegiatan usaha perikanan tentang usaha/keterampilan mencakup antara lain: penangkapan ikan, budidaya per-

ikanan, pengolahan hasil perikanan, juga materi yang berkaitan dengan pembinaan perilaku, wawasan perikanan, dan wawasan tentang pengembangan produksi dan pemasaran;

7. **Pondok pesantren;** Di antara materi kecakapan hidup/keterampilan vokasional yang harus di kembangkan pada warga pondok pesantren adalah; perikanan, pertanian, perkebunan, peternakan, pertukangan, kerajinan, kesenian, kaligrafi, kewirausahaan dan manajemen usaha;
8. **Anak Jalanan/Anak Lapas/Korban Napza;** Kebiasaan dan tekanan yang dialami dalam kehidupan anak jalanan, anak lapas, dan korban Napza berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan kejiwaannya. Mereka mempunyai pertimbangan sendiri dalam mengambil keputusan yang mungkin sangat berbeda dengan anak-anak sebayanya yang hidup normal. Dengan demikian, materi pelajaran untuk mereka harus ditambah dengan materi-materi tentang pengetahuan kesehatan umum dan kesehatan seksual, pengetahuan tentang hukum dan kriminal, pengetahuan tentang ketahanan hidup, bimbingan konseling, dan budi pekerti/etika.
9. **Buruh Industri;** untuk kalangan buruh industri perlu pengayaan materi pelajaran yang mendukung peran dan tugas mereka melalui berbagai materi pelajaran antara lain: Undang-undang perburuhan, etos kerja profesional, keselamatan dan kesehatan kerja dan lain-lain.

D. KERANGKA KURIKULUM

1. Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Umum yang

dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip: berpusat pada kecakapan hidup, beragam dan terpadu,

2. Materi kurikulum terdiri dari pengetahuan akademik dan kompetensi Umum
3. Kurikulum dapat disusun oleh penyelenggara program dengan mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Program Paket C Umum.
4. Kompetensi Umum dapat disusun atas kerjasama antara penyelenggara program dengan masyarakat, badan usaha, dan industri dan/atau lembaga terkait.
5. Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Umum yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip: berpusat pada kecakapan hidup, beragam dan terpadu, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, menyeluruh dan berkesinambungan, dan prinsip belajar sepanjang hayat.

Beban belajar dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang menunjukkan satuan kompetensi yang dicapai peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran melalui tatap muka, praktek lapangan/magang, dan kegiatan mandiri yang terstruktur.

Kurikulum Program Paket C Umum diarahkan untuk mencapai kompetensi akademik dan kompetensi Umum, sehingga peserta didik dapat bekerja di dunia usaha dan dunia industri atau bekerja mandiri, secara profesional, serta dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU.

SETARA KELAS X SEMESTER I

PAKET C UMUM (PROGRAM IPS)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	1		1				90	2
7	Kimia	1		1				90	2
8	Biologi	1		1				90	2
9	Sejarah	1		0				45	1
10	Geografi	1		0				45	1
11	Ekonomi	1		1				90	2
12	Sosiologi	1		1				90	2
13	Seni Budaya	0		2				90	2
14	Penjas, OR & Kes.	0		2				90	2
15	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
16	Muatan lokal **)	0		2				90	2
17	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		15		23	2			1800	40

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS X SEMESTER II

PAKET C UMUM (PROGRAM IPS)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	1		1				90	2
7	Kimia	1		1				90	2
8	Biologi	1		1				90	2
9	Sejarah	1		0				45	1
10	Geografi	1		0				45	1
11	Ekonomi	1		1				90	2
12	Sosiologi	1		1				90	2
13	Seni Budaya	0		2				90	2
14	Penjas, OR & Kes.	0		2				90	2
15	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
16	Muatan lokal **)	0		2				90	2
17	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		15		23	2			1800	40

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS XI SEMESTER I

PAKET C UMUM (PROGRAM IPS)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	0		0				0	0
7	Kimia	0		0				0	0
8	Biologi	0		0				0	0
9	Sejarah	1		1				90	2
10	Geografi	2		2				180	4
11	Ekonomi	2		2				180	4
12	Sosiologi	2		2				180	4
13	Seni Budaya	0		2				90	2
14	Penjas, OR & Kes	0		2				90	2
15	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
16	Muatan lokal **)	0		2				90	2
17	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		15		25	2			1890	42

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS XI SEMESTER II

PAKET C UMUM (PROGRAM IPS)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	0		0				0	0
7	Kimia	0		0				0	0
8	Biologi	0		0				0	0
9	Sejarah	1		1				90	2
10	Geografi	2		2				180	4
11	Ekonomi	2		2				180	4
12	Sosiologi	2		2				180	4
13	Seni Budaya	0		2				90	2
14	Penjas, OR & Kes.	0		2				90	2
15	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
16	Muatan lokal **)	0		2				90	2
17	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		15		25	2			1890	42

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS XII SEMESTER I

PAKET C UMUM (PROGRAM IPS)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	0		0				0	0
7	Kimia	0		0				0	0
8	Biologi	0		0				0	0
9	Sejarah	1		0				45	1
10	Geografi	2		1				135	3
11	Ekonomi	2		2				180	4
12	Sosiologi	2		2				180	4
13	Seni Budaya	0		2				90	2
14	Penjas, OR & Kes	0		2				90	2
15	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
16	Muatan lokal **)	0		2				90	2
17	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		15		23	2			1800	40

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS XII SEMESTER II

PAKET C UMUM (PROGRAM IPS)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	0		0				0	0
7	Kimia	0		0				0	0
8	Biologi	0		0				0	0
9	Sejarah	1		0				45	1
10	Geografi	2		1				135	3
11	Ekonomi	2		2				180	4
12	Sosiologi	2		2				180	4
13	Seni Budaya	0		2				90	2
14	Penjas, OR & Kes	0		2				90	2
15	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
16	Muatan lokal **)	0		2				90	2
17	Pengemb. Kepriba. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		15		23	2			1800	40

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS X SEMESTER I

PAKET C UMUM (PROGRAM IPA)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	1		1				90	2
7	Kimia	1		1				90	2
8	Biologi	1		1				90	2
9	Sejarah	0		1				45	1
10	Geografi	0		1				45	1
11	Ekonomi	1		1				90	2
12	Sosiologi	1		1				90	2
13	Seni Budaya	0		2				90	2
14	Penjas, OR & Kes	0		2				90	2
15	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
16	Muatan lokal **)	0		2				90	2
17	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		13		23	2			1800	40

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS X SEMESTER II

PAKET C UMUM (PROGRAM IPA)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	1		1				90	2
7	Kimia	1		1				90	2
8	Biologi	1		1				90	2
9	Sejarah	0		1				45	1
10	Geografi	0		1				45	1
11	Ekonomi	1		1				90	2
12	Sosiologi	1		1				90	2
13	Seni Budaya	0		2				90	2
14	Penjas, OR & Kes	0		2				90	2
15	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
16	Muatan lokal **)	0		2				90	2
17	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		13		23	2			1800	40

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS XI SEMESTER I

PAKET C UMUM (PROGRAM IPA)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	2		2				180	4
7	Kimia	2		2				180	4
8	Biologi	2		2				180	4
9	Sejarah	1		1				90	2
10	Geografi	0		0				0	0
11	Ekonomi	0		0				0	0
12	Sosiologi	0		0				0	0
13	Seni Budaya	0		2				90	2
14	Penjas, OR, & Kes	0		2				90	2
15	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
16	Muatan lokal **)	0		2				90	2
17	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		15		25	2			1890	42

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS XI SEMESTER II

PAKET C UMUM (PROGRAM IPA)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	2		2				180	4
7	Kimia	2		2				180	4
8	Biologi	2		2				180	4
9	Sejarah	1		1				90	2
10	Geografi	0		0				0	0
11	Ekonomi	0		0				0	0
12	Sosiologi	0		0				0	0
13	Seni Budaya	0		2				90	2
14	Pejas, OR, & Kes	0		2				90	2
15	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
16	Muatan lokal **)	0		2				90	2
17	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		15		25	2			1890	42

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS XII SEMESTER I

PAKET C UMUM (PROGRAM IPA)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	2		2				180	4
7	Kimia	2		2				180	4
8	Biologi	2		2				180	4
9	Sejarah	0		0				0	0
10	Geografi	0		0				0	0
11	Ekonomi	0		0				0	0
12	Sosiologi	0		0				0	0
13	Seni Budaya	0		2				90	2
14	Penjas, OR & Kes	0		2				90	2
15	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
16	Muatan lokal **)	0		2				90	2
17	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		14		24	2			1800	40

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS XII SEMESTER II

PAKET C UMUM (PROGRAM IPA)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	2		2				180	4
7	Kimia	2		2				180	4
8	Biologi	2		2				180	4
9	Sejarah	0		0				0	0
10	Geografi	0		0				0	0
11	Ekonomi	0		0				0	0
12	Sosiologi	0		0				0	0
13	Seni Budaya	0		2				90	2
14	Penjas, OR, & Kes	0		2				90	2
15	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
16	Muatan lokal **)	0		2				90	2
17	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		14		24	2			1800	40

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS X SEMESTER I

PAKET C UMUM (PROGRAM BAHASA)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	1		1				90	2
7	Kimia	1		1				90	2
8	Biologi	1		1				90	2
9	Sejarah	0		1				45	1
10	Geografi	0		1				45	1
11	Ekonomi	1		1				90	2
12	Sosiologi	1		1				90	2
13	Antropologi	0		0				0	0
14	Sastra Indonesia	0		0				0	0
15	Bahasa Asing	0		0				0	0
16	Seni Budaya	0		2				90	2
17	Penjas, OR & Kes	0		2				90	2
18	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
19	Muatan lokal **)	0		2				90	2
20	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		13		25	2			1800	40

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS X SEMESTER II

PAKET C UMUM (PROGRAM BAHASA)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	1		1				90	2
7	Kimia	1		1				90	2
8	Biologi	1		1				90	2
9	Sejarah	0		1				45	1
10	Geografi	0		1				45	1
11	Ekonomi	1		1				90	2
12	Sosiologi	1		1				90	2
13	Antropologi	0		0				0	0
14	Sastra Indonesia	0		0				0	0
15	Bahasa Asing	0		0				0	0
16	Seni Budaya	0		2				90	2
17	Penjas, OR, & Kes	0		2				90	2
18	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
19	Muatan lokal **)	0		2				90	2
20	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		13		25	2			1800	40

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS XI SEMESTER I

PAKET C UMUM (PROGRAM BAHASA)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	3		3				270	6
4	B. Inggris	3		3				270	6
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	0		0				0	0
7	Kimia	0		0				0	0
8	Biologi	0		0				0	0
9	Sejarah	1		1				90	2
10	Geografi	0		0				0	0
11	Ekonomi	0		0				0	0
12	Sosiologi	0		0				0	0
13	Antropologi	1		1				90	2
14	Sastra Indonesia	2		2				180	4
15	Bahasa Asing	2		2				180	4
16	Seni Budaya	0		2				90	2
17	Penjas, OR, & Kes	0		2				90	2
18	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
19	Muatan lokal **)	0		2				90	2
20	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		16		26	2			1980	44

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS XI SEMESTER II

PAKET C UMUM (PROGRAM BAHASA)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	3		3				270	6
4	B. Inggris	3		3				270	6
5	Matematika	2		2				180	4
6	Fisika	0		0				0	0
7	Kimia	0		0				0	0
8	Biologi	0		0				0	0
9	Sejarah	1		1				90	2
10	Geografi	0		0				0	0
11	Ekonomi	0		0				0	0
12	Sosiologi	0		0				0	0
13	Antropologi	1		1				90	2
14	Sastra Indonesia	2		2				180	4
15	Bahasa Asing	2		2				180	4
16	Seni Budaya	0		2				90	2
17	Penjas, OR, & Kes	0		2				90	2
18	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
19	Muatan lokal **)	0		2				90	2
20	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		16		26	2			1980	44

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS XII SEMESTER I

PAKET C UMUM (PROGRAM BAHASA)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	1		1				90	2
6	Fisika	0		0				0	0
7	Kimia	0		0				0	0
8	Biologi	0		0				0	0
9	Sejarah	1		1				90	2
10	Geografi	0		0				0	0
11	Ekonomi	0		0				0	0
12	Sosiologi	0		0				0	0
13	Antropologi	1		1				90	2
14	Sastra Indonesia	2		2				180	4
15	Bahasa Asing	2		2				180	4
16	Seni Budaya	0		2				90	2
17	Penjas, OR, & Kes	0		2				90	2
18	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
19	Muatan lokal **)	0		2				90	2
20	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		13		23	2			1710	38

ALTERNATIF ALOKASI WAKTU PROSES PEMBELAJARAN PER MINGGU

SETARA KELAS XII SEMESTER II

PAKET C UMUM (PROGRAM BAHASA)

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka	Tutorial	Man-diri	Prak-tek	Ma-gang	Wkt/SKK/@45 menit	Jml menit	SKK/Minggu
1	Agama	1		1				90	2
2	PPKN	1		1				90	2
3	B. Indonesia	2		2				180	4
4	B. Inggris	2		2				180	4
5	Matematika	1		1				90	2
6	Fisika	0		0				0	0
7	Kimia	0		0				0	0
8	Biologi	0		0				0	0
9	Sejarah	1		1				90	2
10	Geografi	0		0				0	0
11	Ekonomi	0		0				0	0
12	Sosiologi	0		0				0	0
13	Antropologi	1		1				90	2
14	Sastra Indonesia	2		2				180	4
15	Bahasa Asing	2		2				180	4
16	Seni Budaya	0		2				90	2
17	Penjas, OR & Kes	0		2				90	2
18	Kett. Fungsional *)	0		2	2			180	4
19	Muatan lokal **)	0		2				90	2
20	Pengemb. Keprib. Profesional	0		2				90	2
Jml/Minggu		13		23	2			1710	38

BAB IV

PROSES PENYELENGGARAAN PAKET C UMUM

A. PROSEDUR PENYELENGGARAAN

Prosedur penyelenggaraan program Paket C Umum adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan penjelasan program Paket C umum kepada masyarakat dengan menggunakan berbagai media informasi;
2. Rekrutmen pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik;
3. Penyusunan program pembelajaran;
4. Pelaksanaan pembelajaran;
5. Evaluasi dalam pembelajaran;
6. Untuk menentukan Program Keterampilan harus disesuaikan dengan minat, masalah, kebutuhan peserta didik, dan potensi lingkungan yang tersedia.

B. JANGKA WAKTU PENYELENGGARAAN

1. Proses penyelenggaraan pembelajaran reguler diselenggarakan 3 (tiga) tahun.
2. Proses pembelajaran percepatan (*Intensif Learning*) diselenggarakan kurang dari 3 (tiga) tahun, melalui tes penempatan dan uji kompetensi (lihat Juknis untuk tes pe-

nempatan dan uji kompetensi);

3. Proses pembelajaran terbuka adalah pilihan peserta didik untuk baik memilih pembelajaran reguler (tiga tahun) ataupun percepatan (kurang dari tiga tahun); maupun pilihan peserta didik baik untuk mendapatkan sertifikasi Kompetensi maupun mendapatkan ijazah akademik atau kedua-duanya. Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang keahlian tertentu yang diperoleh melalui pengalaman bekerja atau proses pembelajaran lain dapat mengikuti Program Paket C Umum melalui proses pembelajaran terbuka dan harus dapat membuktikan dokumen pembelajaran/portofolio yang dimiliki, sehingga dapat dikonversikan melalui tes penempatan (lihat Juknis).

C. PENEMPATAN PESERTA DIDIK

Penempatan peserta dilakukan dengan berbagai cara, seperti: (a) Verifikasi hasil pendidikan terakhir yang diperoleh (dibuktikan dengan rapor dan atau ijazah); (b) Seleksi melalui wawancara atau tes tertulis yang dilakukan oleh Tutor atau petugas yang ditunjuk oleh penyelenggara. (c) Apabila syarat pertama dapat dibuktikan secara sah, maka peserta didik dapat langsung ditempatkan. (d) Tes penempatan digunakan untuk menempatkan kelas sesuai dengan kemampuan yang tidak dapat dibuktikan syarat pertama (a) dan kedua (b).

D. SISTEM PINDAH JALUR

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 ayat (1) butir (e): mengatur hak peserta didik untuk pindah antar jalur pendidikan.

Sistem ini memungkinkan hak peserta didik untuk pindah dari jalur pendidikan informal maupun pendidikan formal ke jalur pendidikan nonformal atau sebaliknya.

Peserta didik dari pendidikan informal maupun pendidikan formal yang pindah ke program Paket C Umum harus melalui proses alih kredit dengan menghitung satuan kredit kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik. Persyaratan alih kredit mempertimbangkan daftar riwayat hidup, capaian hasil belajar berupa transkrip daftar nilai, raport, portofolio dan sejenisnya.

Apabila persyaratan belum memenuhi maka perlu mengikuti tes penempatan yang memberikan pengakuan terhadap pembelajaran yang diperoleh secara mandiri dari pengalaman, pelatihan, dan profesi.

E. PEMBINA DAN PENGAWAS

Pembina dan pengawas terhadap penyelenggaraan Program Paket C Umum, terdiri dari:

1. Direktorat Pendidikan Kesetaraan melaksanakan pembinaan;
2. Kepala Bidang Provinsi dan Kabupaten/Kota yang membidangi PNFI membina pelaksanaan penyelenggaraan, kegiatan belajar, evaluasi dan kegiatan lain yang terkait;
3. Penilik PNFI di kecamatan memantau pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran secara rutin.

F. TAHAPAN PERENCANAAN PROGRAM

1. Penyusunan KTSP oleh lembaga penyelenggara di kabupaten/kota,

2. Penyusunan RPP dan silabus,
3. Menyusun kalender akademik.

G. TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM

1. Tahap Persiapan:

- a. Kabid PNFI Kabupaten/Kota dan Penilik PNFI di kecamatan mengadakan komunikasi dengan tokoh-tokoh masyarakat, kepala desa/kelurahan, kyai, ulama, da'i, ketua orsosmas, ketua Lembaga Swadaya Masyarakat dan tokoh masyarakat yang lain;
- b. Kabid PNFI Kabupaten/Kota dan Penilik PNFI di kecamatan dengan para tokoh masyarakat mengadakan sosialisasi program kepada masyarakat luas;
- c. Kepala Seksi pada Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan yang membidangi PNFI dengan tokoh masyarakat mengidentifikasi penyelenggara program, tempat belajar, calon peserta didik dan tenaga pendidik;
- d. Penyelenggara program membuat kesepakatan (kontrak belajar) dengan tenaga pendidik dan peserta didik tentang tempat dan jadwal kegiatan belajar;
- e. Penyelenggara program menyiapkan tempat kegiatan belajar, modul/bahan ajar, bahan dan peralatan praktik keterampilan, dan perlengkapan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan:

- a. Tutor dan peserta didik memulai kegiatan belajar se-

suai dengan jadwal kegiatan belajar yang telah ditetapkan;

- b. Tutor memberi bimbingan baik secara individu maupun kelompok;
- c. Tutor melaksanakan kegiatan evaluasi.

3. Pasca Pembelajaran:

- a. Penyelenggara dan tutor membantu memfasilitasi peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi;
- b. Penyelenggara dan tutor membantu peserta didik untuk memilih jurusan dan perguruan tinggi sesuai dengan minat dan kemampuannya;
- c. Mendata peserta didik yang telah melanjutkan pendidikannya;
- d. Memfasilitasi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan;
- e. Melakukan pendampingan bagi lulusan yang berwirausaha. ■

BAB V PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PROGRAM PAKET C UMUM

A. SISTEM PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran tatap muka

Proses pembelajaran dalam Program Paket C Umum dilakukan melalui metode tatap muka minimal 80% dari keseluruhan proses pembelajaran yang dicapai. Tatap muka terutama dilakukan untuk mata pelajaran yang di-UANPK-kan, meliputi:

a. Paket C Umum Program IPS:

- 1) Pendidikan Kewarganegaraan
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) Bahasa Inggris
- 4) Matematika
- 5) Geografi
- 6) Sosiologi
- 7) Ekonomi

b. Paket C Umum Program IPA:

- 1) Pendidikan Kewarganegaraan
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) Bahasa Inggris

-
- 4) Matematika
 - 5) Fisika
 - 6) Kimia
 - 7) Biologi

c. Paket C Umum Program Bahasa:

- 1) Pendidikan Kewarganegaraan
- 2) Matematika
- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Bahasa Inggris
- 5) Bahasa Asing lainnya

Metode yang dilakukan dalam pendekatan tatap muka:

- a. Tanya jawab
- b. Penugasan
- c. Pemecahan soal-soal
- d. Ceramah
- e. Diskusi

2. Pembelajaran tutorial

Pembelajaran Program Paket C umum dapat menggunakan sistem tutorial. Dalam pembelajaran, tugas tutor adalah membimbing, mengarahkan dan mengantarkan peserta didik untuk memiliki kebiasaan belajar mandiri dengan sedikit bimbingan belajar dari tutor. Tutorial untuk pembelajaran

Program Paket C Umum maksimal 10% dari keseluruhan pembelajaran yang dicapai. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Metode yang digunakan dalam pendekatan tutorial:

- a. *Problem solving*
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Tanya jawab
- e. Studi Kasus

3. Pembelajaran mandiri

Pembelajaran mandiri untuk Program Paket C Umum maksimal 25% dari keseluruhan pembelajaran yang dicapai. Dengan pendekatan belajar mandiri ini diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan waktu luang sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, sumber daya yang tersedia dalam masyarakat dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Mata pelajaran yang dapat dilakukan secara mandiri dan memanfaatkan sumber belajar dari lingkungan setempat, meliputi:

- a. Pendidikan Agama
- b. Seni budaya
- c. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Metode yang dilakukan dalam pendekatan belajar mandiri:

-
- a. Studi/kajian referensi
 - b. Diskusi kelompok
 - c. Latihan/praktek
 - d. Tanya jawab

Dalam prakteknya, program Paket C Umum dapat menggunakan pendekatan pembelajaran kombinasi. Pendekatan ini memadukan tatap muka, tutorial, dan belajar mandiri. Pembelajaran Program Paket C umum dengan menggunakan sistem kombinasi ini akan lebih mudah digunakan karena materi pembelajaran lebih praktis. Mata pelajaran yang dapat menggunakan pendekatan pembelajaran kombinasi meliputi:

- a. Pendidikan Agama
- b. Seni budaya
- c. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Bidang Keterampilan akan lebih tinggi bobotnya jika belajar mandiri dibandingkan tutorial.

B. METODE PEMBELAJARAN

Secara umum, beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Paket C umum sebagai berikut:

1. Ceramah

Metode ceramah adalah memberikan informasi, fakta, pengetahuan, masalah kepada sekelompok peserta didik yang

dilaksanakan secara lisan. Hal ini biasanya dilakukan untuk menyampaikan isi materi atau pesan belajar yang sifatnya informasi. Hendaknya panyaji mempunyai suara yang jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Biasanya metode ceramah menggunakan suasana ruangan berbentuk kelas.

Metode ini mempunyai kelemahan yaitu jika fasilitator tidak memiliki keahlian berceramah dengan gaya yang menarik, maka ada kemungkinan peserta didik akan cepat menjadi jenuh bahkan mengantuk.

2. Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah cara belajar dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab. Pertanyaan diajukan dari tutor/fasilitator kepada peserta didik, dari peserta didik kepada peserta didik, maupun dari peserta didik kepada tutor/fasilitator. Dengan demikian materi disampaikan dengan cara (saling) tanya jawab.

Sebelum metode tanya jawab ini dilaksanakan terlebih dahulu dipersiapkan pertanyaan baik oleh tutor maupun peserta didik. Semua yang terlibat dalam proses belajar mengajar mempunyai kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan pengalamannya.

Di samping materi belajar dapat disampaikan, metode ini akan membuat peserta didik terlatih keberaniannya dalam berbicara.

3. Diskusi Kelompok

Suatu proses pembahasan oleh dua orang atau lebih yang

mendiskusikan suatu topik untuk menemukan formulasi-formulasi, pendapat atau pemikiran dari para peserta didik. Metode ini biasanya dipakai dalam suatu latihan sebagai sarana untuk melibatkan agar peserta berperan aktif.

Sebelum memulai dengan metode ini perlu disiapkan materi yang mengandung permasalahan untuk didiskusikan. Peserta latihan dibagi beberapa kelompok, selanjutnya dipilih ketua dan sekretaris kelompok yang bertugas untuk menyimpulkan hasil diskusi. Diskusi kelompok dipimpin oleh ketua kelompok. Ketua kelompok mengupayakan agar semua anggota kelompok mengemukakan pendapatnya, dan pembicaraan tidak dikuasai oleh orang-orang tertentu saja.

4. Penugasan

Merupakan bagian dari sebuah proses pembelajaran dengan cara tutor memberikan tugas tertentu kepada peserta didik. Tutor harus mengecek apakah tugas sudah dikerjakan atau belum, kemudian perlu dievaluasi untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Tujuannya agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan karena melaksanakan latihan-latihan selama mengerjakan tugas.

Kelebihan:

- a. Pengetahuan akan tinggal lebih lama di benak peserta didik karena mendalami sendiri;
- b. Dapat mengembangkan daya pikir peserta didik, inisiatif, kreatif dan tanggung jawab;

Kelemahan:

- a. Ada kemungkinan meniru pekerjaan orang lain

- b. Jika terlalu banyak diberikan akan menyulitkan peserta didik.

C. DIVERSIFIKASI LAYANAN PEMBELAJARAN PROGRAM PAKET C UMUM

1. **Pembelajaran Langsung**, yaitu model layanan pembelajaran yang dilakukan secara langsung. Artinya antara tutor dan peserta didik bertatap muka secara langsung, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Kegiatan tutorial tatap muka menjadi wahana untuk mendiskusikan berbagai kesulitan yang ditemui oleh peserta didik selama mempelajari materi modul;
2. **Lambung Sumber Daya**, yaitu layanan Pendidikan Kesetaraan yang dilakukan pada beberapa individu atau kelompok masyarakat yang terkumpul dalam pusat pembelajaran yang selanjutnya melaksanakan proses belajar mengajar secara tutorial. Layanan ini dapat diawali dengan memberikan pelatihan kepada konstituen utama yang selanjutnya diminta menjadi *volunteer* untuk pengembangan program di tengah-tengah komunitas masyarakat masing-masing. Orang tua atau keluarga dapat berperan sebagai *volunteer*;
3. **Pangkalan belajar**, yaitu layanan Pendidikan Kesetaraan yang mangkal pada suatu tempat yang tidak terjangkau oleh jenis dan model layanan pendidikan nonformal lainnya. Pangkalan belajar menjadi pusat pembelajaran program Paket C Umum bagi masyarakat terdekat dan sekitarnya. Pangkalan belajar menjadi *home-based* atau pusat yang memfasilitasi unit-unit kecil terdekat yang melaksanakan program Paket C Umum. Tutor dari pang-

kalan belajar mendatangi unit-unit kecil pembelajaran yang menjadi binaannya secara bergilir sesuai dengan jadwal atau kesepakatan;

4. **Layanan Pendidikan Bergerak (*mobile education service*)** atau kelas berjalan (*Mobile Classroom*), merupakan pelayanan pendidikan dengan sistem jemput bola (*door-to-door*) yang dilakukan oleh tutor pada peserta didik dari satu tempat ke tempat yang lain. *Kelas berjalan* dapat berupa mobil, perahu, dan atau sepeda motor yang berkeliling dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan, seperti: kemasan bahan belajar dalam CD yang dapat ditayangkan melalui layar komputer VCD/DVD/TV atau infokus yang dapat disaksikan oleh kelompok-kelompok belajar. Mobil, perahu, dan atau sepeda motor keliling tersebut beserta tutornya secara rutin mengunjungi peserta didik baik perorangan maupun kelompok;
5. **E-Learning**, yaitu pembelajaran pendidikan kesetaraan secara *on line (e-learning)* sebagai alternatif bagi peserta didik yang relatif sulit untuk bertemu langsung dengan tutor atau meninggalkan tempat kerjanya. Dalam *e-learning* pemberian informasi pembelajaran kepada peserta didik dilakukan melalui audio visual dan internet.

D. PENDEKATAN

1. **Induktif**; adalah pendekatan yang membangun pengetahuan melalui kejadian atau fenomena empirik dengan menekankan pada belajar pada pengalaman langsung. Pendekatan ini mengembangkan pengetahuan peserta didik dari permasalahan yang paling dekat dengan dirinya. Membangun pengetahuan dari serangkaian permasalahan

dan fenomena yang dialami oleh peserta didik dan yang diberikan oleh tutor, sehingga peserta didik dapat membuat kesimpulan dari serangkaian penyelesaian masalah yang dibuat.

2. **Tematik**; adalah pendekatan yang mengorganisasikan pengalaman-pengalaman dan mendorong terjadinya pengalaman belajar yang meluas dan tidak hanya tersekat-sekat oleh batasan pokok bahasan, sehingga dapat mengaktifkan peserta didik dan menumbuhkan kerjasama.
3. **Konstruktif**; merupakan satu pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran berbasis kompetensi, dimana peserta didik membangun pengetahuannya sendiri. Dalam pendekatan ini peserta didik telah mempunyai ide tersendiri tentang suatu konsep yang dipelajari. Ide tersebut mungkin tepat atau kurang tepat. Peranan tutor yaitu untuk membetulkan konsep yang ada pada peserta didik atau untuk membentuk konsep baru.
4. **Berbasis lingkungan/kontekstual**; adalah pendekatan yang meningkatkan relevansi dan kebermanfaatan pembelajaran bagi peserta didik sesuai potensi dan kebutuhan lokal. Pendekatan pembelajaran ini harus terkait dengan lingkungan dimana peserta didik hidup dan bekerja. Peserta didik merasa bahwa ilmu pengetahuan yang dipelajarinya terkait langsung dengan kehidupannya sehari-hari. ■

BAB VI PENUTUP

Demikian pedoman ini disusun sebagai acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program Paket C Umum baik pemerintah, pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota), organisasi sosial kemasyarakatan dan keagamaan, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, dan masyarakat. ■



LAMPIRAN ADMINISTRASI KELOMPOK BELAJAR



1. Buku Induk Peserta Didik

Buku yang dipergunakan untuk menginventarisir/mencatat tentang keadaan dan biodata yang berkaitan dengan peserta didik.

Contoh : Format Buku Induk Peserta didik :

No. Urut	No. Induk	Nama	L/P	Agama	Tmp, tgl lahir	Pend. Terakhir	Nama Orang Tua	Alamat	Pas Foto 3X4	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

PETUNJUK PENGISIAN :

Kolom	Isian
(1) No Urut	Cukup Jelas
(2) No. Induk	Isikan No. Induk Siswa
(3) Nama	Cukup Jelas
(4) Jenis Kelamin	Cukup Jelas
(5) Agama	Cukup Jelas
(6) Tempat Tanggal Lahir	Cukup Jelas
(7) Pendidikan Terakhir	Isikan Pendidikan Terakhir Peserta didik
(8) Nama Orang Tua	Isikan Nama ayah peserta didik
(9) Alamat	Isikan dengan alamat peserta didik
(10) Foto	Cukup jelas
(11) Keterangan	Isikan tentang keterangan yang penting

2. Buku Daftar Hadir Peserta Didik

Merupakan buku yang digunakan untuk mencatat kehadiran peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran.

Contoh : Format Buku Absensi Peserta didik:

No. Urut	Nama peserta didik	No. Induk	Tanggal														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	dst				
1	2	3	4														

PETUNJUK PENGISIAN

Kolom	Isian
(1) No Urut	Cukup Jelas
(2) No. Induk	Isikan No. Induk Siswa
(3) Nama	Cukup Jelas
(4) Tanggal	Isikan dengan tanda (.) atau (V) jika hadir, (I) Jika ljin, (S) Jika Sakit, (A) Jika tanpa keterangan/Alpa

3. Buku Daftar Nilai Peserta Didik

Buku yang dipergunakan untuk mencatat nilai-nilai hasil evaluasi hasil belajarn yang mencakup tes formatif, tes sumatif, dan nilai tugas dari peserta didik.

Contoh format : Buku Daftar Nilai Peserta Didik :

Daftar Hasil Evaluasi Belajar Paket C

Kelompok Belajar :

Tahun :

No.	Nama	L/P	Nilai									Ket	
			1	2	3	4	5	6	7	8	dst		
	Jumlah												

.....,

Mengetahui,
Kasi Pendi. kesetaraan/
PLS..... Tutor

.....
NIP.....

Keterangan :
Kolom daftar nilai diisi sesuai dengan mata pelajaran berdasarkan jenjang pendidikan

4. Buku Induk Tutor/Tenaga Pendidik

Buku yang dipergunakan untuk menginventarisir/mencatat hal-hal yang berkaitan dengan keadaan tutor/sumber belajar

Contoh Format Buku Induk Tutor

No.	Nama	L/P	Agama	Tmp, tgl lahir	Pendidikan Terakhir	Alamat	Pas Foto 3X4	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9

PETUNJUK PENGISIAN:

- | | |
|--------------------------|--|
| Kolom | Isian |
| (1) No Urut | Cukup Jelas |
| (2) Nama | Cukup Jelas |
| (3) Jenis Kelamin | Cukup Jelas |
| (4) Agama | Cukup Jelas |
| (5) Tempat Tanggal Lahir | Cukup Jelas |
| (6) Pendidikan Terakhir | Isikan Pendidikan Terakhir Peserta didik |
| (7) Alamat | Isikan dengan alamat peserta didik |
| (8) Foto | Cukup jelas |
| (19) Keterangan | Isikan tentang keterangan yang penting |

5. Buku Daftar Hadir Tutor/Tenaga Kependidikan

Merupakan buku yang digunakan untuk mencatat kehadiran tutor/tenaga kependidikan pada setiap kegiatan pembelajaran.

Contoh Format: Buku Daftar Absensi Tutor/Tenaga Kependidikan

No.	Nama	L/P	Tanggal									Ket	
			1	2	3	4	5	6	7	8	dst		

PETUNJUK PENGISIAN

Kolom	Isian
(1) No Urut	Cukup Jelas
(2) Nama	Cukup Jelas
(3) Tanggal	Isikan dengan tanda (.) atau (V) jika hadir, (I) Jika Ijin, (S) Jika Sakit, (A) Jika tanpa keterangan/Alpa

6. Buku Agenda Pembelajaran

Buku Agenda Pembelajaran adalah buku yang digunakan untuk mencatat kegiatan proses pembelajaran

Contoh : Format Buku Agenda Pembelajaran:

No.	Hari tanggal	Nama Tutor	Bid. Studi	Materi Pokok Bahasan	Tujuan Khusus Pembelajaran	Waktu	Jumlah PD	Paraf tutor	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

PETUNJUK PENGISIAN

Kolom	Isian
(1) No	Cukup Jelas
(2) Hari, Tanggal	Cukup Jelas
(3) Nama Tutor	Cukup Jelas
(4) Bidang Studi	Cukup jelas
(5) Pokok Bahasan	Isikan pokok bahasan yang dibahas
(6) Tujuan Pembelajaran	Isikan Tujuan Pembelajaran
(7) Waktu	Isikan dengan jam pelajaran
(8) Jumlah Peserta didik	Isikan Jumlah PD yang hadir
(9) Paraf Tutor	Isikan dengan tanda tangan tutor
(10) Keterangan	Isikan tentang keterangan yang penting

7. Laporan Bulanan Pendidik / Tutor

Bulan :

No.	Hari/ tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	2	3	4

.....
Mengetahui,
Penjab Kelompok Belajar
Kecamatan.....

Tutor,

8. Daftar Nilai Peserta Didik

Kelas:

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Tes/Tugas				Kehadiran (%)	Keterangan
		I	II	III	dst		
1	2	3				4	5

.....
Mengetahui,
Penjab Kelompok Belajar....

Tutor Bidang Studi

9. Papan Nama (Monografi)

NAMA LEMBAGA

.....

ALAMAT :

KECAMATAN :

KABUPATEN :

PROVINSI :

MENYELENGGARAKAN PROGRAM :
PAKET C SETARA SMA UMUM

10. Buku Data Tutor

DATA TUTOR KELOMPOK BELAJAR PAKET C

LEMBAGA

No.	Nama	L/P	Tempat Tgl Lahir	Pendidikan	Tutor Bidang Studi	Alamat	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8

.....
Mengetahui
Penilik/pelaksana PLS
Kec.

Penjab Kelompok Belajar....

(.....)

(.....)

11. Buku Tamu

Buku yang dipergunakan untuk mencatat setiap tamu/yang berkunjung ke Kelompok Belajar

Contoh: Format Buku Tamu

No.	Hari/ tanggal	Nama	Alamat Instansi	Jabatan	Maksud/ tujuan	Kesan Pesan	Tanda Tangan
1	2	3	4	5	6	7	8

PETUNJUK PENGISIAN:

Kolom

- (1) No. Urut
- (2) Hari, Tanggal
- (3) Nama
- (4) Alamat Instansi
- (5) Jabatan
- (6) Maksud/Tujuan
- (7) Kesan dan Pesan
- (8) Tanda tangan

Isian

- Cukup Jelas
Cukup Jelas
Cukup Jelas
Isikan alamat kantor/instansi
Isikan jabatan pengunjung/tamu
Isikan apa maksud kedatangan
Isikan kesan dan pesan selama kunjungan
Isikan dengan tanda tangan pihak/tamuYang berkunjung

12. Buku Daftar Hadir Pengelola

Merupakan buku yang digunakan untuk mencatat kehadiran peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran.

Contoh Format: Buku Daftar Hadir Pengelola

No. Urut	Nama Pengelola	Tanggal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 dst
1	2	3										

PETUNJUK PENGISIAN

Kolom	Isian
(1) No Urut	Cukup Jelas
(2) Nama	Cukup Jelas
(3) Tanggal	Isikan dengan tanda (.) atau (V) jika hadir, (I) Jika Ijin, (S) Jika Sakit, (A) Jika tanpa keterangan/Alpa

13. Buku Inventaris Barang

Merupakan buku tempat mencatat segala macam barang inventaris yang sudah/pernah dimiliki oleh Kelompok Belajar.

Contoh: Format Buku Inventaris Barang:

No.	Jenis Barang	Asal Barang	Keadaan barang awal tahun...		Keadaan barang akhir tahun....		Ket
			Rusak	Baik	Rusak	Baik	

PETUNJUK PENGISIAN:

Kolom	Isian
(1) No. Urut	Cukup Jelas
(2) Jenis Barang	Isikan dengan nama barang
(3) Asal Barang	Isikan dari mana barang tersebut didapat
(4) Keadaan barang awal Tahun...	Isikan kondisi barang pada awal dengan memberi tanda (V)
(5) Keadaan barang AkhirTahun...	Isikan kondisi barang pada akhir tahun dengan memberi tanda (V)
(6) Keterangan	Isikan keterangan yang penting

14. Buku Kas Umum

Buku kas umum dapat digunakan secara umum, artinya dipergunakan untuk mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran uang yang ada di Kelompok Belajar.

Contoh : Format Buku Kas Umum

No.	Tanggal	Uraian	No. Bukti	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1	2	3	4	5	6	7

PETUNJUK PENGISIAN

Kolom	Isian
(1) No Urut	Cukup Jelas
(2) Tanggal	Isikan tanggal transaksi
(3) Uraian	Isikan uraian transaksi
(4) No. Bukti	Isikan dengan nomor kuitansi/nota
(5) Penerimaan	Isikan Jumlah dana yang diterima
(6) Pengeluaran	Isikan Jumlah dana yang dikeluarkan
(7) Saldo	Isikan jumlah sisa dana

15. Buku Agenda Surat Masuk dan Surat Keluar

Buku ini dipergunakan untuk mencatat setiap surat keluar ataupun surat masuk/yang diterima di Kelompok Belajar.

Contoh Buku Agenda Surat Masuk dan Keluar

No. Urut	No. Surat	Tgl Surat	Perihal	M/K	Pengirim	Tujuan Surat	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8

PETUNJUK PENGISIAN

Kolom	Isian
(1) No Urut	Cukup Jelas
(2) No . Surat	Cukup Jelas
(3) Tanggal Surat	Cukup Jelas
(4) Perihal Surat	Cukup Jelas
(5) MK	Isikan dengan huruf M jika surat masukDan huruf K jika surat keluar
(6) Pengrim	Isikan dengan asal surat
(7) Tujuan surat	Isikan dengan alamat/instansi yang dituju
(8) Keterangan	Isikan tentang informasi penting tentang surat yang diterima/dikirim, misalnya : penting, Segera ditindak lanjuti dll.

16. Buku Tanda Terima Ijazah

Buku ini dipergunakan untuk mencatat serah terima Ijazah dari pengelola Kelompok Belajar kepada peserta didik.

Contoh : Format Buku Tanda Terima Ijazah

No.	Nama	No. induk	No. ijazah	Tahun ijazah	Tanggal pengambilan	Tanda tangan
1	2	3	4	5	6	7

PETUNJUK PENGISIAN

Kolom	Isian
(1) No Urut	Cukup Jelas
(2) Nama	Cukup Jelas
(3) No. Induk	Cukup jelas
(4) No. Ijazah	Isikan dengan no yang terdapat disebelah kanan ijazah
(5) Tahun Ijazah	Isikan dengan tahun dikeluarkannya ijazah
(6) Tanggal pengambilan	Isikan dengan tanggal ijazah diterima/ diambil
(7) Tanda tangan	Isikan dengan tanda tangan Pemilik/PD

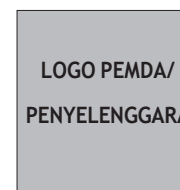
17. Contoh Buku Rapor Peserta Didik.



LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PROGRAM PAKET C UMUM

Nama Penyelenggara : _____

Alamat Penyelenggara: _____



Nama Peserta Didik : _____

Nomor Induk Peserta Didik: _____

IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta Didik (lengkap) :
2. Nomor Induk :
3. Tempat dan Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Agama :
6. Anak ke :
7. Status dalam Keluarga :
8. Alamat Peserta Didik :
- Telepon :
9. Diterima dalam Program Paket C di Lembaga ini
 - a. Di Tingkat/Derajat :
 - b. Pada Tanggal :
 - c. Semester :
10. Pendidikan Asal
 - a. Nama Lembaga :
 - b. Alamat :
11. Ijazah SMP/MTs/Paket B
 - a. Tahun :
 - b. Nomor :
12. Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) SMP/MTs, Paket B :
 - a. Tahun :
 - b. Nomor :
13. Laporan Hasil Belajar
 - a. Tahun :
 - b. Nomor :
14. Orang Tua
 - a. Ayah :
 - b. Ibu :
15. Alamat Orang Tua
 - a. Ayah :
 - b. Ibu :
16. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah :
 - b. Ibu :
17. Nama Wali :
18. Alamat Wali :
- Telepon :
19. Pekerjaan Wali :



.....
Ketua Penyelenggara Program Paket C
.....

(.....)

Nama Peserta Didik : Tingkat/Derajat :
 Nomor Induk : Semester :
 Lembaga Penyelenggara : Tahun Pelajaran :

No	Komponen	Satuan Kredit Kompetensi (SKK)	KKM	Nilai Hasil belajar				
				Pengetahuan		Praktik		Sikap
				Angka	Huruf	Angka	Huruf	Predikat
A	Mata Pelajaran							
1	Pendidikan Agama							
2	Pendidikan Kewarganegaraan							
3	Bahasa Indonesia							
4	Bahasa Inggris							
5	Matematika							
6	Fisika							
7	Biologi							
8	Kimia							
9	Sejarah							
10	Geografi							
11	Ekonomi							
12	Sosiologi							
13	Seni Budaya							
14	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan							
15	Teknologi Informasi dan Komunikasi							
16	Ket. Fungsional*							
B.	Muatan Lokal**							
C.	Pengemb. Kepribadian Profesional							

*) Diisi dengan Keterampilan yang diikuti peserta didik
 **) Mata Pelajaran khas yang diberikan di kelompok belajar tertentu

.....
 Orang tua / Wali Peserta didik Pengelola Program Ketua Penyelenggara

.....

Nama Peserta Didik : Tingkat/Derajat :
 Nomor Induk : Semester :
 Lembaga Penyelenggara : Tahun Pelajaran :

Ketercapaian Kompetensi Peserta Didik

No	Komponen	Ketercapaian Kompetensi				
		ST	T	CM	M	SM
A	Mata Pelajaran					
1	Pendidikan Agama					
2	Pendidikan Kewarganegaraan					
3	Bahasa Indonesia					
4	Bahasa Inggris					
5	Matematika					
6	Fisika					
7	Biologi					
8	Kimia					
9	Sejarah					
10	Geografi					
11	Ekonomi					
12	Sosiologi					
13	Seni Budaya					
14	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan					
15	Teknologi Informasi dan Komunikasi					
16	Ket. Fungsional*					
B.	Muatan Lokal**					
C.	Pengemb. Kepribadian Profesional					

Keterangan: Ketercapaian kompetensi diisi (dengan ceklist) dengan kriteria persentase ketercapaian kompetensi dari seluruh kompetensi yang dipersyaratkan, dengan rincian sebagai berikut: SM (Sangat Memuaskan): >= 81%, M (Memuaskan): 71%-80%, CM (Cukup Memuaskan): 60%-70%, T (Terbatas): 31%-59%, ST (Sangat Terbatas): <= 30%.

*) Diisi dengan Keterampilan yang diikuti peserta didik
 **) Mata Pelajaran khas yang diberikan di kelompok belajar tertentu

Nama Peserta Didik : Tingkat/Derajat :
 Nomor Induk : Semester :
 Lembaga Penyelenggara : Tahun Pelajaran :

Pengembangan Diri*

Jenis Kegiatan	Sebagai Pengurus	Sebagai anggota	Lain-lain
Keikutsertaan dalam organisasi/kegiatan di masyarakat			
1			
2			
3			
4			
5			

Akhlak Mulia dan Kepribadian*

No	Aspek yang dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Tidak Baik
1	Kedisiplinan					
2	Kebersihan					
3	Kesehatan					
4	Tanggungjawab					
5	Sopan santun					
6	Percaya Diri					
7	Kompetitif					
8	Hubungan Sosial					
9	Kejujuran					
10	Pelaksanaan ibadah ritual					

* Diisi dengan ceklist

Ketidakhadiran

No	Alasan Ketidakhadiran	Jumlah	Keterangan
1	Sakit		
2	Ijin		
3	Tanpa Keterangan		

Catatan Pengelola Program:

Orang tua / Wali Peserta didik

Pengelola Program

Ketua Penyelenggara

Catatan Prestasi yang Telah Dicapai
(Dibuat untuk Melengkapi Penilaian Pengembangan Diri)

No	Jenis Prestasi yang dicapai	Tingkat				
		Nas.	Prov	Kab/Kot	Kec	Lain-lain

*Diisi dengan ceklist

Contoh Format:
Keterangan Pindah Kelompok Belajar
(Diisi oleh Lembaga Penyelenggara yang ditinggalkan/lama)

KELUAR			
Tanggal	Kelas dan Semester yang ditinggalkan	Sebab-sebab keluar dan atas permintaan (tertulis) dari:	Tanda Tangan Ketua Penyelenggara, Stempel Penyelenggara dan Tanda Tangan Orang Tua/Wali
		,, Ketua Penyelenggara, (.....) Orang Tua/Wali (.....)
		,, Ketua Penyelenggara, (.....) Orang Tua/Wali (.....)
		,, Ketua Penyelenggara, (.....) Orang Tua/Wali (.....)

**Contoh Format:
Keterangan Pindah Kelompok Belajar
(Diisi oleh Lembaga Penyelenggara yang baru)**

MASUK			
No	Identitas Peserta Didik		
1	Nama Peserta Didik	Ketua Penyelenggara, (.....)
2	Nomor Induk	
3	Nama Lembaga	
4	Masuk:		
	a. Tanggal	
	b. Di tingat/Derajat	
	c. Semester	
5	Tahun pelajaran	
No	Identitas Peserta Didik		
1	Nama Peserta Didik	Ketua Penyelenggara, (.....)
2	Nomor Induk	
3	Nama Lembaga	
4	Masuk:		
	a. Tanggal	
	b. Di tingat/Derajat	
	c. Semester	
5	Tahun pelajaran	
No	Identitas Peserta Didik		
1	Nama Peserta Didik	Ketua Penyelenggara, (.....)
2	Nomor Induk	
3	Nama Lembaga	
4	Masuk:		
	a. Tanggal	
	b. Di tingat/Derajat	
	c. Semester	
5	Tahun pelajaran	



Direktorat Pendidikan Kesetaraan,
Direktorat Jenderal PNFI
Kementerian Pendidikan Nasional
Kompleks Depdiknas, Gedung E, Lantai 7
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan
JAKARTA

**BUKU ABSEN PESERTA DIDIK
PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C “ NGUDI ILMU”**

KELAS X

**UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN WONOGIRI
Jln. RAYA WONOGIRI – NGADIROJO Km 3 BULUSULUR WONOGIRI
TELP. (0273) 321119, www.skb_wonogiri.co.id, e-mail skb_wonogiri@yahoo.com
TAHUN AJARAN 2013/2014**

BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

BULAN: SEPTEMBER

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Irwatun karanah																																	
2	Radhia Chairunnisa																																	
3																																		
4																																		
5																																		
6																																		
7																																		
8																																		
9																																		
10																																		
11																																		
12																																		
13																																		
14																																		
15																																		
16																																		
17																																		

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri, 2013

Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

BULAN : OKTOBER

No	Nama Peserta Didik	Tanggal																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Iswatun Karanah	ADJ	ADJ	ADJ				ADJ	ADJ	ADJ	ADJ						ADJ	ADJ					ADJ	ADJ	ADJ	ADJ	ADJ				ADJ	ADJ	ADJ	ADJ
2	Radhia Chairunnisa	ADJ	ADJ	ADJ				ADJ	ADJ	ADJ	ADJ						ADJ	ADJ					ADJ	ADJ	ADJ	ADJ	ADJ				ADJ	ADJ	ADJ	ADJ
3	SUKAS Aji Prasetyo																																	
4	Salsatia Widia Wati																																	
5																																		
6																																		
7																																		
8																																		
9																																		
10																																		
11																																		
12																																		
13																																		
14																																		
15																																		
16																																		
17																																		
18																																		
19																																		
20																																		
21																																		
22																																		
23																																		
24																																		
25																																		
26																																		
27																																		
28																																		
29																																		
30																																		
31																																		

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina
NIP 19600816 197912 2 004

Wonogiri, 2013

Ketua Penyelenggara

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

**SUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

BULAN : NOYEMBER

No	Nama Peserta Didik	Tanggal																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	Iswatun Kasarah																																		
2	Radhia Chairunnisa																																		
3	Sukas Aji Prasetyo																																		
4	Substia Wido Wahi																																		
5	Yanuari Zai																																		
6																																			
7																																			
8																																			
9																																			
10																																			
11																																			
12																																			
13																																			
14																																			
15																																			
16																																			
17																																			

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

Wonogiri,

2013

Ketua Penyelenggara

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

BULAN : DESEMBER

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Januari Zai		✓	✓	✓	✓				✓	✓	-	✓				✓	✓	-	✓														
2	Iswatun kasanah		-	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓														
3	Sukas A'ji Prasetyo		✓	✓	✓	✓				✓	✓	-	✓				✓	✓	✓	✓														
4	Solihia Utoko wati		✓	✓	✓	✓				✓	✓	-	✓				✓	✓	✓	✓														
5	Radha Chairumma		-	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓														
6																																		
7																																		
8																																		
9																																		
10																																		
11																																		
12																																		
13																																		
14																																		
15																																		
16																																		
17																																		

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri, 2013

Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, s.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

ULAN: FEBRUARI

No	Nama Peserta Didik	Tanggal																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1	Keatun Hendarah			ada	ada	ada	ada				ada	ada	ada	ada				ada	ada	ada	ada				ada	ada	ada	ada								
2	Radhia Chairunnisa			ada	ada	ada	ada			ada			ada	ada				ada	ada	ada	ada				ada	ada	ada	ada								
3	Piyon Erlananto			ada	ada	ada												ada	ada	ada	ada					ada	ada	ada	ada							
4	Sukar Aji P.			ada	ada	ada	ada											ada	ada	ada	ada					ada	ada	ada	ada							
5	Sulsha W.			ada	ada	ada	ada											ada	ada	ada	ada					ada	ada	ada	ada							
6	Tri Yani			ada	ada	ada	ada											ada	ada	ada	ada					ada	ada	ada	ada							
7	Tanuari Zai			ada	ada	ada	ada											ada	ada	ada	ada					ada	ada	ada	ada							
8																																				
9																																				
10																																				
11																																				
12																																				
13																																				
14																																				
15																																				
16																																				
17																																				

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri,

2013

Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

BULAN : MARET

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Kawatuhan Kasanah			absen	absen	absen	absen				absen	absen	absen	absen				absen	absen	absen	absen				absen	absen	absen	absen					
2	Rachia Chairunnisa			absen	absen	absen	absen				absen	absen	absen	absen				absen	absen	absen	absen				absen	absen	absen	absen					
3	Rivan Erlananto			S	S	S	S				S	S	S	S				S	S	S	S				S	S	S	S					
4	Salsara Caji P.			-	-	-	-				-	-	-	-				absen	absen	absen	absen				absen	absen	absen	absen					
5	Sulis ba Winda W.			absen	-	absen	absen				absen	absen	absen	absen				absen	absen	absen	absen				i	s	absen	absen					
6	Taryani			absen	absen	absen	absen				absen	absen	absen	absen				absen	-	absen	absen				-	absen	absen	absen					
7	Juwani Za.			-	-	absen	absen				absen	-	absen	absen				absen	-	absen	-				absen	-	-	-					
8																																	
9																																	
10																																	
11																																	
12																																	
13																																	
14																																	
15																																	
16																																	
17																																	

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri, 2013

Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

MUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

BULAN : MEI

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Iswahin Kasanah					AW	AW	AW				AW	AW	AW						AW	AW	AW	AW					AW	AW			
2	Rachia Chairun					RA	RA	RA				RA	RA	RA						RA	RA	RA	RA					RA	RA			
3	Riyun Erlanan					S	-	-				-	-	-						-	-	-	-					-	-			
4	Sukas Aji P					SA	SA	SA				SA	SA	SA						-	-	SA	SA					-	-			
5	Silvia W					SW	SW	SW				SW	SW	SW						SW	SW	-	-					SW	SW			
6	Tri Lani					TL	TL	TL				TL	TL	TL						TL	TL	TL	TL					TL	TL			
7	Yanuari Eai					-	-	YE				-	-	YE						-	YE	-	YE					-	-			
8	Lasto Suparno					LS	-	LS				-	-	LS						-	-	-	-					-	-			
9	UTOMO					UT	-	-				-	-	UT						-	UT	-	-					-	-			
10	Surahno					-	-	-				-	-	-						S	S	S	-				S	-				
11																																
12																																
13																																
14																																
15																																
16																																
17																																

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri, 2013

Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

BULAN: JUNI

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Swahun Kasrah																																
2	Radha Choirun'																																
3	Riyan Erlanah'																																
4	Sukas aji P.																																
5	Sultha W																																
6	Triyani																																
7	Lasto Suljamo																																
8	Januari Bai																																
9	Ufomo.																																
10	SEKATENO																																
11																																	
12																																	
13																																	
14																																	
15																																	
16																																	
17																																	

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri, 2013

Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU ABSEN PESERTA DIDIK
PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C “ NGUDI ILMU”**

KELAS XI

**UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN WONOGIRI
Jln. RAYA WONOGIRI – NGADIROJO Km 3 BULUSULUR WONOGIRI
TELP. (0273) 321119, www.skb_wonogiri.co.id, e-mail skb_wonogiri@yahoo.com
TAHUN AJARAN 2013/2014**

BUKU DAFTAR NADIR PESERTA DIDIK
 KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
 UPT SKB WONOGIRI
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

JULIAN : JULI

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Bangkit Rlyan P																																
2	Danang Suranto																																
3	Dwi Oktavia H																																
4	Eka Novita Sari																																
5	Erwin Setlar																																
6	Kardi																																
7	Larto																																
8	Lina Sularni																																
9	Purwadi																																
10	Siti Nurhalimah																																
11	Rury Dwi P.																																
12	Trisna Sari																																
13	Wiwin Windy A.																																
14																																	
15																																	
16																																	
17																																	
18																																	

LIBUR TAHUN AJARAN BARU

JUNI AT
 SABTU
 MINGGU

Wonogiri, 2013
 Ketua Penyelenggara

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
 Pembina
 NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
 NIP 19650405 199802 1 003

BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ULAN : SEPTEMBER

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Bangkit Riyan P																																	
2	Danang Suranto		✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓				✓		✓	✓					✓	✓	✓					✓		
3	Dwi Oktavia H		✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓				✓		✓	✓				✓	✓	✓						✓		
4	Eka Novita Sari		✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓				✓		✓	✓				✓	✓	✓						✓		
5	Erwin Setlar		✓	✓	✓						✓	✓																						
6	Kardi				✓	✓					✓	✓								✓														
7	Larto																																	
8	Lina Sularni																																	
9	Purwadi		✓			✓				✓		✓					✓			✓				✓								✓		
10	Siti Nurhallimah		✓								✓	✓					✓			✓				✓				✓	✓			✓		
11	Rury Dwi P.																																	
12	Trisna Sari																																	
13	Wiwini Windy A.		✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓				✓		✓	✓					✓	✓	✓					✓		
14	Ida Wubandari																																	
15																																		
16																																		
17																																		
18																																		

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri,
 Ketua Penyelenggara

2013

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
 Pembina
 NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
 NIP 19650405 199802 1 003

BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
 KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
 UPT SKB WONOGIRI
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

BULAN : OKTOBER

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Bangkit Rlyan P																																
2	Danang Suranto																																
3	Dwi Oktavia H																																
4	Eka Novita Sari																																
5	Erwin Setlar																																
6	Kardi																																
7	Larto																																
8	Lina Sularni																																
9	Purwadi																																
10	Siti Nurhallmah																																
11	Rury Dwi P.																																
12	Trisna Sari																																
13	Wiwini Windy A.																																
14	Ito Wulandari																																
15	Dede Alvis P																																
16																																	
17																																	
18																																	

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
 Pembina
 NIP 19600816 197912 2 004

Wonogiri, 2013
 Ketua Penyelenggara

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
 NIP 19650405 199802 1 003

BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

BULAN : NOVEMBER

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Bangkit Riyan P																																	
2	Danang Suranto				<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>					<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>					
3	Dwi Oktavia H				<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>					<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
4	Eka Novita Sari																										<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>						
5	Erwin Setiar				<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>													<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>					<i>[Signature]</i>						
6	Kardi																																	
7	Larto																																	
8	Lina Sularni																																	
9	Purwadi							<i>[Signature]</i>											<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>													
10	Siti Nurhallmah							<i>[Signature]</i>																			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
11	Rury Dwi P.																																	
12	Trisna Sari																																	
13	Wlwin Windy A.				<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>													<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
14	Ida Wulandari						<i>[Signature]</i>													<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>					<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>					
15	Muhar																																	
16																																		
17																																		
18																																		

Wonogiri, 2013
 Ketua Penyelenggara

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
 Pembina
 NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
 NIP 19650405 199802 1 003

BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
 KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
 UPT SKB WONOGIRI
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

BULAN: DESEMBER

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Bangkit Riyan P																																
2	Danang Suranto																																
3	Dwi Oktavia H																																
4	Eka Novlta Sari																																
5	Erwin Setlar																																
6	Kardi																																
7	Larto																																
8	Lina Sularni																																
9	Purwadi																																
10	Siti Nurhalimah																																
11	Rury Dwi P.																																
12	Trisna Sari																																
13	Wiwil Windy A.																																
14	Ida Wulanlani																																
15																																	
16																																	
17																																	
18																																	

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri,
 Ketua Penyelenggara

2013

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
 Pembina
 NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
 NIP 19650405 199802 1 003

BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

BULAN: JANUARI

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	Bangkit Riyan P																																		
2	Danang Suranto																																		
3	Dwi Oktavia H																																		
4	Eka Novita Sari																																		
5	Erwin Setiar																																		
6	Kardi																																		
7	Larto																																		
8	Lina Sularni																																		
9	Purwadi																																		
10	Siti Nurhallmah																																		
11	Rury Dwi P.																																		
12	Trisna Sari																																		
13	Wlwin Windy A.																																		
14	<i>Ida Wulandari</i>																																		
15																																			
16																																			
17																																			
18																																			

Mengetchul, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri,
 Ketua Penyelenggara

2013

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
 Pembina
 NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
 NIP 19650405 199802 1 003

BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ULAN : **FEBRUARI**

No	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Bangkit Rlyan P																																
2	Danang Suranto																																
3	Dwl Oktavia H																																
4	Eka Novlta Sari																																
5	Erwin Setlar																																
6	Kardi																																
7	Larto																																
8	Lina Sularni																																
9	Purwadi																																
10	Siti Nurhalmah																																
11	Rury Dwl P.																																
12	Trisna Sari																																
13	Wiwln Windy A.																																
14	Ido Wulandari																																
15	Moh. Sep. RAJIB																																
16																																	
17																																	
18																																	

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
 Pembina
 NIP 19800818 197912 2 004

Wonogiri,
 Ketua Penyelenggara

2013

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
 NIP 19650405 199802 1 003

BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
 KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
 UPT SKB WONOGIRI
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

BULAN : MARET

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Bangkit Riyan P																																	
2	Danang Suranto			<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>					<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>						
3	Dwi Oktavia H			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>						
4	Eka Novita Sari																																	
5	Erwin Setiar											<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>								<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
6	Kardi																																	
7	Larto																																	
8	Lina Sularni																																	
9	Purwadi			<i>[Signature]</i>														<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>							<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
10	Siti Nurhallmah			<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>						<i>[Signature]</i>					<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>						<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>					
11	Rury Dwi P.																																	
12	Trisna Sari																																	
13	Wlwin Windy A.			<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>					<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>					
14	Muhammad S.R.			<i>[Signature]</i>								<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>																				
15	Ida Wulandari			<i>[Signature]</i>								<i>[Signature]</i>																						
16																																		
17																																		
18																																		

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri,
 Ketua Penyelenggara

2013

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
 Pembina
 NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
 NIP 19650405 199802 1 003

BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'

UPT SKB WONOGIRI

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

BULAN: APRIL 2013

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1	Bangkit Riyan P																																			
2	Danang Suranto		✗	✗			✗															✗	✗	✗	✗				✗	✗						
3	Dwl Oktavla H	✗		✗			✗																✗	✗	✗				✗	✗						
4	Eka Novita Sari																																			
5	Erwin Setiar			✗			✗															✗	✗	✗					✗	✗						
6	Kardi																																			
7	Larto																																			
8	Lina Sularni																																			
9	Purwadi																																			
10	Siti Nurhalimah	✗					✗																	✗									✗			
11	Rury Dwl P.																																			
12	Trisna Sari																																			
13	Wiwln Windy A.	✗	✗	✗			✗	✗		✗												✗	✗	✗	✗				✗	✗	✗					
14	Ida Wlandari	✗					✗															✗		✗					✗							
15	Muhammad, S.R.																																	✗		
16																																				
17																																				
18																																				

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina
NIP 19800818 197912 2 004

Wonogiri,
Ketua Penyelenggara

2013

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

BUKU DAFTAR MADIR PESERTA DIDIK
 KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'

UPT SKB WONOGIRI

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

BULAN : MEI

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	Bangkit Rlyan P																																		
2	Danang Suranto																																		
3	Dwi Oktavia H																																		
4	Eka Novita Sari																																		
5	Erwin Setiar																																		
6	Kardi																																		
7	Larto																																		
8	Lina Sularni																																		
9	Purwadi																																		
10	Siti Nurhalimah																																		
11	Rury Dwi P.																																		
12	Trisna Sari																																		
13	Wiwln Windy A.																																		
14	Ida Wulandari																																		
15	Muhammad, s.R.																																		
16																																			
17																																			
18																																			

Wonogiri,
 Ketua Penyelenggara

2013

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
 Pembina
 NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
 NIP 19650405 199802 1 003

BUKU DAFTAN HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

BULAN : JUNI

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Bangkit Riyan P																																
2	Danang Suranto		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>																							
3	Dwi Oktavia H		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>																							
4	Eka Novita Sari		<i>[Signature]</i>							<i>[Signature]</i>																							
5	Erwin Setiar		<i>[Signature]</i>							<i>[Signature]</i>																							
6	Kardi																																
7	Larto																																
8	Lina Sularni																																
9	Purwadi																																
10	Siti Nurhalimah		<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>																											
11	Rury Dwi P.																																
12	Trisna Sari																																
13	Wiwin Windy A.		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>			<i>[Signature]</i>																							
14	Ida Wulanclari		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>																											
15																																	
16																																	
17																																	
18																																	

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
 Pembina
 NIP 19600816 197912 2 004

Wonogiri, 2013
 Ketua Penyelenggara

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
 NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU ABSEN PESERTA DIDIK
PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C “ NGUDI ILMU”**

KELAS XII

**UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN WONOGIRI
Jln. RAYA WONOGIRI – NGADIROJO Km 3 BULUSULUR WONOGIRI
TELP. (0273) 321119, www.skb_wonogiri.co.id, e-mail skb_wonogiri@yahoo.com
TAHUN AJARAN 2013/2014**

BUKU DAFTAR HADIR PESEPTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Bulan JULI

Kelas :

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Ahya Luri R.																																
2	Andri Sucahyo																																
3	Ari Eko Prasetyo																																
4	Bagus Santoso																																
5	Baskoro AS.																																
6	Bayu Setyawan																																
7	Darso																																
8	Daryanto																																
9	Dewi N. Sari																																
10	Dinna Fitriyani																																
11	Ila Rahayu																																
12	Glyarmi																																
13	Khusnul Khotimah																																
14	Novi Dewi F.																																
15	Partini																																
16	Sarita Fitri Ningsih																																
17	Sulastril																																
18	Suratno																																
19	Suyatno																																
20	Wasls																																

LIPUR AHLUL
 ACARA BARI

JUM'AT
 SABTU
 MINGGU
 JUM'AT
 SABTU
 MINGGU

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri, 2013

Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

MUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Bulan

AGUSTUS

Kelas :

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																						
1	Ahya Luri R.	/																																																				
2	Andri Sucahyo																																																					
3	Ari Eko Prasetyo																																																					
4	Bagus Santoso																																																					
5	Baskoro AS.																																																					
6	Bayu Setiyawan																																																					
7	Darso																																																					
8	Daryanto																																																					
9	Dewi N. Sari																																																					
10	Dinna Fitriyani																																																					
11	Ila Rahayu																																																					
12	Glyarmi																																																					
13	Khusnul Khotimah																																																					
14	Novi Dewi F.																																																					
15	Partini																																																					
16	Sarita Fitri Ningsih																																																					
17	Sulastrl																																																					
18	Suratno																																																					
19	Suyatno																																																					
20	Wasis																																																					

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri, 2013
Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Bulan

SEPTEMBER

Kelas :

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Ahya Luri R.																																
2	Andri Sucahyo																																
3	Arl Eko Prasetyo																																
4	Bagus Santoso																																
5	Baskoro AS.																																
6	Bayu Setyawan																																
7	Darso																																
8	Daryanto																																
9	Dewi N.Sarl																																
10	Dinna Fitriyani																																
11	Ila Rahayu																																
12	Glyarml																																
13	Khusnul Khotimah																																
14	Novi Dewi.F.																																
15	Partni																																
16	Sarita Fitri Ningsih																																
17	Sulastrl																																
18	Suratno																																
19	Suyatno																																
20	Wasis																																

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri, 2013
Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Bulan **OCTOBER**

Kelas :

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Ahya Luri R.																																
2	Andri Sucahyo																																
3	Ari Eko Prasetyo																																
4	Bagus Santoso																																
5	Baskoro AS.																																
6	Bayu Setiyawan																																
7	Darso																																
8	Daryanto																																
9	Dewi N.Sarl																																
10	Dinna Fitriyani																																
11	Ila Rahayu																																
12	Giyanti M. ARI.S																																
13	Khusnui Khotimah																																
14	Novi Dewi F.																																
15	Partini																																
16	Sarita Fitri Ningsih																																
17	Sulastrl																																
18	Suratno																																
19	Suyatno																																
20	Wasis																																

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri, 2013
 Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
 Pembina
 NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
 NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Bulan

NOVEMBER

Kelas :

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Ahya Luri R.																																
2	Andri Sucahyo																																
3	Ari Eko Prasetyo																																
4	Bagus Santoso																																
5	Baskoro AS.																																
6	Bayu Setiyawan																																
7	Darso																																
8	Daryanto																																
9	Dewi N. Sari																																
10	Dinna Fitriyani																																
11	Ila Rahayu																																
12	Glyarmi																																
13	Khusnul Khotimah																																
14	Novi Dewi F.																																
15	Partini																																
16	Sarita Fitri Ningsih																																
17	Sulastri																																
18	Suratno																																
19	Suyatno																																
20	Wasis																																

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri, 2013
Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina
NIP 19600816 197912 2 004

MUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

Arif 085266787637

**BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Bulan

DECEMBER

Kelas :

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Ahya Luri R.																																
2	Andri Sucahyo ✓																																
3	Ari Eko Prasetyo																																
4	Bagus Santoso																																
5	Baskoro AS.																																
6	Bayu Setyawan			AS																													
7	Darso																																
8	Daryanto																																
9	Dewi N. Sari	AS	AS	AS	AS					AS	AS	AS	AS					AS	AS	AS	AS												
10	Dinna Fitriyani	AS	AS	AS	AS					AS	AS	AS	AS					AS	AS	AS	AS												
11	Ila Rahayu																																
12	Ghyanni M. ARI-S												AS																				
13	Khusnul Khotimah	AS	AS	AS	AS					AS	AS	AS	AS					AS	AS	AS	AS												
14	Novi Dewi F.	AS	AS	AS	AS					AS	AS	AS	AS					AS	AS	AS	AS												
15	Partini	AS	AS	AS	AS					AS	AS	AS	AS					AS	AS	AS	AS												
16	Sarita Fitri Ningsih																																
17	Sulastris																																
18	Suratno ✓																																
19	Suyatno																																
20	Wasis																																

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri Nadia Sofwa yunia ewachany

Wonogiri, 2013
Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE. M.Pd.
Pembina
NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Bulan

JANUARI

Kelas :

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Ahya Luri R.																																	
2	Andri Sucahyo																																	
3	Ari Eko Prasetyo																																	
4	Bagus Santoso																																	
5	Baskoro AS.																																	
6	Bayu Setyawan																																	
7	Darso																																	
8	Daryanto																																	
9	Dewi N.Sari																																	
10	Dinna Fitriyani																																	
11	Ila Rahayu																																	
12	Chandra Nadia.Sx.																																	
13	Khusnul Khotimah																																	
14	Novi Dewi F.																																	
15	Partini																																	
16	Sarita Fitri Ningsih																																	
17	Suisatri																																	
18	Suratno																																	
19	Suyatno																																	
20	Wasis																																	

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri,

2013

Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Bulan

FEBRUARI

Kelas :

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Ahya Luri R.				✗																													
2	Andri Sucahyo				✗	✗												✗	✗	✗						✗	✗	✗	✗					
3	Ari Eko Prasetyo				✗																✗													
4	Bagus Santoso				✗																													
5	Baskoro AS.				✗																													
6	Bayu Setiyawan				✗						✗																							
7	Darso				✗																													
8	Daryanto				✗	✗	✗	✗																										
9	Dewi N. Sari				✗	✗	✗	✗													✗	✗	✗											
10	Dinna Fitriyani				✗	✗	✗	✗	-	-											✗	✗	✗	-										
11	Ila Rahayu				✗																													
12	Gawati Nadia S.Y.				✗	✗	✗	✗	✗												✗	✗	✗											
13	Khusnul Khotimah				✗	✗	✗	✗	✗												✗	✗	✗											
14	Novi Dewi F.				✗	✗	✗	✗													✗	✗	✗											
15	Partini				✗	✗	✗	✗	✗												✗	✗	✗	✗										
16	Sarita Fitri Ningsih				✗																													
17	Sulastri																																	
18	Suratno																																	
19	Suyatno				✗																													
20	Wasis				✗																													

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri,

2013

Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Bulan **MARET**

Kelas :

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Ahya Luri R.																																	
2	Andri Suchafo																																	
3	Ari Eko Prasetyo																																	
4	Bagus Santoso																																	
5	Baskoro AS.																																	
6	Bayu Setyawan																																	
7	Darso																																	
8	Daryanto																																	
9	Dewi N.Sari																																	
10	Dinna Fitriyani																																	
11	Ila Rahayu																																	
12	Giyami - Nadia s.y																																	
13	Khusnul Khotimah																																	
14	Novi Dewi F.																																	
15	Partini																																	
16	Sarita Fitri Ningsih																																	
17	Sulastril																																	
18	Suratno																																	
19	Suyatno																																	
20	Wasis																																	

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri, 2013

Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

MUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19850405 199802 1 003

BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUDI ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Bulan

APRIL

Kelas :

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
1	Ahya Luri R.																																				
2	Andri Sucahyo																																				
3	Ari Eko Prasetyo																																				
4	Bagus Santoso																																				
5	Baskoro AS.																																				
6	Bayu Setiyawan																																				
7	Darso																																				
8	Daryanto																																				
9	Dewi N. Sari																																				
10	Dinna Fitriyani																																				
11	Ila Rahayu																																				
12	Giverni Nadia Sy																																				
13	Khusnui Khotimah																																				
14	Novi Dewi F.																																				
15	Partini																																				
16	Sarita Fitri Ningsih																																				
17	Sulastril																																				
18	Suratno																																				
19	Suyatno																																				
20	Wasis																																				

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri, 2013

Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003

**BUKU DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELOMPOK BELAJAR PAKET C 'NGUIN ILMU'
UPT SKB WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Bulan

MEI

Kelas :

NO	Nama Peserta Didik	Tanggal																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Ahya Luri R.																																
2	Andri Sucahyo																																
3	Ari Eko Prasetyo																																
4	Bagus Santoso																																
5	Baskoro AS.																																
6	Bayu Setiyawan																																
7	Darso																																
8	Daryanto																																
9	Dewi N.Sari																																
10	Dinna Fitriyani																																
11	Ila Rahayu																																
12	Glyarmi																																
13	Khusnul Khotimah																																
14	Novi Dewi F.																																
15	Partini																																
16	Sarita Fitri Ningsih																																
17	Sulastril																																
18	Suratno																																
19	Suyatno																																
20	Wasis																																

Mengetahui, Kepala UPT SKB Wonogiri

Wonogiri,

2013

Ketua Penyelenggara

HENI PURWANTI, SE, M.Pd.
Pembina

NIP 19600816 197912 2 004

HUSEIN RANGKUTI, S.Pd.
NIP 19650405 199802 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Februari 2014

Nomor : 074 / 306 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 700/UN34.11/PL/2014
Tanggal : 3 Februari 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "**KINERJA TUTOR PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C (UMUM) DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOK DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2012/2013**", kepada:

Nama : YUNITA MARTYASTUTI
NIM : 09102244029
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi : SKB Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Februari s/d Maret 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 http : // bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/240/042/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendaai Penelitian;
2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang : : 1. Surat Dekan Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta No. 700/UN34.11/PL/2014 tanggal 03 Februari 2014 perihal : Permohonan Izin Penelitian.
2. Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/306/Kesbang/2014 tanggal 04 Februari 2014 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : YUNITA MARTYASTUTI.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Bulusari RT/RW 002/003 Kel. Bulusur, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah.
4. Pekerjaan : Mahasiswa S1.
5. Judul Penelitian : Kinerja Tutor Program Pendidikan Paket C (Umum) dalam Melaksanakan Tugas Pokok di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2013.
6. Tempat /Lokasi : Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah.
7. Bidang Penelitian : Pendidikan Luar Sekolah.
8. Penanggung Jawab : Dr. Sujarwo, M.Pd & Hiryanto, M.Si.
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk : **Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "Kinerja Tutor Program Pendidikan Paket C (Umum) dalam Melaksanakan Tugas Pokok di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2013".**

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /

Nomor : 070/440/04.2/2014

Halaman : 2 (2)

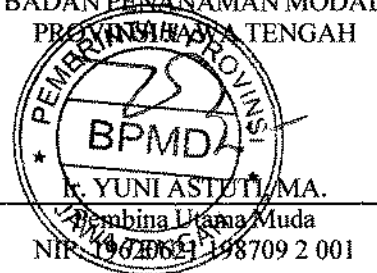
Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada bulan Februari s.d. Maret 2014
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,

Pada tanggal : 06 Februari 2014

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol & Linmas Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kab. Wonogiri;
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Sdr. YUNITA MARTYASTUTI;
5. Arsip,-



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Pemuda I / 8 Wonogiri ☎ (0273) 325373
WONOGIRI 57612

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/117.

TENTANG
SURVEY/RISET/PENELITIAN/PENGABDIAN MASYARAKAT

Memperhatikan/menunjuk Surat Kepala Badan Penanaman Modal daerah Provinsi Jawa Tengah Semarang tanggal 06 Februari 2014 Nomor: 070/240/042/2014 perihal Rekomendasi Penelitian.

Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/Dapat menerima atas Penelitian di Kabupaten Wonogiri.

Yang dilaksanakan oleh :

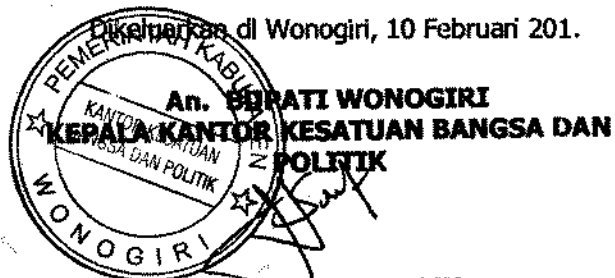
1. Nama : **YUNITA MARTYASTUTI.**
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Bulusari, Rt. 02, Rw. 03, Desa/Kel. Bulusulur, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : **Dr. SUJARWO, M. Pd.**
6. Maksud/Tujuan : Mengadakan kegiatan Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**KINERJA TUTOR PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C (UMUM) DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOK DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2012/2013.**"
7. Lokasi : SKB Kabupaten Wonogiri.

KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan survey/Riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
3. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah Politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonogiri Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
7. Surat Rekomendasi ini berlaku dari **tanggal 10 Februari s/d 30 Maret 2014.**

Demikian untuk menjadikan perhatian dan maklum.

Dikeluarkan di Wonogiri, 10 Februari 2014.



SULARDI, S.Sos, M.H.
Pembina

NIP. 19640423 198607 1 001

Tembusan, Kepada Yth :

1. Bupati Wonogiri, Sebagai Laporan.
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Wonogiri.
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Kasat Intelkam Polres Wonogiri.
5. Kepala Kantor Litbang dan Iptek Kab. Wonogiri.
6. Kepala UPTD SKB Kab. Wonogiri.
7. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
Jln Raya Wonogiri –Ngadirojo Km.3, Bulusulur Telp(0273) 321119

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 /348

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala UPT Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : YUNITA MARTYASTUTI
NIM : 09102244029
Prodi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YDGYAKARTA
Judul Skripsi : KINERJA TUTDR PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C (UMUM)
DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOK DI SANGGAR
KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN WONOGIRI TAHUN
PELAJARAN 2013/2014

Adalah benar telah mengadakan penelitian yang dilaksanakan mulai bulan Februari s/d Maret 2014 di UPT SKB Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri .

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Wonogiri
Pada Tanggal : 26 September 2014
Kepala UPT SKB DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN WONOGIRI

